



**Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023**

***Consolidated Financial Statements
March 31, 2024 and December 31, 2023, and
For the Three Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023***

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	Halaman/ <u>P a g e</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of director's statement</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI / STATEMENT LETTER OF DIRECTORS
TENTANG / CONCERNING
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
RESPONSIBILITY UPON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PERIODE 31 MARET 2024
PERIOD 31 MARCH 2024
PT BAKRIE & BROTHERS TBK DAN ENTITAS ANAK
PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We the undersigned:*

- | | |
|---|---|
| Nama/Name | : Anindya Novyan Bakrie |
| Alamat Kantor/Office Address | : Bakrie Tower, Lt. 39,
Jl. H. R. Rasuna Said,
Jakarta 12940 |
| Alamat Domisili
<i>Address of Domicile</i> | : Jl. Mega Kuningan Barat
Kav. E. 3-5/5
Kuningan Timur, Setia Budi
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : +62 21 2991 2222 |
| Jabatan/Position | : Direktur Utama / <i>President Director</i> |

- | | |
|---|---|
| Nama/Name | : Hendrajanto Marta Sakti |
| Alamat Kantor/Office Address | : Bakrie Tower, Lt. 36,
Jl. H. R. Rasuna Said,
Jakarta 12940 |
| Alamat Domisili
<i>Address of Domicile</i> | : Jl. Pejaten Barat II No. 34
RT/RW : 003/008,
Pejaten Barat, Pasar Minggu
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : +62 21 2991 2222 |
| Jabatan/Position | : Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i> |

menyatakan bahwa/*state that* :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak; / *to take responsibility upon the composing and presenting of the consolidated financial statements of PT Bakrie & Brothers Tbk (the "Company") and Subsidiaries;*



2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been composed and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; / *all information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been composed completely and correctly;*
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries does not contain of any misstatement and does not eliminate any material information;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. / *to take responsibility upon internal control system in the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya/*This statement has been made in good faith.*

Jakarta, 29 April 2024 / 29 April 2024
PT Bakrie & Brothers Tbk

Anindya Novyan Bakrie
Direktur Utama/ *President Director*

Hendrajanto Marta Sakti
Direktur Keuangan/
Finance Director

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3d,3e,5	658.461	865.464	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3e,3f,6,35b			Short-term investments - net of allowance for impairment losses
Pihak ketiga		584.181	589.271	Third parties
Pihak berelasi		9.593	11.453	Related parties
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai				Trade receivables - net of allowance for impairment losses
Pihak ketiga	3e,7	715.625	775.391	Third parties
Pihak berelasi	3f,35a	26.827	32.341	Related parties
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai				Other receivables - net of allowance for impairment losses
Pihak ketiga	3e,8	249.030	237.513	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang	3g,9	916.882	1.013.994	Inventories - net of allowance for inventory obsolescence
Uang muka	11	527.432	298.207	Advances
Beban dibayar dimuka	3h,10	12.828	3.622	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	3v,32a	148.987	110.774	Prepaid taxes
Dana dalam pembatasan	3e,11	5.997	5.886	Restricted Fund
Total Aset Lancar		<u>3.855.843</u>	<u>3.943.916</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3e,3f,35c	24.574	30.763	Due from related parties - net of allowance for impairment losses
Investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3i,12	10.000	10.000	Investments in associated and jointly controlled entities - net of allowance for impairment losses
Investasi jangka panjang lainnya	3e,3j,13	992.709	992.709	Other long-term investments
Aset tetap - setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan	3k,3l,3n,3o,14	1.733.918	1.736.237	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset pajak tangguhan - neto	3v,32d	76.693	72.934	Deferred tax assets - net
Biaya pengembangan proyek - dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3p,15	64.563	61.940	Project development costs - net of allowance for impairment losses
Aset tidak lancar lainnya	3d,3e,3f,16	227.748	253.107	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>3.130.205</u>	<u>3.157.690</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>6.986.048</u>	<u>7.101.606</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARCH 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek				Short-term loans
Pihak ketiga	3e,17	1.167.176	1.158.706	Third parties
Pihak berelasi	3e,17	120.000	120.000	Related parties
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	3e,18	570.775	643.148	Third parties
Pihak berelasi	3f,35d	12.677	22.892	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	3e,19	106.292	103.072	Third parties
Pihak berelasi	3f,35e	24.358	24.414	Related parties
Beban masih harus dibayar	3e,3s,20	601.121	598.284	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	3s,21	183.061	295.630	Customer deposits
Utang pajak	3v,32b	165.048	116.869	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman jangka panjang	3e,22	809.218	865.965	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	3o,23	25.368	7.616	Obligation under financing lease
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>3.785.094</u>	<u>3.956.596</u>	Total Short Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3v,32d	118.391	125.054	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pascakerja	3t,33	240.154	235.255	Post-employment benefits liability
Utang pihak yang berelasi	3f,35f	88.436	91.701	Due to related parties
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang	3e,22	23.325	21.497	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	3o,23	10.785	10.840	Obligation under financing lease
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>481.091</u>	<u>484.347</u>	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		<u>4.266.185</u>	<u>4.440.943</u>	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARCH 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp28,500,
Rp28.500, Rp3.990, Rp1.140, Rp500 dan Rp64 pada tanggal 31 Maret 2024 dan pada tanggal 31 Desember 2023 untuk masing-masing saham Seri A, Seri B, Seri C, Seri D dan Seri E				Rp3,990, Rp1,140, Rp500 and Rp64 par value as of March 31, 2024 and December 31, 2023 for each A Series, B Series, C Series shares, D Series shares, and E Series shares
Modal dasar				Authorized capital
293.715.580.156 saham tanggal 31 Maret 2024 dan pada tanggal 31 Desember 2023				293,715,580,156 share as of March 31, 2024 and December 31, 2023
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid capital
160.057.457.509 saham tanggal 31 Maret 2024 dan 22.084.484.209 saham tanggal 31 Desember 2023	1b,24	23.675.988	23.675.988	160,057,457,509 share as of March 31, 2024 and 22,084,484,209 share as of and December 31, 2023
Tambahan modal disetor	3r,25	(2.504.322)	(2.504.322)	Additional paid-in capital
Cadangan modal lainnya	3e,3t,3u,3v,26	534.068	538.536	Other capital reserves
Defisit	3aa	(19.479.269)	(19.532.286)	Deficit
Sub - total		2.226.465	2.177.916	Sub - total
Kepentingan Non-pengendali	3b,27	493.398	482.747	Non-controlling Interest
Ekuitas		2.719.863	2.660.663	Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		6.986.048	7.101.606	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
PENDAPATAN BERSIH	3s,28	854.328	835.365	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3s,29	648.995	682.397	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		205.333	152.968	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	3s,30			OPERATING EXPENSES
Penjualan		42.163	17.803	Selling
Karyawan		63.969	53.698	Personnel expense
Umum dan administrasi		42.816	44.929	General and administrative
Total Beban Usaha		148.948	116.430	Total Operating Expenses
LABA USAHA		56.385	36.538	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	3u	33.321	64.569	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan bunga		6.672	1.310	Interest income
Keuntungan atas penjualan aset tetap	2j	98	51	Gain on sale of fixed asset
Beban pajak	3v	(453)	(397)	Tax expenses
Beban bunga dan keuangan	31	(23.007)	(32.604)	Interest and financial expenses
Pemulihan atas penurunan nilai aset	3e,7,8	-	1.909	Recovery of allowance for impairment of assets
Lain-lain - bersih		3.248	29.382	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		19.879	64.220	Other Income (Charges) - Net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		76.264	100.758	PROFIT BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	3v,32c			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini		(17.923)	(11.451)	Current
Tangguhan		3.781	(85)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(14.142)	(11.536)	Income Tax Expenses - Net
LABA (RUGI) NETO		62.122	89.222	NET INCOME (LOSS)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHERS COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	3u	151	(11.840)	<i>Exchange differences due to financial statements translation</i>
Perubahan neto atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	3e,6	(1.859)	(373)	<i>Net change in fair value of available-for-sale financial asset</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	3t,33	4.008	(735)	<i>Remeasurement of defined benefit pension plan</i>
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH DIKURANGI PAJAK		2.300	(12.947)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
PENGHASILAN KOMPREHENSIF - NETO		64.421	76.276	NET COMPREHENSIVE INCOME - NET
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk		53.017	69.957	<i>Owners of parent</i>
Kepentingan nonpengendali	3b,27	9.105	19.265	<i>Non-controlling interest</i>
Neto		62.122	89.222	<i>Net</i>
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk		53.770	68.851	<i>Owners of parent</i>
Kepentingan nonpengendali	3b,27	10.652	7.425	<i>Non-controlling interest</i>
Neto		64.421	76.276	<i>Net</i>
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR/ DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Angka penuh)	3x,34	1.60	3.20	BASIC/DILUTED INCOME (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (Full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Three Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital				Obligasi wajib konversi/ Mandatory convertible bonds	Selisih transaksi dengan pihak non pengendali / Difference in transaction from non controlling interest	Cadangan Modal Lainnya Others Capital Reserved			Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficit)	Ekuitas yang dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Ekuitas - Neto/ Equity - Net	
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Selisih Penerimaan dari Penerbitan Saham atas Nilai Nominal/ Paid-in Capital in Excess of Par Value	Selisih atas Pengampunan Pajak/ Paid-in Capital from Tax Amnesty	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control			Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Financial Statement Translation	Labanya (Rugi) Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ Unrealized Income (Loss) on Short-term Investments	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Kerja/ Actuarial Gain (Loss) on Employee Benefits Liability					
Saldo 1 Januari 2023,	14.845.717	61.728	1.164.536	(3.730.585)	8.830.271	-	10.534	2.985	17.101	(19.769.754)	1.432.532	93.716	1.526.248	Balance as of January 1, 2023
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	69.957	69.957	19.265	89.222	Net income for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang direklasifikasikan menjadi laba atau rugi pada periode berikutnya	-	-	-	-	-	-	0	(373)	-	-	(373)	(11.840)	(12.213)	Other comprehensive income (loss) to be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang tidak direklasifikasikan menjadi laba atau rugi pada periode berikutnya	-	-	-	-	-	-	-	-	7.442	-	7.442	-	7.442	Other comprehensive income (loss) not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Saldo 31 Maret 2023	14.845.717	61.728	1.164.536	(3.730.585)	8.830.271	-	10.534	2.612	24.543	(19.699.797)	1.509.559	101.141	1.610.699	Balance as of March 31, 2023
Saldo 1 Januari 2024	23.675.988	61.728	1.164.536	(3.730.585)	-	519.040	11.956	2.598	4.942	(19.532.286)	2.177.916	482.747	2.660.663	Balance as of January 1, 2024
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	53.017	53.017	9.105	62.122	Net income for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang direklasifikasikan menjadi laba atau rugi pada periode berikutnya	-	-	-	-	-	-	(1.395)	(1.859)	-	-	(3.254)	1.546	(1.708)	Other comprehensive income (loss) to be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang tidak direklasifikasikan menjadi laba atau rugi pada periode berikutnya	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.214)	-	(1.214)	-	(1.214)	Other comprehensive income (loss) not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Saldo 31 Maret 2024	23.675.988	61.728	1.164.536	(3.730.585)	-	519.040	10.561	739	3.728	(19.479.269)	2.226.465	493.398	2.719.863	Balance as of March 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	875.996	688.752	<i>Cash receipt from customers</i>
Pembayaran kas untuk pemasok	(899.466)	(879.144)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kas untuk karyawan	(100.739)	(77.912)	<i>Payments to employee</i>
Kas yang dihasilkan operasi	(124.209)	(268.304)	<i>Cash from operating activities</i>
Penerimaan dari:			<i>Cash received from:</i>
Bunga	6.672	1.530	<i>Interest income</i>
Pembayaran untuk:			<i>Cash paid for:</i>
Pajak	(14.191)	(25.564)	<i>Taxes</i>
Bunga	(18.363)	(15.830)	<i>Interest expense</i>
Beban keuangan syariah	-	(132)	<i>Islamic financial expense</i>
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(150.091)	(308.300)	<i>Net Cash Flows Used in Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari:			<i>Receipt from:</i>
Piutang lain - lain	41.888		<i>Advances for investment</i>
Transaksi dengan pihak berelasi	4.143	6.522	<i>Transaction with related parties</i>
Penjualan aset tetap	2.877	3.811	<i>Sale of fixed assets</i>
Pembayaran untuk :			<i>Payment for:</i>
Uang muka jangka panjang	(25.718)	-	<i>Advance for fixed asset purchase</i>
Penambahan aset tetap	(40.233)	(54.072)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Biaya pengembangan proyek	(2.623)	(992)	<i>Project development costs</i>
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(19.666)	(44.730)	<i>Net Cash Flow Used in Investing Activities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM
PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari :				<i>Proceeds from:</i>
Utang jangka pendek		244.520	370.704	<i>Short-term loans</i>
Utang sewa		-	425	<i>Lease payables</i>
Penarikan kas di bank yang dibatasi penggunaannya		26.398	1.748	<i>Withdrawal of restricted cash in banks</i>
Pembayaran untuk:				<i>Payment for:</i>
Utang jangka pendek		(228.013)	(107.385)	<i>Short-term loan</i>
Utang jangka panjang		(72.460)	(12.470)	<i>Long-term loan</i>
Transaksi dengan pihak berelasi		(3.265)	(150)	<i>Transaction with related parties</i>
Utang sewa		(2.772)	-	<i>Lease payables</i>
Beban keuangan syariah		-	(3.839)	<i>Islamic financial expense</i>
Penempatan kas di bank yang dibatasi penggunaannya		(2.467)	(535)	<i>Placements of restricted cash in banks</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>(38.060)</u>	<u>248.497</u>	<i>Net Cash Flow Provided by (Used in) Financing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH				NET INCREASE (DECREASE) IN
KAS DAN SETARA KAS		<u>(207.817)</u>	<u>(104.534)</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS				EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES
TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		812	4.589	ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL PERIODE	5	<u>865.464</u>	<u>196.620</u>	AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR PERIODE	5	<u><u>658.461</u></u>	<u><u>96.674</u></u>	AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31
DESEMBER 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bakrie & Brothers Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 13 Maret 1951 oleh Notaris Sie Khwan Djioe dengan nama “N.V. Bakrie & Brothers”. Akta Pendirian tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.8/81/6 tanggal 25 Agustus 1951 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 94 Tambahan No. 550 tanggal 23 November 1951. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 93 tanggal 21 Desember 2023 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., mengenai perubahan struktur permodalan Perusahaan. Perubahan ini telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0161562 tanggal 22 Desember 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah aktivitas kantor pusat, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, dan aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan, dengan kantor pusat berlokasi di Bakrie Tower, Lantai 35-37, Komplek Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan. Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 1951.

Perusahaan tergabung dalam Grup Bakrie.

b. Penawaran Umum dan Pencatatan Saham dan Obligasi Perusahaan di Bursa Efek

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal Efektif/ Effective Date	Nature of Corporate Action
Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) (dahulu Bursa Efek Jakarta)	2.850.000	28 Agustus 1989/ August 28, 1989	Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange (IDX) (formerly Jakarta Stock Exchange)
Pencatatan atas saham para pendiri Perusahaan dalam bentuk <i>Company</i> Listing	16.150.000	9 Maret 1990/ March 9, 1990	Listed founders' shares in the form of <i>Company</i> Listing
Private Placement I	978.969	27 November 1991/ November 27, 1991	Private Placement I
Private Placement II	1.031	10 Januari 1992/ January 10, 1992	Private Placement II
Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	1.080.000	4 Juni 1993/ June 4, 1993	Rights Issue I with Pre-emptive Rights

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Bakrie & Brothers Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on March 13, 1951 based on Notarial Deed No. 55 of Sie Khwan Djioe under the name of “N.V. Bakrie & Brothers”. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. J.A.8/81/6 dated August 25, 1951 and was published in the State Gazette No. 94, Supplement No. 550 dated November 23, 1951. The Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 93 dated December 21, 2023 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., regarding amendments to the capital structure of the Company. This amendment was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0161562 dated December 22, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main business activities include head office activities, other management consulting activities, and business consulting and business brokerage activities.

The Company is domiciled in South Jakarta, with the head office is located at Bakrie Tower, 35th-37th Floor, Rasuna Epicentrum Complex, Jalan H.R. Rasuna Said, South Jakarta. The Company started its commercial operations in 1951.

The Company is part of the Bakrie Group.

b. Public Offering and Company's Listing of Shares and Bonds at the Stock Exchange

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal Efektif/ Effective Date	Nature of Corporate Action
Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) (dahulu Bursa Efek Jakarta)	2.850.000	28 Agustus 1989/ August 28, 1989	Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange (IDX) (formerly Jakarta Stock Exchange)
Pencatatan atas saham para pendiri Perusahaan dalam bentuk <i>Company</i> Listing	16.150.000	9 Maret 1990/ March 9, 1990	Listed founders' shares in the form of <i>Company</i> Listing
Private Placement I	978.969	27 November 1991/ November 27, 1991	Private Placement I
Private Placement II	1.031	10 Januari 1992/ January 10, 1992	Private Placement II
Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	1.080.000	4 Juni 1993/ June 4, 1993	Rights Issue I with Pre-emptive Rights

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31
DESEMBER 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal Efektif/ Effective Date	Nature of Corporate Action
Saham Bonus I	31.590.000	22 Juni 1994/ June 22, 1994	Bonus Shares I
Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	189.540.000	14 Juli 1994/ July 14, 1994	Rights Issue II with Pre-emptive Rights
Pemecahan Saham	242.190.000	7 Agustus 1995/ August 7, 1995	Stock Split
Saham Bonus II	1.453.140.000	17 Januari 1997/ January 17, 1997	Bonus Shares II
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	36.812.880.000	31 Oktober 2001/ October 31, 2001	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penggabungan Saham I	(31.000.320.000)	17 Maret 2005/ March 17, 2005	Reverse Stock Split I
Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	19.220.198.400	6 Mei 2005/ May 6, 2005	Rights Issue III with Pre-emptive Rights
Penggabungan Saham II	(13.485.139.200)	6 Maret 2008/ March 6, 2008	Reverse Stock Split II
Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Waran Seri I	84.956.376.960	24 Maret 2008/ March 24, 2008	Rights Issue IV with Pre-emptive Rights and Warrant Series I
Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	(4.719.798.632)	31 Desember 2011/ December 31, 2011	Issued and Fully Paid Capital
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	3.300.000.000	15 Desember 2016/ December 15, 2016	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	16.458.094.820	31 Maret 2017/ March 31, 2017	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	55.751.960	12 September 2017/ September 12, 2017	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	7.624.865.069	3 April 2018/ April 3, 2018/	Additional Capital through Non-preemptive Rights **)
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	623	21 Mei 2018/ May 21, 2018/	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penggabungan Saham III	(109.044.387.000)	31 Mei 2018/ May 31, 2018	Reverse Stock Split III
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	8.655.934.000	12 Desember 2018/ December 12, 2018	Additional Capital through Non-preemptive Rights

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31
DESEMBER 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal Efektif/ Effective Date	Nature of Corporate Action
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	91.076.480	27 Februari 2019/ February 27, 2019	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	297.811.781	29 Maret 2021/ March 29, 2021	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	923.618.948	22 Desember 2022/ December 22, 2022	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	99.527.840.300	29 November 2023/ November 29, 2023	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	38.445.133.000	8 Desember 2023/ December 8, 2023	Additional Capital through Non-preemptive Rights

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup"):

c. Structure of the Subsidiaries

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has direct and indirect share ownership in the following Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Tahun Pendirian/ Operasi Komersial - Year of Establishment/ Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (In Million)	
				31 Maret / March 31, 2024 (%)	31 Desember / December 31, 2023 (%)	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023
<u>Kepemilikan secara langsung/ Direct Ownership</u>							
PT Bakrie Building Industries (BBI)	Jakarta	Industri produk dari fiber semen / Fiber cement building products	1974	99,99	99,99	764.494	762.591
PT Bakrie Metal Industries (BMI)	Bekasi	Pabrikasi baja bergelombang dan "multiplate" / Corrugated metal products and multiplate	1982	99,99	99,99	3.736.099	3.814.942
PT Bakrie Indo Infrastructure (BIIN)	Jakarta	Pembangunan dan jasa / Development and services	2008	99,99	99,99	339.935	370.408
PT Kreasindo Jaya Utama (KJU)	Jakarta	Perdagangan / Trading	2009	99,99	99,99	-	-
PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR) (d/h PT Bakrie Steel Industries (BSI))	Jakarta	Kendaraan listrik dan usaha lainnya terkait kendaraan listrik / Electric vehicles and other businesses related to electric vehicles	2007	45,55	56,94	1.677.003	1.668.360
PT Modula Sustainability Indonesia (MSI)	Jakarta	Jasa konstruksi / Construction services	2022	60,00	60,00	-	-

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31
DESEMBER 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Tahun Pendirian/ Operasi Komersial - Year of Establishment/ Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (In Million)	
				31 Maret / March 31, 2024 (%)	31 Desember/ December 31, 2023 (%)	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Kepemilikan secara tidak langsung / Indirect Ownership</u>							
<u>Melalui BMI / Through BMI</u>							
PT Bakrie Pipe Industries (BPI)	Jakarta	Pabrikasi pipa baja / Steel pipe manufacturer	1979	99,99	99,99	3.558.260	3.558.260
PT Bakrie Construction (BCons)	Jakarta	Konstruksi baja / Steel Construction	1986	98,23	98,23	419.496	375.725
PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VTM) (d/h PT Bakrie Steel Industries (BSI))	Jakarta	Kendaraan listrik dan usaha lainnya terkait kendaraan listrik / <i>Electric vehicles and other businesses related</i>	2007	22,05	22,05	1.677.003	1.668.360
PT Suluh Ardhi Engineering (SAE)	Jakarta	Konstruksi bangunan sipil / <i>Civil building construction</i>	2008	70,00	70,00	1.121	26.220
<u>Melalui BIIN / Through BIIN</u>							
PT Bakrie Gas (BG)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi / <i>Oil and Gas Trading</i>	2006	99,50	99,50	19.998	19.998
PT Bakrie Gasindo Utama (BGU)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi / <i>Oil and Gas Trading</i>	2006	99,50	99,50	19.998	19.998
PT Bakrie Java Energy (BJE)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi / <i>Oil and Gas Trading</i>	2006	99,99	99,99	498	498
PT Energas Daya Pratama (EDP)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi / <i>Oil and Gas Trading</i>	2006	99,50	99,50	9.998	9.998
PT Bakrie Power (BP)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik / <i>Energy and electrical power</i>	1994	99,99	99,99	84.641	83.887
PT Bangun Infrastruktur Nusantara (BIN)	Jakarta	Pembangunan dan jasa / <i>Development and Services</i>	2008	99,99	99,99	13.265	13.265
PT Bakrie Oil & Gas Infrastructure (BOGI)	Jakarta	Pembangunan dan jasa / <i>Development and Services</i>	2008	99,99	99,99	1	1
PT Bakrie Telco Infrastructure (BTelco)	Jakarta	Pembangunan dan jasa / <i>Development and Services</i>	2008	99,50	99,50	10.000	10.000
PT Bakrie Toll Indonesia (BTI)	Jakarta	Pembangunan dan jasa / <i>Development and Services</i>	2008	99,99	99,99	4.677	4.677
PT Bakrie Port Indonesia (BPort)	Jakarta	Pembangunan dan jasa / <i>Development and Services</i>	2008	99,50	99,50	10.100	10.100
PT Bakrie Mina Bahari (BMB)	Jakarta	Pembangunan dan jasa / <i>Development and Services</i>	2017	70,00	70,00	10.271	10.271
PT Multi Kontrol Nusantara (MKN)	Jakarta	Jasa informasi teknologi, telekomunikasi, sistem integrasi, multimedia dan jaringan / <i>Information Technology services, telecommunication, Integration system, multimedia and network</i>	1984	99,93	99,93	244.798	276.323
<u>Melalui BPI / Through BPI</u>							
PT South East Asia Pipe Industries (SEAPI)	Jakarta	Pabrikasi pipa baja / Steel pipe manufacturer	2001	99,85	99,85	701.091	654.002
<u>Melalui BA / Through BA</u>							
PT Braja Mukti Cakra (BMC)	Bekasi	Industri suku cadang kendaraan bermotor / <i>Automotive components manufacturer</i>	1986	50,00	50,00	273.695	275.063
PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM)	Tangerang	Industri suku cadang kendaraan bermotor / <i>Automotive components manufacturer</i>	1986	99,90	99,90	64.885	64.295

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31
DESEMBER 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Tahun Pendirian/ Operasi Komersial - Year of Establishment/ Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (In Million)		
				31 Maret / March 31, 2024 (%)	31 Desember/ December 31, 2023 (%)	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>Melalui VTM / Through VTM</u>								
PT Bakrie Autoparts (BA)	Bekasi	Pabrikasi besi cor dan komponen otomotif / Foundry and automotive component	1976	99,99	99,99	663.085	682.732	
PT VKTR Sakti Industries (VSI)	Magelang	Industri karoseri kendaraan bermotor/ Vehicle body industry	2023	60,00	60,00	1.010	1.006	
PT Sarana Ekomobilitas Indonesia (SEI)	Jakarta	Perdagangan kendaraan / Vehicle Trading	2023	51,00	51,00	1.003	1.001	
<u>Melalui BP / Through BP</u>								
PT Bakrie Darmakarya Energi (BDE)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik / Energy and electrical power	2011	98,00	98,00	466.474	456.577	
PT Kuala Tanjung Power (KTP)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik / Energy and electrical power	2010	99,00	99,00	10.000	10.000	
PT Helio Synar Energi (HSE)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik / Energy and electrical power	2021	99,75	99,75	5.826	4.060	
PT Bakrie Energi Transisi (BET) (d/h PT Bakrie Solar Energi (BSE))	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik / Energy and electrical power	2023	99,00	99,00	-	-	
<u>Melalui BBI / Through BBI</u>								
PT Bangun Bantala Indonesia (BBIn)	Jakarta	Perdagangan Umum / General Trading	2013	99,97	99,97	20.920	19.333	
<u>Melalui BIN / Through BIN</u>								
PT Bakrie Mina Bahari (BMB)	Jakarta	Perdagangan umum / General Trading	2017	30,00	30,00	10.271	10.271	
<u>Melalui MKN / Through MKN</u>								
PT Graha Multimedia Nusantara (GMN)	Jakarta	Jasa Internet dan TV Kabel / Internet service and TV Cable	2007	99,96	99,96	15.213	13.474	
PT Starbit Technology Nusantara (STN)	Jakarta	Informasi teknologi, Infrastruktur dan services / Information technology, Infrastructure and service	2017	75,00	75,00	6.810	3.294	
PT Cipta Wisesa (CW)	Jakarta	Perdagangan umum / General Trading	2013	99,00	99,00	74.073	70.078	
<u>Melalui CW / Through CW</u>								
PT System Energi Nusantara (SEN)	Jakarta	Perdagangan umum / General Trading	2008	99,00	99,00	48.716	44.721	
<u>Melalui MSI / Through MSI</u>								
PT Modula Tiga Dimensi (MTD)	Jakarta	Jasa konstruksi / Construction services	2022	80,00	80,00	-	-	

Penawaran Umum Saham VKTR

VKTR telah menerima Surat Pernyataan dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-130/D.04/2023 tanggal 12 Juni 2023 untuk melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sebanyak 8.710.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10 (angka penuh) per saham dengan harga penawaran Rp100 (angka penuh) per saham, 400.000.000 saham untuk *Employee Stock Allocation* dengan nominal Rp10 (angka penuh) per saham dengan harga penawaran Rp100 (angka penuh) per saham.

VKTR's Rights Issue

VKTR received the Notice of Effectivity No. S-130/D.04/2023 dated June 12, 2023 from the Executive Head of Capital Market Supervisory, on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Service Authority (OJK), to conduct initial public offering of 8,710,000,000 shares with par value of Rp10 per share, at an offering price of Rp100 (full amount) per share, 400,000,000 shares for *Employee Stock Allocation* with par value of Rp10 (full amount) per share, at an offering price of Rp100 (full amount) per share.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31
DESEMBER 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 36 oleh Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., pada tanggal 14 Juli 2023, tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham VKTR menyetujui mengenai perubahan struktur permodalan sehubungan dengan pelaksanaan penerbitan saham baru dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perdana VKTR, maka susunan para pemegang saham VKTR menjadi sebagai berikut:

- (a) Perusahaan, berkedudukan di Jakarta Selatan, sebanyak 19.928.000.000 lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp199,3 miliar.
- (b) PT Bakrie Metal Industries (BMI), berkedudukan di Kota Bekasi, sebanyak 9.647.000.000 lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp96,5 miliar.
- (c) KAI, berkedudukan di Jakarta Selatan, sebanyak 5.425.000.000 lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp54,3 miliar.
- (d) Masyarakat, 8.750.000.000 lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp87,5 miliar.

PT Suluh Ardhi Engineering

Berdasarkan dengan Akta Notaris No. 11 oleh Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., pada tanggal 7 Agustus 2023, BMI, entitas anak (sebagai Pembeli) dan PT Trisurya Lintas Energi (sebagai Penjual) menandatangani Akta Jual Beli Saham atas 229.495 saham atau sebesar 70% kepemilikan saham di PT Suluh Ardhi Engineering (SAE). Sehubungan dengan BMI menjadi pengendali atas SAE, maka sejak tanggal 7 Agustus 2023, BMI mengkonsolidasikan laporan keuangan SAE ke dalam laporan keuangan BMI.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31 2024
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Armansyah Yamin
Komisaris Independen	Raniwati
Direksi	
Direktur Utama	Anindya N. Bakrie
Wakil Direktur Utama	A. Ardiansyah Bakrie
Direktur	Hendrajanto Marta Sakti
Direktur	R.A. Sri Dharmayanti
Direktur	Kartini Sally

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

Based on the Notarial Deed No. 36 of Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated July 14, 2023, the Deed on the VKTR's Shareholder's Decision agreed to amend the capital structure in connection with the implementation of the issuance of new shares in the context of VKTR's Initial Public Offering, the composition of VKTR's shareholders is as follows:

- (a) the Company, domiciled in South Jakarta, totaling 19,928,000,000 shares or with a total nominal value of Rp199.3 billion.
- (b) PT Bakrie Metal Industries (BMI), domiciled in Bekasi City, totaling 9,647,000,000 shares or with a total nominal value of Rp96.5 billion.
- (c) KAI, domiciled in South Jakarta, totaling 5,425,000,000 shares or with a total nominal value of Rp54.3 billion.
- (d) Public, 8,750,000,000 shares or with a total nominal value of Rp87.5 billion.

PT Suluh Ardhi Engineering

Based on Notarial Deed No. 11 of Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., on August 7, 2023, BMI, a subsidiary (as Buyer) and PT Trisurya Lintas Energi (as Seller) signed a Deed of Sale and Purchase Agreement for 229,495 shares or 70% share ownership in PT Suluh Ardhi Engineering (SAE). In relation to BMI's takeover of SAE, as of August 7, 2023, BMI consolidated the financial statements of SAE into BMI's financial statements.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	31 Desember / December 31 2023	
Board of Commissioners		
Armansyah Yamin	Armansyah Yamin	President Commissioner
Raniwati	Raniwati	Independent Commissioner
Board of Directors		
Anindya N. Bakrie	Anindya N. Bakrie	President Director
A. Ardiansyah Bakrie	A. Ardiansyah Bakrie	Vice President Director
Hendrajanto Marta Sakti	Hendrajanto Marta Sakti	Director
R.A. Sri Dharmayanti	R.A. Sri Dharmayanti	Director
Kartini Sally	Kartini Sally	Director

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31
DESEMBER 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Selain Dewan Komisaris dan Direksi, personil manajemen kunci Perusahaan terdiri dari pimpinan dari masing-masing departemen seperti investasi, pengembangan strategis dan komunikasi perusahaan.

Pembentukan Komite Audit Perusahaan mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015, dimana susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31 2024
Ketua	Raniwati
Anggota	Irwan Sjarkawi
Anggota	Arief A. Dhani

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mempekerjakan masing-masing 2.559 karyawan dan 2.625 karyawan (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Audit

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 29 April 2024.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali untuk penerapan amandemen dan penyesuaian pernyataan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2023 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

1. GENERAL (Continued)

Aside from the Boards of Commissioners and Directors, the Company's key personnel consist of chief officers in each department such as investment, strategic development and corporate communications.

The Company's Audit Committee is set to conform with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, whereas the members of the Audit Committee as of March 31, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

	31 Desember / December 31 2023	
Raniwati		Chairman
Irwan Sjarkawi		Member
Arief A. Dhani		Member

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group employed 2,559 staffs and 2,625 staffs, respectively (unaudited).

e. Completion of the Audit Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on April 29, 2024.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Board of Syariah Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and capital market regulations.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of amendments and improvement to statements effective January 1, 2023 as described in the related accounting policies.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Grup telah menerapkan Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi, yang mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan "informasi kebijakan akuntansi material" yang sebelumnya "Kebijakan akuntansi signifikan" dan mengklarifikasi bahwa tidak seluruh informasi kebijakan akuntansi terkait dengan transaksi, kejadian atau kondisi material lainnya adalah material terhadap laporan keuangan.

Amendemen PSAK 1 juga memberikan contoh-contoh keadaan di mana entitas mungkin mempertimbangkan kebijakan akuntansi menjadi material terhadap laporan keuangan entitas tersebut.

Grup juga telah menerapkan Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang, yang menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- Hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan;
- Klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas;
- Bagaimana kondisi pinjaman mempengaruhi klasifikasi; dan
- Persyaratan untuk entitas mengklasifikasikan liabilitas berdasarkan pada kemampuan untuk menyelesaikan liabilitas dengan menerbitkan instrumen ekuitas sendiri (hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya).

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Grup telah menerapkan Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan", yang memperkenalkan definisi estimasi akuntansi dan mengklarifikasi:

- Teknik estimasi dan teknik penilaian merupakan contoh dari teknik pengukuran yang digunakan dalam mengembangkan estimasi akuntansi.
- Perubahan dalam estimasi akuntansi sebagai hasil informasi baru atau perkembangan baru yang bukan merupakan koreksi kesalahan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Effective January 1, 2023, the Group adopted Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements," regarding Disclosure of Accounting Policies, which requires entities to disclose "material accounting policy information" previously referred to as "Significant accounting policies" and clarifies that not all accounting policy information related to transactions, events or other material conditions is material to the financial statements.

Amendment to PSAK 1 also provides examples of situations in which an entity may consider accounting policies to be material to its financial statements.

The Group also adopted Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements," regarding Classification of a Liability as Current or Non-current, which specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarifies:

- Entity's right to defer settlement of liabilities must exist at the end of the reporting period;
- Classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its right to defer settlement of liabilities;
- How loan conditions affect classification; and
- Requirements for entities to classify liabilities based on its ability to settle liabilities by issuing its own equity instruments (only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification).

The adoption of this amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2023, the Group has adopted Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors," which introduces the definition of accounting estimates and clarifies:

- Estimation techniques and valuation techniques are examples of measurement techniques used in developing accounting estimates.
- Changes in accounting estimates are the result of new information or new developments that are not corrections of errors.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai atau investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The adoption of this amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company and certain of its Subsidiaries.

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. Investors, apart from the nature of their involvement with an entity (investee), determine whether they are a parent by assessing or they controls the investee.

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if, and only if, it has all of the following:

- (a) power over the investee;*
- (b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- (c) the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.*

An investor reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- (a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;*

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dan seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan Bagian Kepemilikan

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- (a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;
- (b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama; dan
- (c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- (b) provides commitment to investors that the business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and
- (c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in the Ownership Interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amount of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

- (a) derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position;
- (b) recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture; and
- (c) recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi.

Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Grup mencatatnya sebagai akuisisi aset. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71, diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Dalam kasus pembelian dengan diskon, jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method.

If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as asset acquisition. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.

If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 71, "Financial Instruments," is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya". Kas di bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban jatuh tempo dalam satu (1) tahun disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

e. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Grup mengklasifikasikan aset keuangan menjadi: (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI); dan (iii) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

Pengukuran Selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

If *goodwill* has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the disposed of operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. *Goodwill* disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed of operation and the portion of the cash-generating unit retained.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash in Banks." Restricted cash in banks to be used to pay currently maturing obligations due within one (1) year is presented under current assets. Other bank accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

e. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI); and (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and does not change the classification already made.

Subsequent Measurement

- Financial assets measured at amortized cost

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dimana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Aset keuangan yang diukur dengan FVOCI

Aset keuangan berupa instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan FVOCI jika aset keuangannya dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.

Untuk aset keuangan berupa instrumen ekuitas dimana Grup memilih opsi FVOCI, maka keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi.

- Aset keuangan yang diukur dengan FVTPL

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows. Financial assets measured at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- *Financial assets measured at FVOCI*

Financial assets in debt instruments are classified as at FVOCI if they are held in a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets.

For financial assets in equity instruments where the Group opts for the FVOCI option, gains and losses are never reclassified to profit or loss.

- *Financial assets measured at FVTPL*

Financial assets are classified as at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mengalihkan aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Pengakuan Awal

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

3. Instrumen Derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The Group applies a simplified approach to measure expected credit loss.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes financial assets if, and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. Financial Liabilities and Equity Instruments

Initial Recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired.

3. Derivative Instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan. Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai laba tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (yaitu dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai tertentu terpenuhi.

Seluruh instrumen derivatif Grup tidak memenuhi kriteria khusus untuk akuntansi lindung nilai, dan oleh karenanya, tidak ditentukan sebagai transaksi lindung nilai untuk tujuan akuntansi.

4. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

5. Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Embedded derivative is presented with the host contract on the consolidated statements of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole. Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

Gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument are recognized currently in earnings, unless meeting all the specific requirements (i.e., formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting.

None of the derivative instruments of the Group meets the specific criteria for hedge accounting, and therefore, are not designated as hedges for accounting purposes.

4. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

5. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga (3) level *input* untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- (a) *Input* Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (b) *Input* Level 2 - *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (c) *Input* Level 3 - *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara *Level* di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input level* terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan *level* hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) in the principal market for the asset or liability; or*
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset at its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset at its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Fair value hierarchy is categorized into three (3) levels of inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- (a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- (b) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- (c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi).

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode pelaporan.

h. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Grup memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan secara langsung maupun tidak langsung 20% atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity).

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the reporting period.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

i. Investments in Associates and Joint Arrangements

An associate is an entity, over which the Group has significant influence but is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operators.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut *venturer* bersama.

Entitas dengan investasinya pada entitas asosiasi atau ventura bersama mencatat investasinya dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian investor atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan.

Selanjutnya, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Grup dan entitas asosiasi atau ventura bersama, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Grup. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama mengurangi jumlah tercatat investasi.

Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Grup atas entitas asosiasi atau ventura bersama yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Bagian Grup atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Grup.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui hanya jika Grup mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi atau ventura bersama yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

Perubahan Bagian Kepemilikan

Jika bagian kepemilikan Grup pada entitas asosiasi berkurang, namun investasi tersebut tetap sebagai investasi pada entitas asosiasi, maka Grup mereklasifikasi ke dalam laba rugi hanya suatu jumlah proporsional dari keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

An entity with investment in an associate or a joint venture accounts for its investment using the equity method. Under the equity method, investment in an associate or joint venture is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.

Subsequently, the Group's share of the profit or loss of the associate or joint venture, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits or losses resulting from transactions between the Group and the associate or joint venture, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss. Distributions received from the associate or joint venture reduce the carrying amount of the investment.

Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate or joint venture arising from changes in the associate's or joint venture's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.

Goodwill on acquisition of associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up only if the Group has committed to provide financial support or has guaranteed the obligations of the associate or joint venture.

If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.

Changes in the Ownership Interests

If the Group's ownership interest in an associate is reduced, but the investment continues to be an associate, the Group reclassifies to profit or loss only a proportionate amount of the gain or loss previously recognized in other comprehensive income.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Investasi Jangka Panjang Lain-lain

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan. Jumlah tercatat investasi diturunkan nilainya untuk mengakui penurunan nilai yang bersifat permanen. Setiap penurunan nilai investasi dibebankan langsung pada laba rugi.

k. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Grup menerapkan Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap", tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan, yang tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dalam laba rugi.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun / Years
Prasarana tanah	5 - 30
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 20
Peralatan telekomunikasi	10 - 15
Alat-alat pengangkutan	3 - 20
Perabotan dan peralatan kantor	3 - 10

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Other Long-Term Investments

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured, are stated at cost. The carrying amount of the investment is written down to recognize a permanent decline in value of the individual investment. Any write-down of investment is charged directly to profit or loss.

k. Fixed Assets

Effective January 1, 2023, the Group has applied Amendment to PSAK No. 16, "Fixed Assets," about Proceeds before Intended Use, which prohibits entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, instead, an entity recognizes proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The adoption of this amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement, except land rights.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

	Tahun / Years	
	5 - 30	Land improvements
	4 - 20	Buildings and improvements
	5 - 20	Machinery and equipment
	10 - 15	Telecommunication equipment
	3 - 20	Transportation equipment
	3 - 10	Office equipment

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted, if appropriated, at each end of reporting period.

Land is stated at cost and is not depreciated.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16, "Aset Tetap".

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan dihentikan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

I. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 73, "Lease." If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK No. 16, "Fixed Assets."

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Asset" in the consolidated statements of financial position. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts and capitalization of these borrowing costs ceases when construction is completed and assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

I. Impairment of Non-Financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal in impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets that presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

n. Sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- (a) sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- (b) sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Biaya Pengembangan Proyek

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengembangan proyek ditangguhkan sampai proyek tersebut beroperasi. Biaya pengembangan proyek yang gagal akan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat proyek tersebut dinyatakan gagal.

p. Musyarakah

Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana.

Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.

n. Leases

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not yet paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities, except for those with maturities of twelve (12) months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- (a) short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or*
- (b) leases with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.*

o. Project Development Costs

Costs incurred regarding the development of certain projects are deferred until these projects operate. Costs related to unsuccessful projects will be charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income at the time the projects are declared as failed.

p. Musyarakah

Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions.

Musyarakah financing is stated at outstanding balance.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah sebagai berikut:

- (a) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (b) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- (c) Menetapkan harga transaksi.
- (d) Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
- (e) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Grup. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup.

Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman. Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui ketika jasa diberikan dan kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Grup berdasarkan kesepakatan dengan pelanggan. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, taksiran rugi segera diakui sebagai beban periode berjalan.

Pendapatan ditangguhkan

Pendapatan sewa dan jasa ditagihkan dimuka berdasarkan kontrak. Tagihan yang belum diakui sebagai pendapatan pada tanggal pelaporan dicatat sebagai "Pendapatan Ditangguhkan" dalam komponen liabilitas jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan lain-lain

Pendapatan jasa lainnya diakui pada saat penyerahan jasa tersebut.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Grup seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Revenues and Expenses Recognition

Revenue recognition has to fulfill five (5) steps as follows:

- (a) Identify the contract with a customer.*
- (b) Identify the performance obligations in the contract.*
- (c) Determine the transaction price.*
- (d) Allocate the transaction price to each performance obligation.*
- (e) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer when the customer obtains control of that goods or services.*

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Group. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Group is estimated to be entitled.

Revenues from export sales are recognized when the goods are shipped. Revenues from domestic sales are recognized when the goods are delivered to the customers.

Revenue from services is recognized when services are rendered and performance obligation is satisfied by the Group based on the arrangement with the customer. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognized as current period expense.

Unearned revenue

Revenue from rent and services are invoiced in advance based on agreements. Unrecognized revenue as of the reporting date is recorded as "Unearned Revenue" in the current liabilities section in the consolidated statements of financial position.

Other revenue

Revenues from other services are recognized when the services are rendered.

Expenses recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja

Grup menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-Undang No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang berdomisili di Indonesia menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kewajiban menurut Undang-Undang dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal melalui program pensiun dengan imbalan yang dihitung berdasarkan Undang-Undang setelah dikurangi akumulasi iuran karyawan dan hasil pengembangannya. Jika bagian iuran yang didanai Perusahaan dan Entitas Anak melalui program pensiun kurang dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-Undang, Grup akan melakukan penyisihan atas kekurangannya.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- (a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Post-employment Benefits

The Group determines its post-employment benefits liability based on Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) which implements the provisions of Article 81 and Article 185(b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja). PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

The Company and certain domestic Subsidiaries domiciled in Indonesia have defined retirement benefit plans, covering substantially all of their eligible permanent employees.

The obligation for the Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the pension plan with the benefit as stipulated under the Law after deduction of accumulation of employee contribution and the related investment results. If the employer funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortage.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- (a) service cost in profit or loss;
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and
- (c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit consists of:

- (a) actuarial gains and losses;
- (b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- (c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Grup mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amendemen, kurtailmen atau penyelesaian program.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai liabilitas untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi dari Entitas Anak dan Entitas Asosiasi yang mata uang fungsionalnya bukan Rupiah pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada periode yang bersangkutan. Penyesuaian selisih kurs karena penjabaran tersebut disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The entity recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

The Group recognizes gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occurs. A curtailment occurs when an entity make a material reduction in the number of employees covered by a plan or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation, or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Group shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to amendment, curtailment or settlement program.

Other Long-term Employee Benefits

The costs of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The provision for long-term employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

s. Foreign Currency Transactions and Translation

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

For consolidation purposes of Subsidiaries and Associates for which Rupiah is not their functional currency, assets and liabilities at the reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates at reporting date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period. The resulting translation adjustments are presented as part of other comprehensive income.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31
DESEMBER 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2024
Pound Sterling	20.022
Euro	17.161
Dolar Amerika Serikat	15.853
Dolar Singapura	11.766
Dolar Australia	10.346
Yen Jepang	105

t. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Grup menerapkan Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal, yang mengusulkan agar entitas mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya, misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

(1) Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui, dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The closing exchange rates used as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Desember / December 31, 2023	
19.760		<i>Pound Sterling</i>
17.140		<i>Euro</i>
15.416		<i>US Dollar</i>
11.712		<i>Singapore Dollar</i>
10.565		<i>Australian Dollar</i>
110		<i>Japanese Yen</i>

t. Taxation

Effective January 1, 2023, the Group has applied Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes" about Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction, which proposes that entities recognizes deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practices for such transactions and similar transactions.

The adoption of this amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

(1) Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the period.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income, in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts, and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Grup mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

(2) Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK No. 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak"), yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan UU Pengampunan Pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset dan/atau liabilitas yang diakui (PSAK No. 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK No. 70 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

(2) Assets and Liabilities under Tax Amnesty

The Group applies PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities." This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11/2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law"), which became effective on July 1, 2016.

PSAK No. 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets and/or liabilities recognized (PSAK No. 70 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK No. 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba atau rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Grup telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal SKPP. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo "Tambahan modal disetor".

Setelah Grup melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak pada nilai wajar sesuai SAK, Grup mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

u. Selisih Nilai Transaksi Entitas dengan Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Laba atau Rugi per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

Laba atau rugi per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

The Group has opted to remeasure its tax amnesty assets and liabilities to their fair value according to SAK on the date of the SKPP. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to "Additional paid-in capital".

After the Group remeasured its tax amnesty assets and liabilities to its fair value according to SAK, the Group reclassified the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

u. Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control

Business combination under common control is recorded in accordance with PSAK No. 38, "Business Combination Under Common Control," by using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded as "Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

v. Earning or Loss per Share

Basic earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

Diluted earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

w. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

x. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

y. Informasi Segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

x. Dividends

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the General Meeting of the Company's Shareholders. Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

y. Segment Information

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31
DESEMBER 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Grup mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Grup, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rp, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Grup dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi dan harga jual barang dalam mata uang Rp.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its estimations and judgments on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiary include, among others, the currency:

- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Rp, as this reflects the fact that majority of the Group's businesses are influenced by primary economic environment in which the Group operates and sales prices for goods are in Rp currency.

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 3.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 42.

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada piutang yang telah jatuh tempo dengan pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola yang sama (seperti: letak geografis, jenis produk serta jenis dan peringkat pelanggan).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Grup. Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Grup.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan di Catatan 7 dan 8.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS *(Continued)*

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 42.

Determining provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level of provision rates are based on accounts receivable that are past due with grouping of various customer segments that have the same pattern (such as: geographic location, product type and type and customer rating).

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Group. The Group adjusts its historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Group.

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Notes 7 and 8.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount. Further details are disclosed in Note 9.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Jumlah terpulihkan investasi pada entitas asosiasi, aset tetap, investasi jangka panjang lainnya dan aset tidak lancar lainnya didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam estimasi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12, 13, 14 dan 16.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap tiga (3) tahun sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Menilai pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain

Grup menilai apakah Grup memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:

- adanya dewan perwakilan Grup pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Grup merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun normal dan tingkat mortalitas.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 36.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

The recoverable amounts of investments in associates, fixed assets, other long-term investments and other non-current assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these estimations may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the allowance of impairment already booked. Further details are disclosed in Notes 12, 13, 14 and 16.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) years up to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 14.

Assessing control or significant influence on other entities

The Group has assessed the significant influence of the Group in other entities through:

- *the presence of the board representative of the Group and the contractual term.*
- *the Group is the majority shareholder with greater interest than other shareholders.*
- *has the power to participate in the financial and operating policy decisions.*

Further details are disclosed in Notes 12 and 13.

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Group's liability and expense for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, normal pension age and mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 36.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31
DESEMBER 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35.

Grup menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pembalikan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Grup melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup berkeyakinan bahwa proses-proses tersebut tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023
Kas		
Rupiah	378	384
Kas di bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	282.483	190.503
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	47.937	46.364
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26.978	33.047
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.518	15.017
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	4.830	4.957
PT Bank Artha Graha Tbk	3.269	2.668

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 35.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 35.

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

As of December 31, 2023, the Group believes that those proceedings will not have a significant adverse effect on the consolidated financial statements.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Rupiah
Cash in banks
<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Artha Graha Tbk

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31
DESEMBER 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.446	1.585	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.633	1.672	PT Bank Permata Tbk
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	9.880	17.180	Others (below Rp1 billion)
Sub-total	393.974	312.994	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currencies
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.307	8.882	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	2.929	2.839	Others (below Rp1 billion)
Sub-total	12.236	11.721	Sub-total
Total kas di bank	406.210	324.715	Total cash in banks
Setara kas			Cash equivalents
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank KEB Hanna Indonesia	200.000	200.000	PT Bank KEB Hanna Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	25.910	205.910	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23.000	23.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank MNC International Tbk	1.750	10.250	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.019	1.011	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	194	194	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada	-	100.000	PT Bank Mayapada
Sub-total	251.873	540.365	Sub-total
Total	658.461	865.464	Total

Kisaran suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dari 2,25% sampai dengan 2,25% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

The annual interest rates of time deposits ranged from 2.25% to 2.25% for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023.

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

All placements in cash and cash equivalents are with third parties.

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of cash and cash equivalents based on currencies are as follows:

Mata uang	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	Currency
Rupiah	646.225	853.743	Rupiah
Dolar AS	12.115	11.600	US Dollar
Yen Jepang	29	29	Japanese Yen
Euro	92	92	Euro

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31
DESEMBER 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
Pihak berelasi (Catatan 35b)			Related parties (Note 35b)
Efek tersedia untuk dijual			Available-for-sale securities
Efek ekuitas tercatat			Quoted equity securities
PT Bakrieland Development Tbk	2.446	3.597	PT Bakrieland Development Tbk
PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk	3.430	4.213	PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk
PT Bakrie Telecom Tbk	2.152	2.152	PT Bakrie Telecom Tbk
PT Darma Henwa Tbk	1.562	1.488	PT Darma Henwa Tbk
PT Energi Mega Persada Tbk	3	3	PT Energi Mega Persada Tbk
Sub-total	<u>9.593</u>	<u>11.453</u>	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Efek tersedia untuk dijual			Available-for-sale securities
Efek ekuitas tercatat			Quoted equity securities
PT Waskita Beton Precast Tbk	1.022	1.022	PT Waskita Beton Precast Tbk
Sub-total	<u>1.022</u>	<u>1.022</u>	Sub-total
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Dana investasi (Rp)			Investment funds (Rp)
Purple Rain Resources Ltd	22.800	22.800	Purple Rain Resources Ltd
Sub-total	<u>22.800</u>	<u>22.800</u>	Sub-total
Dana investasi (USD)			Investment funds (USD)
Purple Rain Resources Ltd	131.121	145.983	Purple Rain Resources Ltd
Sub-total	<u>131.121</u>	<u>145.983</u>	Sub-total
Diperdagangkan (USD)			Held-for-trading (USD)
Sherwin Investment Limited	427.038	415.266	Sherwin Investment Limited
Sub-total	<u>427.038</u>	<u>415.266</u>	Sub-total
Pinjaman dan piutang (Rp)			Loan and receivables (Rp)
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.200	2.200	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	2.000	PT Bank MNC Internasional Tbk
Sub-total	<u>2.200</u>	<u>4.200</u>	Sub-total
Total	<u>593.774</u>	<u>600.724</u>	Total

Efek Tersedia untuk Dijual

Kepemilikan saham Grup atas pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Available-for-Sale Securities

The Group's share ownership in available-for-sale securities are as follows:

Jumlah saham (dalam ribuan saham)	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	Number of shares (in thousands of shares)
Perusahaan			Company
Pihak berelasi			Related parties
PT Bakrieland Development Tbk	71.943	71.943	PT Bakrieland Development Tbk
PT Bakrie Telecom Tbk	43.043	43.043	PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk
PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk	37.286	37.286	PT Darma Henwa Tbk
PT Darma Henwa Tbk	24.800	24.800	PT Energi Mega Persada Tbk
PT Energi Mega Persada Tbk	13	13	
Pihak ketiga			Third parties
PT Waskita Beton Precast Tbk	20.430	-	PT Waskita Beton Precast Tbk

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Waskita Beton Precast Tbk

Pada tanggal 4 Agustus 2023, PT Bakrie Autoparts, entitas anak, telah menerima sebanyak 20.430.454 saham yang berasal dari penyelesaian piutang usaha PT Waskita Beton Precast Tbk.

Keuntungan yang belum terealisasi atas perubahan nilai investasi jangka pendek yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0,1 miliar dan Rp2,6 miliar.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Diperdagangkan

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Investasi dengan Sherwin Investment Ltd (Sherwin), perusahaan yang didirikan di Kepulauan Marshall yang tidak terafiliasi dengan Perusahaan, dengan nilai investasi sebesar USD3,6 juta. Perusahaan dan Sherwin menyetujui opsi investasi yang mengharuskan Sherwin menyerahkan, mengalihkan, dan/atau menyediakan 10% bagian saham PT Petromine Energy Trading pada atau sebelum tanggal jatuh tempo (16 Desember 2029).

Pada tanggal 15 Desember 2022, Perusahaan mengalihkan seluruh hak, liabilitas, tugas, dan kewajiban berdasarkan Perjanjian Investasi antar Perusahaan dengan Sherwin kepada entitas anak, PT Bakrie Pipe Industries (BPI).

Dana investasi

Pada tanggal 16 Maret 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengelolaan investasi dengan Purple Rain Resources Ltd. ("Purple Rain"), perusahaan yang didirikan di Kepulauan Virgin Britania Raya yang tidak terafiliasi dengan Perusahaan, untuk mengelola dan melaksanakan strategi investasi yang telah disetujui oleh kedua belah pihak untuk total investasi sebesar USD7,5 juta. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, dengan tanggal efektif paling lambat 16 Maret 2026.

Pada tanggal 26 Oktober 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengelolaan investasi tambahan dengan Purple Rain untuk mengelola dan melaksanakan strategi investasi yang telah disetujui oleh kedua belah pihak untuk total investasi sebesar Rp30,0 miliar. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, dengan tanggal efektif paling lambat 26 Oktober 2026.

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (Continued)

PT Waskita Beton Precast Tbk

On August 4, 2023, PT Bakrie Autoparts, subsidiary, received for 20,430,454 shares from the conversion of trade receivables of PT Waskita Beton Precast Tbk.

Unrealized gain for changes in the value of short-term investments presented as part of equity as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp0.1 billion and Rp2.6 billion, respectively.

Financial assets measured at fair value through profit or loss

Held for trading

On December 20, 2019, the Company entered into an Investment Agreement with Sherwin Investment Ltd (Sherwin), company incorporated in Marshall Islands that is not affiliated with the Company, with the value of USD3.6 million. The Company and Sherwin agreed to an investment option which requires Sherwin to deliver, transfer, and/or make available 10% share in PT Petromine Energy Trading on or before maturity date (December 16, 2029).

On December 15, 2022, the Company transferred all of the Company's rights, liabilities, duties, and obligations under the Investment Agreement between the Company and Sherwin to its subsidiary, PT Bakrie Pipe Industries (BPI).

Investment funds

On March 16, 2021, the Company entered into an investment management service agreement with Purple Rain Resources Ltd. ("Purple Rain"), company incorporated in British Virgin Islands that is not affiliated with the Company, to manage and implement the investment strategy agreed by both parties for total investment amounting to USD7.5 million. This agreement has been extended several times, with the latest effective date being March 16, 2026.

On October 26, 2021, the Company entered into another investment management service agreement with Purple Rain to manage and implement the investment strategy agreed by both parties for total investment amounting to Rp30.0 billion. This agreement has been extended several times, with the latest effective date being October 26, 2026.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31
DESEMBER 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024, nilai buku neto aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar Rp22,8 miliar dan USD35,2 juta (setara dengan Rp558,2 miliar).

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai buku neto aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar Rp22,8 miliar dan USD36,4 juta (setara dengan Rp561,2 miliar).

Biaya perolehan diamortisasi

Deposito berjangka merupakan penempatan dana dengan jangka waktu empat (4) sampai dengan enam (6) bulan dan memperoleh suku bunga tahunan berkisar antara 5,5% sampai dengan 5,5%.

Rincian investasi jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Mata uang	31 Maret / March 31, 2022	31 Desember / December 31, 2022	Currency
Dolar AS	558.159	561.249	US Dollar
Rupiah	35.615	39.475	Rupiah

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai investasi jangka pendek pada tanggal 31 Maret 2024.

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (Continued)

As of March 31, 2024, the net book value of financial assets at fair value through profit or loss amounted to Rp22.8 billion and USD35.2 million (equivalent to Rp558.2 billion).

As of December 31, 2023, the net book value of financial assets at fair value through profit or loss amounted to Rp22.8 billion and USD36.4 million (equivalent to Rp561.2 billion).

Amortized cost

Time deposits represented placements with terms of four (4) to six (6) months and earned interest at annual rates ranging from 5.5% to 5.5%.

Details of short-term investments based on currencies are as follows:

The management believes that there are no events or changes in circumstances that indicates any impairment in the value of short-term investments as of March 31, 2024.

7. PIUTANG USAHA

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
Pendapatan sudah ditagih			Billed revenues
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piper Price & Company Limited	356.904	356.904	Piper Price & Company Limited
PT Petroflexx Prima Daya	46.309	49.056	PT Petroflexx Prima Daya
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	26.997	19.211	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Mitsubishi Motor Kramayudha Indonesia	21.336	36.728	PT Mitsubishi Motor Kramayudha Indonesia
PT Waskita Bumi Wira	19.314	-	PT Waskita Bumi Wira
John Holland PTY LTD	17.594	17.594	John Holland PTY LTD
PT Zekon Indonesia	16.216	-	PT Zekon Indonesia
PT Krama Yudha Tiga Berlian	14.720	12.822	PT Krama Yudha Tiga Berlian
PT Yahukimo Bersatu Indonesia	8.165	10.779	PT Yahukimo Bersatu Indonesia
PT Pertamina (Persero) EP	2.905	7.639	PT Pertamina (Persero) EP
PT Wika Gemilang Jo	-	33.367	PT Wika Gemilang Jo
Lain-lain (di bawah Rp10 miliar)	197.715	226.828	Others (below Rp10 billion)
Total	728.175	770.929	Total
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(122.107)	(133.828)	Less allowance for impairment losses

7. TRADE RECEIVABLES

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31
DESEMBER 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
Pihak berelasi (Catatan 35b)	33.289	46.347	Related parties (Note 35b)
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(6.462)	(14.006)	Less allowance for impairment losses
Total pendapatan sudah ditagih	632.895	669.442	Total billed revenue
Piutang belum ditagih			Unbilled receivable
Pihak ketiga	109.557	138.290	Third parties
Total	742.452	807.732	Total

Piper Price & Company Limited

Pada tanggal 30 Desember 2010, Perusahaan menjual saham BUMI, ENRG, UNSP, ELTY dan BTEL miliknya sejumlah masing-masing 1,2 miliar, 2,4 miliar, 304,2 juta, 346,9 juta dan 1,3 miliar lembar saham kepada Piper Price & Company Limited (PPC) dengan harga jual keseluruhan sebesar Rp3,4 triliun yang dibayarkan pada tanggal 30 Juni 2011, dengan opsi perpanjangan. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dan PPC, tanggal pembayaran telah diubah beberapa kali, terakhir pada tanggal 30 September 2024.

Pada tanggal 13 Oktober 2023, Perusahaan dan Levoca Enterprise Ltd (Levoca) menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang (Cessie) dimana Perusahaan mengalihkan sebagian piutang dari PPC sebesar Rp124,4 miliar kepada Levoca.

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
Saldo awal	147.834	132.754	Beginning balance
Perubahan selama periode berjalan			Changes during the period
Penyisihan penurunan nilai	30.423	16.163	Provision for impairment losses
Pemulihan penyisihan			Reversal of
penurunan nilai	(49.688)	(177)	impairment losses
Selisih kurs	-	(906)	Foreign exchange translation
Saldo Akhir	128.569	147.834	Ending Balance

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Piper Price & Company Limited

On December 30, 2010, the Company sold its shares in BUMI, ENRG, UNSP, ELTY and BTEL amounting to 1.2 billion, 2.4 billion, 304.2 million, 346.9 million and 1.3 billion, respectively, to Piper Price & Company Limited (PPC) for a total selling price of Rp3.4 trillion to be paid on June 30, 2011 and subject to extension. Based on agreement between the Company and PPC, payment date has been amended several times, the latest on September 30, 2024.

On October 13, 2023, the Company and Levoca Enterprise Ltd (Levoca) entered into a Receivables Transfer Agreement (Cessie) wherein the Company transferred portion of its receivables from PPC amounting to Rp124.4 billion to Levoca.

The movements in the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

Details of aging schedule of trade receivables are as follows:

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31
DESEMBER 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
Sampai dengan 1 bulan	631.911	411.433	<i>Up to 1 month</i>
1 bulan - 3 bulan	45.727	115.262	<i>1 month - 3 months</i>
3 bulan - 6 bulan	42.949	7.763	<i>3 months - 6 months</i>
6 bulan - 1 tahun	9.728	17.719	<i>6 months - 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun	140.706	403.389	<i>Over 1 year</i>
Total	871.021	955.566	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(128.569)	(147.834)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Neto	742.452	807.732	Net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on currencies are as follows:

Mata uang	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	Currency
Rupiah	694.260	756.827	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	48.192	50.905	<i>US Dollar</i>

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, beberapa Entitas Anak menggunakan piutang usaha sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 17 dan 22).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, several Subsidiaries used trade receivables as collateral for short-term and long-term loans (Notes 17 and 22).

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
TJA Power Corporation (Asia) Ltd	207.760	207.760	<i>TJA Power Corporation (Asia) Ltd</i>
CV. Inti Mandiri Sadaya	177.619	177.619	<i>CV. Inti Mandiri Sadaya</i>
PT Kuantum Akselerasi Indonesia	53.530	53.530	<i>PT Kuantum Akselerasi Indonesia</i>
PT Surya Ganesa Amani	35.920	4.490	<i>PT Surya Ganesa Amani</i>
Lain-lain (di bawah Rp10 miliar)	46.401	66.189	<i>Others (below Rp10 billion)</i>
Total	521.230	509.588	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(272.200)	(272.075)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Neto	249.030	237.513	Total

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses on other receivables are as follows:

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
Saldo awal	272.075	281.176	<i>Beginning balance</i>
Perubahan selama periode berjalan			<i>Changes during the period</i>
Penyisihan penurunan nilai	-	7.776	<i>Provision for impairment losses</i>
Pemulihan penyisihan	-	(20.150)	<i>Reversal of impairment losses</i>
Selisih kurs	125	3.273	<i>Foreign exchange translation</i>
Saldo Akhir	272.200	272.075	Ending Balance

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31
DESEMBER 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

TJA Power Corporation (Asia) Ltd. (TJA)

Pada tanggal 28 Maret 2012, PT Bakrie Power (BP), entitas anak, memberikan fasilitas pinjaman kepada TJA sebesar USD5,0 juta yang dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 6,0% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2014.

Pada tanggal 27 Desember 2013, perjanjian atas pemberian fasilitas pinjaman kepada TJA telah diubah sebagai berikut:

- a. perpanjangan periode pinjaman untuk dua tahun dan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2016; dan
- b. bunga tahunan atas pinjaman menjadi 5,5% pada tahun kedua, 6,0% pada tahun ketiga dan 6,5% pada tahun keempat.

Pada tanggal 20 Agustus 2015, TJA mengalihkan uang mukanya di PT Tanjung Jati Power Company (TJPC) kepada BP untuk mengurangi saldo fasilitas pinjaman sebesar USD2,8 juta. Kemudian, TJA menjual seluruh kepemilikan di TJPC dan penerimaan sebesar USD1,3 juta digunakan untuk penyelesaian utang ke BP.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman adalah sebesar USD13,4 juta (masing-masing setara dengan Rp207,8 miliar dan Rp207,8 miliar).

CV Inti Mandiri Sadaya (IMS)

Pada tanggal 28 Oktober 2016, Perusahaan mengakui hak tagih dari IMS sehubungan dengan layanan teknis yang disediakan oleh BP kepada IMS.

Pada tahun 2023, terdapat kasus yang sedang berlangsung yang diajukan ke Mahkamah Agung Republik Indonesia antara IMS dan Perusahaan terkait piutang tersebut (Catatan 42).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo tagihan IMS masing-masing sebesar Rp177,6 miliar.

PT Kuantum Akselerasi Indonesia (KAI)

Pada tanggal 26 Januari 2023, PT Bakrie Metal Industries (BMI), entitas anak, menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dan Peminjaman Hak atas Saham kepada KAI sejumlah 5.353.000.000 saham milik BMI dengan nilai Rp10 per saham sejumlah Rp53,5 miliar.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo tagihan KAI masing-masing sebesar Rp53,5 miliar.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

TJA Power Corporation (Asia) Ltd. (TJA)

On March 28, 2012, PT Bakrie Power (BP), subsidiary, provided a loan facility to TJA amounting to USD5.0 million that bears annual interest of LIBOR plus 6.0% and was due on March 29, 2014.

On December 27, 2013, the loan facility agreement with TJA was amended as follows:

- a. extension of the loan period for another two years and was due on March 28, 2016; and
- b. annual interest on the loan shall be 5.5% for the second year, 6.0% for the third year and 6.5% for the fourth year.

On August 20, 2015, TJA assigned to BP its advances in PT Tanjung Jati Power Company (TJPC) which reduced the outstanding balance of the loan facility by USD2.8 million. Furthermore, TJA sold all of its shares in TJPC and the proceeds amounting to USD1.3 million was applied against the loan payable to BP.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, outstanding balance of the loan facility amounted to USD13.4 million, (equivalent to Rp207.8 billion and Rp207.8 billion, respectively).

CV Inti Mandiri Sadaya (IMS)

On October 28, 2016, the Company recognized receivables from IMS in relation to technical services provided by BP to IMS.

In 2023, there is an ongoing case filed to the Supreme Court of the Republic of Indonesia between IMS and the Company related to the outstanding receivable mentioned above (Note 42).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance of the receivable from IMS amounted to Rp177.6 billion, respectively.

PT Kuantum Akselerasi Indonesia (KAI)

On January 26, 2023, PT Bakrie Metal Industries (BMI), a subsidiary, entered into Shares Sale and Purchase Agreement and Transfer of Rights of Shares to KAI for 5,353,000,000 shares owned by BMI at value of Rp10 per share for a total amount of Rp53.5 billion.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance of the receivable from KAI amounted to Rp53.5 billion, respectively.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31
DESEMBER 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

PT Surya Ganesa Amani (SGA)

Pada tanggal 26 Oktober 2023, Perusahaan dan SGA, menandatangani perjanjian utang piutang sebesar Rp4,7 miliar untuk modal kerja sama, yang dikenakan bunga tahunan sebesar 2,5% dan telah jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

Pada tanggal 21 Agustus 2023, Perusahaan dan SGA, menandatangani perjanjian utang piutang sebesar Rp4 miliar untuk modal kerja sama, yang dikenakan bunga tahunan sebesar 2,5% dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo tagihan SGA masing-masing sebesar Rp35,9 miliar dan Rp4,5 miliar.

Seluruh piutang lain-lain dalam mata uang Grup Rupiah Indonesia.

9. PERSEDIAAN

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
Barang jadi	448.131	593.968	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	285.732	248.998	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu dan suku cadang	102.593	97.247	<i>Indirect materials and spare-parts</i>
Barang dalam proses	93.560	87.233	<i>Work-in-process</i>
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	3.589	3.506	<i>Others (below Rp1 billion)</i>
Total	933.605	1.030.952	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(16.723)	(16.958)	<i>Less allowance for inventory obsolescence</i>
Neto	916.882	1.013.994	Net

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
Saldo awal	16.958	16.873	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan periode berjalan	295	150	<i>Provision during the period</i>
Pemulihan	(530)	(65)	<i>Reversal</i>
Saldo Akhir	16.723	16.958	Ending Balance

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

PT Surya Ganesa Amani (SGA)

On October 26, 2023, the Company and SGA, entered into a loan agreement amounting to Rp4.7 billion for joint working capital that bears annual interest of 2.5% and was due on December 31, 2023. Until the completion date of this consolidated financial statement, this agreement is still in the process of extension.

On August 21, 2023, the Company and SGA, entered into a loan agreement amounting to Rp4 billion for joint working capital that bears annual interest of 2.5% and will be due on August 20, 2024.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance of the receivable from SGA amounted to Rp35.9 billion and Rp4.5 billion, respectively.

All of the Group's other receivables are denominated in Indonesian Rupiah currency.

9. INVENTORIES

Movements in the allowance for inventory obsolescence are as follows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31
DESEMBER 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Manajemen mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya melalui suatu paket polis. Jumlah nilai pertanggungan asuransi persediaan adalah masing-masing sebesar Rp122,2 miliar dan Rp118,0 miliar pada tanggal 31 Maret 2024 dan Desember 2023. Nilai pertanggungan asuransi atas persediaan milik BA, BUMM, BMC, BMI, BPI, SEAPI dan BBI ditanggung melalui suatu paket polis gabungan dengan asuransi aset tetap (Catatan 14). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan risiko tertentu lainnya atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan bahan baku dan barang jadi masing-masing sejumlah Rp632,6 miliar dan Rp729,4 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 17 dan 22).

9. INVENTORIES (Continued)

Based on review of the condition of inventories, the management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses due to the decline in the value of inventories.

The management insured inventories against losses from fire and other risks under blanket policies. Total sum insured for inventories amounted to Rp122.2 billion and Rp118.0 billion as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively. The insurance coverage for inventories of BA, BUMM, BMC, BMI, BPI, SEAPI and BBI are included in the blanket policies of insurance with fixed assets (Note 14). The management believes that the total sum insured is adequate to cover possible losses from fire and certain other risks of the inventories insured.

As of December 31, 2023 and 2022, raw materials and finished goods totaling Rp632.6 billion and Rp729.4 billion, respectively, are pledged as collateral for short-term and long-term loans (Notes 17 and 22).

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
Iuran keanggotaan	4.038	26	Memberships
Asuransi	3.953	2.087	Insurance
Sewa	1.952	1.271	Rent
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	2.885	238	Others (below Rp1 billion)
Total	12.828	3.622	Total

10. PREPAID EXPENSES

11. ASET LANCAR LAINNYA

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
Uang Muka			Advance
Proyek	350.967	213.396	Projects
Pembelian	88.384	71.464	Purchases
Investasi	12.350	-	Investments
Operasional	9.119	5.864	Operational
Lain-lain (di bawah Rp5 miliar)	66.612	7.483	Others (below Rp5 billion)
Total	527.432	298.207	Total
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	5.997	5.886	Restricted cash in banks
Total	533.429	304.093	Total

11. OTHER CURRENT ASSETS

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31
DESEMBER 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada kontraktor untuk pembangunan fasilitas produksi dan lainnya. Pada tahun 2023, uang muka tersebut termasuk uang muka yang dibayarkan PT Bakrie Construction (BCons), entitas anak, kepada PT Praja Persada Imperium (PPI) yang timbul dari Perjanjian Kerjasama Pembangunan Konstruksi antara BCons dan PPI (Catatan 42).

Uang muka pembelian merupakan uang muka yang berkaitan dengan pembelian bahan baku.

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan untuk pembayaran pokok atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 17). Seluruh kas di bank yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada pihak ketiga.

11. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

Advances for projects are advances paid to contractors for the construction of production and other facilities. In 2023, these advances include advances paid by PT Bakrie Construction (BCons), subsidiary, to PT Praja Persada Imperium (PPI) in relation to the Construction Development Agreement between BCons and PPI (Note 42).

Advances for purchases consist of advances for the purchases of raw materials.

Restricted cash in banks are used as collateral for payment of principal for short-term bank loans (Note 17). All placements of restricted cash in banks are with third parties.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

12. INVESTMENT IN ASSOCIATE

31 Maret / March 31, 2024 31 Desember / December 31, 2023			
Entitas	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Entity
<u>Asosiasi</u>			<u>Associate</u>
PT Bakrie Investa Eco Industri	20	<u>10.000</u>	PT Bakrie Investa Eco Industri

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, management believes that there was no impairment in value of investment in associate.

13. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

13. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS

31 Maret / March 31, 2024 dan/and 31 Desember / December 31, 2023			
Penyertaan Saham	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah / Amount	Investment in Shares of Stock
PT Cakra Agra Abadi	40,00	701.421	PT Cakra Agra Abadi
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	4,80	128.908	PT Seamless Pipe Indonesia Jaya
PT Kalimantan Jawa Gas	20,00	110.045	PT Kalimantan Jawa Gas
Equipmake Holding Ltd Plc	2,86	29.421	Equipmake Holding Ltd Plc
PT Sokoria Geothermal Indonesia	3,00	10.342	PT. Sokoria Geothermal Indonesia
PT Cimanggis Cibitung Tollways	10,00	9.343	PT Cimanggis Cibitung Tollways
PT Tanjung Jati Power Company	20,00	1.714	PT Tanjung Jati Power Company
PT Sarana Lampung Ventura	3,05	660	PT Sarana Lampung Ventura
PT Global Komunika Dewata	35,00	525	PT Global Komunika Dewata
PT Sarana Papua Ventura	5,63	330	PT Sarana Papua Ventura
Neto		<u><u>992.709</u></u>	Net

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31
DESEMBER 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA (Lanjutan)

13. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS (Continued)

Mutasi investasi jangka panjang lainnya

Changes in other long-term investments

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
Jumlah tercatat awal tahun	992.709	1.089.368	<i>Carrying amounts at beginning of year</i>
Penjabaran kurs mata uang asir	-	491	<i>Foreign exchange translation</i>
Pengurangan	-	(97.150)	<i>Disposals</i>
Jumlah Tercatat Akhir Tahun	992.709	992.709	Carrying amounts at End of Years

Pada tanggal 31 Maret 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi jangka panjang.

As of March 31, 2024, management believes that there was no impairment in value of long-term investments.

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Maret / Balance as of March 31, 2024	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	422.223	-	-	-	422.223	Land
Hak atas tanah	27.088	-	-	-	27.088	Landrights
Prasarana tanah	41.242	-	-	-	41.242	Land improvements
Bangunan dan prasarana	545.116	9.204	-	-	554.320	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2.552.549	43.157	(61)	-	2.595.645	Machinery and equipment
						Telecommunication equipment
Alat telekomunikasi	168.332	593	(1.093)	-	167.832	Transportation equipment
Alat pengangkutan	76.364	4.855	-	-	81.219	Office equipment furniture and fixtures
Perabotan dan peralatan kantor	211.701	1.704	(3.663)	-	209.742	
Subtotal	4.044.615	59.513	(4.817)	-	4.099.311	Subtotal
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right of use asset</u>
Perabotan dan peralatan kantor	2.561	-	-	-	2.561	Office equipment furniture and fixtures
Mesin dan peralatan	22.390	-	-	-	22.390	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	1.378	-	-	-	1.378	Transportation equipment
Subtotal	26.329	-	-	-	26.329	Subtotal
<u>Aset dalam Pengerjaan</u>						<u>Assets under Construction</u>
Bangunan dan prasarana	19.385	944	(1.007)	-	19.322	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	3.276	9.829	(21)	-	13.084	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	3.457	698	-	-	4.155	Transportation equipment
Subtotal	26.118	11.471	(1.028)	-	36.561	Subtotal
Total Biaya Perolehan	4.097.062	70.984	(5.845)	-	4.162.201	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	17.805	-	-	-	17.805	Landrights
Prasarana tanah	23.708	817	-	-	24.525	Land improvements
Bangunan dan prasarana	288.051	7.469	-	-	295.520	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.614.822	50.942	(45)	-	1.665.719	Machinery and equipment
	-	-	-	-	-	Telecommunication equipment
Alat telekomunikasi	138.995	355	-	-	139.350	Transportation equipment
Alat pengangkutan	56.116	5.472	-	-	61.588	Office equipment furniture and fixtures
Perabotan dan peralatan kantor	198.902	3.626	(3.602)	-	198.926	
Subtotal	2.338.399	68.681	(3.646)	-	2.403.433	Subtotal

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31
DESEMBER 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Maret / Balance as of March 31, 2024	
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right of use asset</u>
Perabotan dan peralatan kantor	2.561	585	-	-	3.146	Office equipment furniture and fixtures
Mesin dan peralatan	1.606	1.145	-	-	2.751	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	1.093	693	-	-	1.786	Transportation equipment
Subtotal	5.260	2.423	-	-	7.683	Subtotal
Total Akumulasi Penyusutan	2.343.658	71.104	(3.646)	-	2.411.116	Total Accumulated Depreciation
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai						Allowance for Impairment Loss
Mesin dan peralatan	17.167	-	-	-	17.167	Machinery and equipment
Jumlah Tercatat	1.736.237				1.733.918	Carrying Amounts

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Akuisisi Entitas Anak Baru/ Acquisition of New Subsidiary	Saldo 31 Desember / Balance as of December 31, 2023	
Biaya Perolehan							Acquisition Costs
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	423.193	-	(970)	-	-	422.223	Land
Hak atas tanah	27.088	-	-	-	-	27.088	Landrights
Prasarana tanah	41.242	-	-	-	-	41.242	Land improvements
Bangunan dan prasarana	521.160	51.843	(28.879)	992	-	545.116	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2.495.108	55.499	(214)	2.037	119	2.552.549	Machinery and equipment
							Telecommunication equipment
Alat telekomunikasi	165.063	3.269	-	-	-	168.332	Transportation equipment
Alat pengangkutan	51.427	17.231	(917)	8.094	529	76.364	Office equipment furniture and fixtures
Perabotan dan peralatan kantor	195.770	2.495	(61)	74	13.423	211.701	Subtotal
Subtotal	3.920.051	130.337	(31.041)	11.197	14.071	4.044.615	Subtotal
<u>Aset hak guna</u>							<u>Right of use asset</u>
Perabotan dan peralatan kantor	2.561	-	-	-	-	2.561	Office equipment furniture and fixtures
Mesin dan peralatan	5.805	16.585	-	-	-	22.390	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	4.046	1.378	-	(4.046)	-	1.378	Transportation equipment
Subtotal	12.412	17.963	-	(4.046)	-	26.329	Subtotal
<u>Aset dalam Pengerjaan</u>							<u>Assets under Construction</u>
Bangunan dan prasarana	397	19.980	-	(992)	-	19.385	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	4.834	479	-	(2.037)	-	3.276	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	-	7.505	-	(4.048)	-	3.457	Transportation equipment
Subtotal	5.231	27.964	-	(7.077)	-	26.118	Subtotal
Total Biaya Perolehan	3.937.694	176.264	(31.041)	74	14.071	4.097.062	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	17.805	-	-	-	-	17.805	Landrights
Prasarana tanah	20.479	3.229	-	-	-	23.708	Land improvements
Bangunan dan prasarana	289.207	12.802	(13.958)	-	-	288.051	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.584.660	30.257	(214)	-	119	1.614.822	Machinery and equipment
							Telecommunication equipment
Alat telekomunikasi	137.864	1.131	-	-	-	138.995	Transportation equipment
Alat pengangkutan	50.096	2.932	(849)	3.245	691	56.116	Office equipment furniture and fixtures
Perabotan dan peralatan kantor	182.141	3.425	(61)	-	13.397	198.902	Subtotal
Subtotal	2.282.252	53.776	(15.082)	3.245	14.208	2.338.399	Subtotal

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31
DESEMBER 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Akuisisi Entitas Anak Baru/ Acquisition of New Subsidiary	Saldo 31 Desember / Balance as of December 31, 2023	
<u>Aset hak guna</u>							<u>Right of use asset</u>
Perabotan dan peralatan kantoor	1.976	585	-	-	-	2.561	Office equipment furniture and fixtures
Mesin dan peralatan	461	1.145	-	-	-	1.606	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	3.407	1.093	-	(3.245)	(162)	1.093	Transportation equipment
Subtotal	5.844	2.823	-	(3.245)	(162)	5.260	Subtotal
Total Akumulasi							Total Accumulated
Penyusutan	2.288.096	56.599	(15.082)	-	14.046	2.343.658	Depreciation
Penyisihan Kerugian							Allowance for
Penurunan Nilai							Impairment Loss
Mesin dan peralatan	17.167	-	-	-	-	17.167	Machinery and equipment
Jumlah Tercatat	1.632.431					1.736.237	Carrying Amounts

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Allocation of depreciation expense is as follows:

	31 Maret / March 31, 2024	31 Maret / March 31, 2023	
Beban pokok pendapatan	67.240	31.857	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	3.864	2.657	General and administrative expenses (Note 29)
Total	71.104	34.514	Total

Rincian aset dalam pengerjaan adalah sebagai berikut:

Details of assets under construction are as follows:

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion (%)	Nilai Tercatat / Carrying Value (Rp)	Estimasi Tahun Penyelesaian / Estimated Year of Completion	
31 Maret 2024				March 31, 2024
Bangunan dan prasarana	51-95	19.322	2025	Building and improvements
Mesin dan peralatan	51-95	13.084	2025	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	35	4.155	2025	Transportation equipment
Total		36.561		Total
31 Desember 2023				December 31, 2023
Bangunan dan prasarana	51-95	19.385	2024	Building and improvements
Mesin dan peralatan	51-95	3.276	2024	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	35	3.457	2024	Transportation equipment
Total		26.118		Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset-aset tersebut.

The management believes that there are no obstacles that can interfere with the completion of these assets.

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap dengan kepemilikan langsung diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko gempa bumi dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis. Jumlah nilai pertanggungan asuransi aset tetap masing-masing sebesar Rp1,8 triliun dan USD5 juta pada tanggal 31 Maret 2024 dan Rp1,7 triliun dan USD5 juta pada tanggal 31 Desember 2023. Nilai pertanggungan asuransi atas aset tetap BMI, BPI, SEAPI, BBI, BA, BUMM, BMC, BIIN dan MKN termasuk nilai pertanggungan asuransi atas persediaan (Catatan 9).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah tercatat aset tetap bruto yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp655,2 miliar dan Rp833,8 miliar.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tanah, bangunan dan mesin milik BPI dan BA, tanah dan bangunan pabrik milik BBI digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (Catatan 17 dan 22).

Bangunan ruang kantor Bakrie Tower Lantai 35 digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang BA kepada Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia (Catatan 22).

Tidak ada perbedaan signifikan antara jumlah terpulihkan dan jumlah tercatat aset tetap selain mesin dan peralatan. Kelebihan dari jumlah tercatat terhadap jumlah terpulihkan yang diakui sebagai penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp17,2 miliar.

Berdasarkan penelaahan terhadap jumlah tercatat aset tetap, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai telah memadai.

15. BIAYA PENGEMBANGAN PROYEK

Akun ini terutama merupakan akumulasi biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan proyek-proyek sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
Pembangkit tenaga panas bumi	48.020	48.020	Geothermal power plant
Bus Listrik	2.486	2.486	Electronic vehicle
Lain-lain	14.057	11.434	Others
Neto	64.563	61.940	Net

14. FIXED ASSETS (Continued)

Direct ownership of fixed assets is covered by insurance against losses from fire, earthquake and other risk under blanket policies. Total sum insured for fixed assets amounted to Rp1.8 trillion and USD5 million as of March 31, 2024 and Rp1.7 trillion and USD5 million as of December 31, 2023. The insurance coverage for fixed assets of BMI, BPI, SEAPI, BBI, BA, BUMM, BMC, BIIN and MKN includes sum insured for inventories (Note 9).

The management believes that the sum insured is adequate to cover the possible losses from these insured risks.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there are no temporarily idle fixed assets and fixed assets retired from active use.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that are still being used amounted to Rp655.2 billion and Rp833.8 billion, respectively.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, land, buildings and machinery of BPI and BA, land and factory buildings of BBI are pledged as collateral for short-term loans and long-term loans (Notes 17 and 22).

Office space in the Bakrie Tower building 35th Floor is used as collateral for a long-term loan from BA to Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia (Note 22).

There is no significant difference between the recoverable amount and carrying amount of fixed assets other than machinery and equipment. The excess of the carrying amount against the recoverable amount recognized as allowance for impairment loss as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp17.2 billion.

Based on a review of the carrying amounts of fixed assets, the management of the Group believes that allowance for impairment loss is adequate.

15. PROJECT DEVELOPMENT COSTS

This account represents accumulated costs incurred in relation to the projects as follows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31
DESEMBER 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	143.233	154.667	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.345	11.346	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	500	500	PT Bank KB Bukopin Tbk
Lain-lain	983	3.600	Others
Sub-total	<u>146.061</u>	<u>170.113</u>	Sub-total
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	340	330	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	<u>340</u>	<u>330</u>	Sub-total
Total	<u>146.401</u>	<u>170.443</u>	Total
Uang muka jangka panjang	54.559	54.559	Long term advance
Jaminan	6.635	7.623	Security deposits
Bank garansi	306	-	Bank guarantee
Piutang dari Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan (Catatan 35g)	95	58	Receivable from Board of Commissioners, Directors and employees (Note 35g)
Lain-lain	19.752	20.424	Others
Sub-total	<u>81.347</u>	<u>82.664</u>	Sub-total
Total	<u>227.748</u>	<u>253.107</u>	Total

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan untuk pembayaran pokok atas pinjaman bank jangka panjang dan sebagai jaminan atas kontrak konstruksi dan kontrak jangka panjang dengan pemasok yang diterima Grup (Catatan 22). Seluruh kas di bank yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada pihak ketiga.

Uang muka jangka panjang

PT Arta Armani Berdikari

Pada tanggal 30 Maret 2022, VKTR menandatangani Perjanjian Pengembangan Bisnis melalui PT Inovasi Teknologi Nusantara (ITN) serta menunjuk ITN untuk memberikan jasa dalam rangka membantu proses perencanaan dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan untuk menunjang pengembangan bisnis VKTR dalam jangka waktu dua puluh empat (24) bulan.

ITN akan mendapatkan imbal jasa sebesar sepuluh persen (10%) dari nilai biaya yang telah dikeluarkan dalam laporan pertanggungjawaban kepada VKTR. Apabila ITN tidak berhasil memberikan jasa dimaksud VKTR, maka ITN berkewajiban mengembalikan uang muka yang telah diterima dari VKTR.

Restricted cash in banks

Restricted cash in banks are used as collateral for payment of principal for long-term bank loans and guarantee for construction contracts and other long-term contracts with suppliers obtained by the Group (Note 22). All placements of restricted cash in banks are with third parties.

Long-term advances

PT Arta Armani Berdikari

On March 30, 2022, VKTR entered into a Business Development Agreement through PT Inovasi Teknologi Nusantara (ITN) and appointed ITN to provide services in order to assist the planning process and other required activities that support VKTR's business development for a period of twenty four (24) months.

ITN will receive a fee of ten percent (10%) of the value of the costs that have been incurred in the realization report provided to VKTR. If ITN is unable to provide the services to VKTR, then ITN is obliged to return the advance received from VKTR.

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Pada tanggal 26 Agustus 2022, VKTR menandatangani *addendum* atas Perjanjian Pengembangan Bisnis dengan ITN sehubungan dengan penambahan jumlah dana yang dibutuhkan ITN untuk memberikan jasa dalam rangka membantu proses perencanaan dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan untuk menunjang pengembangan bisnis VKTR sebesar Rp29,02 miliar.

Pada tanggal 29 November 2022, VKTR, ITN dan PT Arta Armani Berdikari (AAB) menandatangani Perjanjian Pengalihan Pengembangan Bisnis ITN dimana ITN mengalihkan Hak dan Kewajiban sehubungan dengan perjanjian tersebut kepada AAB.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo uang muka kepada AAB masing-masing sebesar Rp28,4 miliar.

PT Surya Ganesa Amani

Pada tanggal 21 Juli 2023, VKTR menandatangani Perjanjian Pengembangan Bisnis melalui PT Surya Ganesa Amani ("SGA") serta menunjuk SGA untuk memberikan jasa dalam rangka membantu proses perencanaan dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan yang menunjang pengembangan bisnis VKTR dengan jangka waktu 36 bulan.

SGA akan mendapatkan imbal jasa sebesar 2,25% dari nilai biaya yang telah dikeluarkan dalam laporan pertanggungjawaban kepada VKTR. Apabila SGA tidak berhasil memberikan jasa dimaksud kepada VKTR, maka SGA berkewajiban mengembalikan seluruh dana yang telah diterima dari VKTR dan ditambah dengan denda yang besarnya ditentukan oleh VKTR.

Ruang lingkup kerjasama dan jasa pengembangan bisnis tersebut meliputi:

- a. Melakukan riset dan pengembangan bisnis energy baru dan terbarukan serta bisnis masa depan lainnya.
- b. Mencari dan melakukan pendekatan kepada calon-mitra potensial bagi VKTR dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana VKTR dan memberikan hasil minimal dalam bentuk nota kesepahaman, perjanjian pendahuluan atau perjanjian lainnya dengan para calon mitra potensial tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo uang muka kepada SGA masing-masing sebesar Rp3,8 miliar.

PT Amanah Mega Solusi

Pada tanggal 21 Juli 2023, VKTR menandatangani Perjanjian Pengembangan Bisnis melalui PT Amanah Mega Solusi (AMS) serta menunjuk AMS untuk memberikan jasa dalam rangka membantu proses perencanaan dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan yang menunjang pengembangan bisnis VKTR dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

On August 26, 2022, VKTR entered into an *addendum* to the *Business Development Agreement* with ITN regarding the increase in fund value required to provide services in order to assist the planning process and other required activities that support VKTR's business amounting to Rp29.02 billion.

On November 29, 2022, VKTR, ITN and PT Arta Armani Berdikari (AAB) entered into a *Transfer of Business Development Agreement* whereby ITN transferred all of its Rights and Obligations in relation to this agreement to AAB.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the balance of advances to AAB amounted to Rp28.4 billion, respectively.

PT Surya Ganesa Amani

On July 21, 2023, VKTR entered into a *Business Development Agreement* through PT Surya Ganesa Amani ("SGA") and appointed SGA to provide services in order to assist the planning process and other required activities that support VKTR's business development for a period of 36 months.

SGA will receive a fee of 2.25% of the value of the costs that have been incurred in the realization report to VKTR. If SGA is unable to provide the services to VKTR, then SGA is obliged to return all of the fund received from VKTR and with fines the amount of which is determined by VKTR.

The scope of cooperation and business development services includes:

- a. Conduct research and development of new and renewable energy businesses and other future businesses opportunities.
- b. Finding and approaching potential partners for VKTR can be carried out in accordance with VKTR's plans and provide minimal results in the form of a memorandum of understanding, preliminary agreement or other agreement with the potential partners.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the balance of advances to SGA amounted to Rp3.8 billion, respectively.

PT Amanah Mega Solusi

On July 21, 2023, VKTR entered into a *Business Development Agreement* through PT Amanah Mega Solusi (AMS) and appointed AMS to provide services in order to assist the planning process and other required activities that support VKTR's business development for a period of 36 (thirty six) months.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31
DESEMBER 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

AMS akan mendapatkan imbal jasa sebesar dua koma dua puluh lima persen (2,25%) dari nilai biaya yang telah dikeluarkan dalam laporan pertanggungjawaban kepada VKTR. Apabila AMS tidak berhasil memberikan jasa dimaksud kepada VKTR, maka AMS berkewajiban mengembalikan seluruh dana yang telah diterima dari VKTR dan ditambah dengan denda yang besarnya ditentukan oleh VKTR.

Ruang lingkup kerjasama dan jasa pengembangan bisnis tersebut meliputi:

- Melakukan riset dan pengembangan bisnis energi baru dan terbarukan serta bisnis masa depan lainnya.
- Mencari dan melakukan pendekatan kepada calon-calon mitra potensial bagi VKTR dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana VKTR dan memberikan hasil minimal bentuk nota kesepahaman, perjanjian pendahuluan atau perjanjian lainnya dengan para calon mitra potensial tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo uang muka kepada AMS masing-masing sebesar Rp22,30 miliar.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023
Utang Bank dan Bukan Bank Pihak Ketiga		
<u>Rupiah</u>		
Silvery Moon Investment Ltd	465.117	465.117
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia	237.490	231.815
PT Bank KEB Hana Indonesia, Indonesia	200.000	155.000
PT Tambara Tama Mandiri, Indonesia	101.730	101.730
Surat Sanggup Seri II, Indonesia	75.617	75.617
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Indonesia	24.958	23.737
PT Bank MNC Internasional Tbk, Indonesia	16.475	63.989
PT Bank Central Asia Tbk, Indonesia	15.000	15.000
Surat Sanggup Seri I, Indonesia	7.103	7.103
Lain-lain (di bawah Rp10 miliar)	17.654	19.598
Sub-total	<u>1.167.176</u>	<u>1.158.706</u>
Pihak Berelasi		
<u>Rupiah</u>		
Levoca Enterprise Ltd, Kepulauan Marshall	120.000	120.000
Total	<u><u>1.287.176</u></u>	<u><u>1.278.706</u></u>

Pinjaman jangka pendek dikenakan bunga tahunan sebagai berikut:

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

AMS will receive a fee of two point twenty five percent (2.25%) of the value of the costs that have been incurred in the realization report to VKTR. If AMS is unable to provide the services to VKTR, then AMS is obliged to return all of the fund received from VKTR and with fines the amount of which is determined by VKTR.

The scope of cooperation and business development services include:

- Conduct research and development of new and renewable energy business and other future business opportunities.
- Finding and approaching potential partners for VKTR can be carried out in accordance with VKTR's plans and provide minimal results in the form of a memorandum of understanding, preliminary agreement or other agreement with the potential partners.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the balance of advances to AMS amounted to Rp22.30 billion, respectively.

17. SHORT-TERM LOANS

Bank and Non Bank Loan Third Parties
<u>Rupiah</u>
Daley Capital Limited, Cayman Island
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia
PT Bank KEB Hana Indonesia, Indonesia
PT Tambara Tama Mandiri, Indonesia
Promissory Note II, Indonesia
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Indonesia
PT Bank MNC Internasional Tbk, Indonesia
PT Bank Internasional Indonesia Tbk, Indonesia
Promissory Note I, Indonesia
Others (each below Rp10 billion)
Sub-total
Related Parties
<u>Rupiah</u>
Levoca Enterprise Ltd, Marshall Islands
Total

Short-term loans bear annual interest rates as follows:

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

31 Maret / March 31, 2024
31 Desember / December 31, 2023

Rupiah
Dolar AS

7,5 % - 20,5 %
3% - 20%

Rupiah
US Dollar

a. Silvery Moon Investments Ltd

Pada tanggal 30 September 2022, Golden Glades Limited (GGL) mengalihkan tagihan pada Perusahaan kepada Silvery Moon Investments Ltd (SMIL) sebesar USD30,5 juta atau setara dengan Rp465,1 miliar. Sehubungan dengan pengalihan tersebut, pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengakuan Utang kepada SMIL yang telah jatuh tempo pada tanggal 30 September 2023.

Pada tanggal 29 September 2023, Perusahaan dan SMIL menandatangani Perubahan Perjanjian Pengakuan Piutang dimana utang Perusahaan kepada SMIL menjadi mata uang Rupiah sebesar Rp465,1 miliar dan pelunasan pinjaman tersebut akan diselesaikan paling lambat tanggal 30 September 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp465,1 miliar.

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

1. Berdasarkan Akta Notaris Dewantari Handayani, S.H., MPA., No. 40, 41, 42, dan 43 pada tanggal 19 Agustus 2020, BPI menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") untuk menyediakan fasilitas kredit yang digunakan untuk kegiatan operasional BPI. Fasilitas ini terdiri dari:
 - i. Fasilitas Kredit Modal Kerja Impor (KMKI)/ Penanguhan Jaminan Impor (PJI) valuta asing dalam bentuk *Pseudo R/C* dengan plafon maksimal sebesar USD26,0 juta yang bersifat *interchangeable* dengan fasilitas PJI, baik *Sight* maupun *Usance Letter of Credit (L/C)*/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan jangka waktu maksimal seratus delapan puluh (180) hari;
 - ii. Fasilitas Kredit Modal Kerja *Withdrawal with Approval (W/A)* dalam bentuk *Pseudo Rekening Koran (R/K)* sesuai dengan kontrak proyek, dengan plafon maksimal sebesar Rp280,0 miliar untuk tambahan modal kerja. Dan di dalam fasilitas ini termasuk *Supply Chain Financing Account Payable* dengan plafon maksimal sebesar Rp10,0 miliar;
 - iii. Fasilitas Bank Garansi dengan maksimum plafon sebesar USD16,0 juta; dan
 - iv. Fasilitas *Forex Line* dengan maksimum plafon sebesar USD20,0 juta yang digunakan untuk transaksi jual beli valuta asing dengan penyelesaian valuta dalam periode tertentu (*value today, tomorrow, spot dan forward*).

a. Silvery Moon Investments Ltd

On September 30, 2022, Golden Glades Limited (GGL) transferred its remaining receivables from the Company to Silvery Moon Investment Ltd (SMIL) amounting to USD30.5 million or equivalent to Rp465.1 billion. Due to such transfer, since September 30, 2022, the Company signed an Payable Acknowledgement Agreement with SMIL which was due on September 30, 2023.

On September 29, 2023, the Company and SMIL entered into an Amendment to Acknowledgment of Debt Agreement the Company's loan to SMIL will be in Rupiah currency amounting to Rp465.1 billion and the repayment of the loan would be completed no later than September 30, 2024.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance of this loan amounted to Rp465.1 billion, respectively.

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

1. Based on Notarial Deed Nos. 40, 41, 42, and 43 of Dewantari Handayani, S.H., MPA., dated August 19, 2020, BPI entered into a loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") to provide credit facilities used for operating activities of BPI. The facilities consisted of:
 - i. Import Working Capital Credit Facility (KMKI)/ Import Suspension (PJI) of foreign currency in the form of *Pseudo R/C* with maximum plafond amounting to USD26.0 million which is interchangeable with PJI facility, either *Sight* or *Usance Letter of Credit (L/C)*/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) with maximum term of one hundred and eighty (180) days;
 - ii. Working Capital Withdrawal with Approval (W/A) Credit Facility in the form of *Pseudo Bank Account (R/K)* in accordance with project contract with maximum plafond amounting to Rp280.0 billion for additional working capital. And this facility includes a *Supply Chain Financing Account Payable* with maximum plafond amounting to Rp10.0 billion;
 - iii. Bank Guarantee facility with maximum plafond amounting to USD16.0 million; and
 - iv. Forex Line facility with maximum plafond amounting to USD20.0 million used for foreign exchange sale and purchase transactions with the settlement of currencies within a certain period (*value today, tomorrow, spot and forward*).

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Agunan pokok terdiri dari persediaan barang bahan baku (HRC), barang jadi (pipa) dan piutang usaha BPI atas proyek yang dibiayai dari fasilitas kredit BRI.
- ii. Agunan tambahan ruang kantor BPI yang berada di Bakrie Tower Lantai 7 dengan luas 533,10 m², tanah, bangunan dan mesin di Jl. Raya Pejuang, Medan Satria, Bekasi Barat dengan luas 122.745 m² dan agunan kredit atas nama BMI.
- iii. Agunan tambahan tanah, bangunan, dan mesin pabrik *coating* BPI yang berada di Jl. Raya Pejuang, Medan Satria, Bekasi dengan luas 21.150 m².

Perjanjian pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan dengan Akta Notaris No. 243 oleh James Sinaga, S.H., M.Kn., tanggal 30 Mei 2023 dimana fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 Juni 2024, dengan Fasilitas Kredit sebagai berikut:

- i. Fasilitas Kredit Modal Kerja *Withdrawal with Approval (W/A)* dalam bentuk *Contingent Credit* sesuai dengan kontrak proyek, dengan plafon maksimal sebesar Rp850,0 miliar untuk tambahan modal kerja. Fasilitas ini termasuk *Supply Chain Financing Account Payable* dengan plafon maksimal sebesar Rp10,0 miliar;
- ii. Fasilitas *Import Line* yang merupakan bagian dari Kredit Modal Kerja *Withdrawal With Approval (W/A)*, dengan plafon maksimal sebesar Rp575,0 miliar;
- iii. Fasilitas Bank Garansi dengan plafon maksimal sebesar Rp230,0 miliar; dan
- iv. Fasilitas *Forex Line* yang bersifat *Uncommitted Credit Line* dengan plafon maksimal sebesar USD20,0 juta.

Pada tanggal 21 Februari 2023 dan 17 Mei 2023, BPI menandatangani Akta Perjanjian *Cash Collateral* No. 011/2023 dan B.345 dengan BRI untuk menyediakan fasilitas kredit dengan maksimum kredit sebesar Rp53,89 miliar yang digunakan untuk kegiatan operasional BPI. Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 21 Februari 2024 dan 16 April 2024. Fasilitas tersebut dijamin dengan jaminan deposito sebesar Rp55,0 miliar.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian, BPI tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI, antara lain:

- i. Menyatakan kebangkrutan atau mengajukan surat permohonan pailit ke Pengadilan.
- ii. Mendapatkan fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- iii. Mengubah komposisi pemegang saham, dewan komisaris, dan direksi.

The facilities are secured by:

- i. Principal collateral consisted of BPI's raw materials (HRC), finished goods (pipe) inventories and trade receivables on projects financed from the credit facilities with BRI.
- ii. Additional collateral consisted of BPI's office space at Bakrie Tower 7th Floor with area of 533.10 m², land, building and machinery at Jl. Raya Pejuang, Medan Satria, Bekasi Barat with area of 122,745 m² and credit collateral under name of BMI.
- iii. Additional collateral for land, buildings, and machinery of BPI's coating factory located on Jl. Raya Pejuang, Medan Satria, Bekasi with an area of 21,150 m².

The loan agreement has been amended several times, the latest being based on Notarial Deed No. 243 of James Sinaga, S.H., M.Kn., dated May 30, 2023 wherein the loan facilities have been extended until June 10, 2024, with credit facilities as follows:

- i. Working Capital *Withdrawal with Approval (W/A) Credit Facility* in the form of *Contingent Credit* in accordance with the project's contract with maximum plafond amounting to Rp850.0 billion for additional working capital. This facility includes a *Supply Chain Financing Account Payable* with maximum plafond amounting to Rp10.0 billion;
- ii. *Import Line* facility which is a part of *Working Capital Withdrawal with Approval (W/A)*, with maximum plafond amounting to Rp575.0 billion;
- iii. *Bank Guarantee* facility with maximum plafond amounting to Rp230.0 billion; and
- iv. *Forex Line* facility which is an *Uncommitted Credit Line* with maximum plafond amounting to USD20.0 million.

On February 21, 2023 and May 17, 2023, BPI signed the *Cash Collateral Loan Agreement* Nos. 011/2023 and B.345 with BRI to provide credit facility with maximum credit amounting to Rp53.89 billion to be used for the operational activities of BPI. The loan facility has been extended until February 21, 2024 and April 16, 2024. The credit facility is secured by time deposits amounting to Rp55.0 billion.

Based on these agreements, BPI shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from the BRI, among others:

- i. Declare bankruptcy or submit letter of bankruptcy petition to the Courts.
- ii. Obtain credit facility from a bank or other financial institution.
- iii. Change composition of shareholders, boards of commissioners and directors.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31
DESEMBER 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- iv. Menjual aset jaminan kepada pihak lain.
- v. Menjaga *Current Ratio* minimal 1:1, *Debt to Equity Ratio* maksimal 2:1 dan *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1:1.

Pada tahun 2024, BPI telah membayar sebesar Rp181,6 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

2. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 89 pada tanggal 27 November 2017, PT Bangun Bantala Indonesia (Bantala) memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dalam bentuk Rekening Koran (R/K Maksimum Co. Tetap), *interchangeable* dengan fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan/atau bank garansi dari BRI dengan batas pinjaman maksimum sebesar Rp5,0 miliar dan fasilitas SKBDN dan/atau bank garansi dengan batas pinjaman maksimum sebesar Rp3,0 miliar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, berdasarkan perjanjian terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 27 November 2024.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik Bantala, serta dua (2) bidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 175 dan SHGB No. 176 atas nama BBI yang berlokasi di Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 30 RT 01/01, Kelurahan Pahoman, Kecamatan Enggal, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung.

Berdasarkan perjanjian, Bantala tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI, antara lain:

- i. Menyatakan kebangkrutan atau mengajukan surat permohonan pailit ke Pengadilan.
- ii. Mendapatkan fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- iii. Melakukan perubahan anggaran dasar, perubahan atau pengalihan kepemilikan saham dan perubahan struktur permodalan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp237,5 miliar dan Rp231,8 miliar.

c. PT Bank KEB Hana Indonesia

Pada tanggal 28 Desember 2023, PT Bakrie Construction ("BCons"), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa Kredit Modal Kerja – *Fixed Loan – Committed* dari PT Bank KEB Hana Indonesia ("Bank Hana") sebesar Rp155,0 miliar dan memiliki jangka waktu kredit dua (2) bulan.

Pinjaman ini dijamin dengan *Corporate Guarantee* dari PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR) dengan nilai penjaminan paling sedikit sebesar Rp155,0 miliar yang akan diikat dengan Perjanjian Pemberian Jaminan Perusahaan.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

- iv. Sell the collateral assets to another party.
- v. Maintained the Current Ration at minimum 1:1, Debt to Equity Ratio at maximum 2:1 and Debt Service Coverage Ratio at minimum 1:1.

In 2024, BPI paid a total amount of Rp181.6 billion for these loan facilities.

2. Based on Credit Agreement Deed No. 89 on November 27, 2017, PT Bangun Bantala Indonesia (Bantala) obtained a Working Capital Loan with R/K Maximum Co. Fixed, interchangeable with the Local Letter of Credit Facility (SKBDN) and/or bank guarantee from BRI with maximum credit facility amounting to Rp5.0 billion and SKBDN facility and/or bank guarantee with maximum credit facility amounting to Rp3.0 billion. This facility has been extended several times, based on the latest agreement will be due on November 27, 2024.

This loan facility is secured with Bantala's trade receivables and inventories, and two (2) units of land and building with SHGB No. 175 and SHGB No. 176 on behalf of BBI located at Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 30 RT 01/01, Pahoman Sub-district, Enggal District, Bandar Lampung City, Lampung Province.

Based on the agreement, Bantala shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from the BRI, among others:

- i. Declare bankruptcy or submit letter of bankruptcy petition to the Courts.
- ii. Obtain credit facility from a bank or other financial institution.
- iii. Change the article of association, changes or transfers the shares ownership and structure of capital.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance of these loans amounted to Rp237.5 billion and Rp231.8 billion, respectively.

c. PT Bank KEB Hana Indonesia

On December 28, 2023, PT Bakrie Construction ("BCons"), a subsidiary, obtained Working Capital Loan Facility – *Fixed Loan – Committed* from PT Bank KEB Hana Indonesia ("Bank Hana") amounted to Rp155.0 billion and have a credit period of two (2) months.

The loan is collateralized by Corporate Guarantee from PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR) with a minimum guarantee of Rp155.0 billion which will be bound by a Corporate Guarantee Agreement.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31
DESEMBER 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 28 Februari 2024, fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh BCons.

Pada tanggal 28 Maret 2024, BCons, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa Kredit Modal Kerja – *Fixed Loan – Committed* dari PT Bank KEB Hana Indonesia (“Bank Hana”) sebesar Rp200,0 miliar dan memiliki jangka waktu kredit empat (4) bulan. Pinjaman ini dijamin dengan *Corporate Guarantee* dari PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR) dengan nilai penjaminan paling sedikit sebesar Rp200,0 miliar yang akan diikat dengan Perjanjian Pemberian Jaminan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo fasilitas kredit masing-masing adalah sebesar Rp200,0 miliar dan Rp155,0 miliar.

d. PT Tambara Tama Mandiri

Pada tanggal 28 Januari 2022, Perusahaan bertindak sebagai Penjamin untuk VKTR dalam rangka memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Tambara Tama Mandiri (TTM) sebesar USD6,7 juta atau setara £5 juta atau setara dengan Rp97,2 miliar.

Pada tanggal 16 Maret 2022, VKTR memperoleh fasilitas pinjaman dari TTM sebesar Rp28,6 miliar.

Pada tanggal 8 Juni 2022, Perusahaan sebagai Penjamin mengambil alih hutang VKTR kepada TTM sebesar USD6,7 juta atau setara £5 juta atau setara Rp97,2 miliar.

Pada tanggal 23 Juni 2022, VKTR memperoleh fasilitas pinjaman dari TTM sebesar Rp21,2 miliar.

Pada tanggal 19 Agustus 2022, VKTR memperoleh fasilitas modal kerja dari TTM sebesar Rp22,1 miliar.

Pada tanggal 19 Agustus 2022, VKTR memperoleh fasilitas modal kerja dari TTM sebesar Rp7,4 miliar.

Pada tanggal 16 September 2022, VKTR dan TTM bersepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian atas pinjaman sebesar Rp28,6 miliar menjadi 16 Maret 2023 (semula 16 Maret 2022).

Pada tanggal 28 September 2022, VKTR memperoleh fasilitas modal kerja dari TTM sebesar Rp15,2 miliar.

Pada tanggal 27 Oktober 2022, VKTR memperoleh fasilitas modal kerja dari TTM sebesar Rp15,5 miliar.

Pada tanggal 28 November 2022, VKTR memperoleh fasilitas modal kerja dari TTM sebesar Rp3,9 miliar.

Pada tanggal 23 Desember 2022, VKTR dan TTM bersepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian atas pinjaman sebesar Rp21,2 miliar menjadi 23 Juni 2023 (semula 23 Juni 2022).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

On February 28 2024, this loan facility has been settled by BCons.

On March 28, 2024, BCons, a subsidiary, obtained Working Capital Loan Facility – Fixed Loan – Committed from PT Bank KEB Hana Indonesia (“Bank Hana”) amounted to Rp200.0 billion and have a credit period of four (4) months. The loan is collateralized by Corporate Guarantee from PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR) with a minimum guarantee of Rp200.0 billion which will be bound by a Corporate Guarantee Agreement.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance of this credit facility amounted to Rp200.0 billion and Rp155.0 billion, respectively.

d. PT Tambara Tama Mandiri

On January 28, 2022, the Company acted as Guarantor for VKTR in order to obtain a loan facility from PT Tambara Tama Mandiri (TTM) amounting to USD6.7 million or equivalent to £5 million or equivalent to Rp97.2 billion.

On March 16, 2022, VKTR obtained a loan facility from TTM amounting to Rp28.6 billion.

On June 8, 2022, the Company as Guarantor took over the debt of VKTR to TTM amounting to USD6.7 million or equivalent to £5 million or equivalent to Rp97.2 billion.

On June 23, 2022, VKTR obtained a loan facility from TTM amounting to Rp21.2 billion.

On Agustus 19, 2022, VKTR obtained a working capital facility from TTM amounting to Rp22.1 billion.

On Agustus 19, 2022, VKTR obtained a working capital facility from TTM amounting to Rp7.4 billion.

On September 16, 2022, VKTR and TTM agreed to extend the term of the loan agreement amounting to Rp28.6 billion to March 16, 2023 (originally March 16, 2022).

On September 28, 2022, VKTR obtained a working capital facility from TTM amounting to Rp15.2 billion.

On October 27, 2022, VKTR obtained a working capital facility from TTM amounting to Rp15.5 billion.

On November 28, 2022, VKTR obtained a working capital facility from TTM amounting to Rp3.9 billion.

On December 23, 2022, VKTR and TTM agreed to extend the term of the loan agreement amounting to Rp21.2 billion to June 23, 2023 (originally June 23, 2022).

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

Pada tanggal 27 Desember 2022, VKTR memperoleh fasilitas modal kerja dari TTM sebesar Rp11,7 miliar.

Pada tanggal 31 Januari 2023, VKTR menandatangani addendum perjanjian utang piutang dengan TTM dan BNBR sebagai penjamin berdasarkan perjanjian awal tanggal 19 Agustus 2022 sebesar Rp7,4 miliar atau setara USD0,5 juta.

Pada tanggal 31 Januari 2023, VKTR menandatangani addendum perjanjian utang piutang dengan TTM dan BNBR sebagai penjamin berdasarkan perjanjian awal tanggal 19 Agustus 2022 sebesar Rp22,0 miliar atau setara USD1,5 juta.

Pada tanggal 31 Maret 2023, VKTR dan TTM bersepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian atas pinjaman sebesar Rp28,60 miliar menjadi 16 September 2023 (semula 16 Maret 2023).

Pada tanggal 31 Maret 2023, VKTR dan TTM bersepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian atas pinjaman sebesar Rp15,16 miliar menjadi 28 September 2023 (semula 28 Maret 2023).

Pada tanggal 31 Maret 2023, VKTR dan TTM bersepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian atas pinjaman sebesar Rp15,54 miliar menjadi 27 Oktober 2023 (semula 27 April 2023).

Pada tanggal 8 Mei 2023, VKTR dan TTM bersepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian atas pinjaman sebesar Rp3,93 miliar menjadi 28 November 2023 (semula 28 November 2022).

Pada tanggal 8 Mei 2023, VKTR dan TTM bersepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian atas pinjaman sebesar Rp11,70 miliar menjadi 27 Desember 2023 (semula 27 Desember 2022).

Pada tanggal 27 Desember 2023, VKTR, TTM dan Perusahaan telah menandatangani perjanjian pengalihan hutang atas fasilitas pinjaman VKTR kepada TTM sebesar Rp4,58 miliar. Dengan demikian, fasilitas pinjaman VKTR kepada TTM telah beralih kepada Perusahaan, dan piutang pihak berelasi dari Perusahaan kepada VKTR telah dihapusbukukan sebesar Rp4,58 miliar.

Fasilitas pinjaman tersebut diberikan tanpa jaminan dan jangka waktu perjanjian berlaku selama enam (6) bulan sejak tanggal perjanjian ini.

Saldo fasilitas pinjaman pada tanggal 31 Maret 2024 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp101,7 miliar.

17. SHORT-TERM LOANS *(Continued)*

On December 27, 2022, VKTR obtained a working capital facility from TTM amounting to Rp11.7 billion.

On January 31, 2023, VKTR entered into an addendum to the debt agreement with TTM and BNBR as guarantor based on the initial agreement on August 19, 2022 in the amount of Rp7.4 billion or equivalent USD0.5 million.

On January 31, 2023, VKTR entered into an addendum to the debt agreement with TTM and BNBR as guarantor based on the initial agreement on August 19, 2022 in the amount of Rp22.0 billion or equivalent USD1.5 million.

On March 31, 2023, VKTR and TTM agreed to extend the term of the loan agreement amounting to Rp28.60 billion to September 16, 2023 (originally March 16, 2023).

On March 31, 2023, VKTR and TTM agreed to extend the term of the loan agreement amounting to Rp15.16 billion to September 28, 2023 (originally March 28, 2023).

On March 31, 2023, VKTR and TTM agreed to extend the term of the loan agreement amounting to Rp15.54 billion to October 27, 2023 (originally April 27, 2023).

On May 8, 2023, VKTR and TTM agreed to extend the term of the loan agreement amounting to Rp3.93 billion to November 28, 2023 (originally November 28, 2022).

On May 8, 2023, VKTR and TTM agreed to extend the term of the loan agreement amounting to Rp11.70 billion to December 27, 2023 (originally December 27, 2022).

On December 27, 2023, VKTR, TTM and the Company signed a loan transfer agreement for VKTR's loan facility to TTM amounting to Rp4.58 billion. Thus, VKTR loan facility to TTM has been transferred to the Company, and due from the Company to VKTR have been written-off amounting to Rp4.58 billion.

The loan facilities are provided as unsecured and the agreement is valid for six (6) months from the date of this agreement.

Outstanding balance of these loan facilities as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp101.7 billion, respectively.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31
DESEMBER 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

e. Surat Sanggup (PN) Seri II

e. Promissory Notes (PN) Series II

Pada tanggal 9 Februari 2012, Perusahaan bersama-sama dengan beberapa pihak, menandatangani Perjanjian Penerbitan Surat Sanggup Seri II dengan jumlah nominal sebesar Rp2,6 triliun yang jatuh tempo sembilan puluh (90) hari sejak tanggal penerbitan.

On February 9, 2012, the Company, together with certain parties, signed an agreement for Promissory Notes Series II amounting to Rp2.6 trillion, which is due within ninety (90) days from the date of issuance.

Surat Sanggup Seri II ini diterbitkan bersamaan dengan Surat Sanggup Seri I yang digunakan untuk menyelesaikan kewajiban Surat Utang Jangka Menengah Perusahaan dengan kewajiban keseluruhan sebesar Rp3,2 triliun. Rincian pemberi pinjaman sebagai berikut:

The Promissory Notes Series II were issued at the same time with Promissory Notes Series I which were used to settle the Company's Medium Term Notes amounting to Rp3.2 trillion. Details of lenders are as follows:

Pemberi pinjaman	Surat Sanggup Seri II/Promissory Note series II			Lender
	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	Nilai Penerbitan PN/ Nominal PN Issued	
PT Danpac Futures	47.008	47.008	-	PT Danpac Futures
PT Batasa Capital	-	-	289.537	PT Batasa Capital
PT Ciptadana Securities	-	-	130.236	PT Ciptadana Securities
HPAM Maestro Flexi 1	-	-	1.589.324	HPAM Maestro Flexi 1
HPAM Maestro Flexi 2	-	-	314.801	HPAM Maestro Flexi 2
MSN Tara Ltd	-	-	111.284	MSN Tara Ltd
Lain-lain	28.610	28.610	150.508	Others
Total	75.618	75.618	2.585.690	Total

Pada tanggal 11 September 2013, PT Ciptadana Securities mengalihkan Surat Sanggup No. BNBR-PN003-II/2012 senilai Rp73,3 miliar kepada PT Ciptadana Capital dan Surat Sanggup No. BNBR-PN004-II/2012 sebesar Rp47,0 miliar kepada PT Danpac Futures.

On September 11, 2013, PT Ciptadana Securities transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-II/2012 amounting to Rp73.3 billion to PT Ciptadana Capital and Promissory Notes No. BNBR-PN004-II/2012 amounting to Rp47.0 billion to PT Danpac Futures.

Pada tanggal 8 Desember 2016, PT Ciptadana Capital mengalihkan Surat Sanggup No. BNBR-PN003-II/2012 sebesar Rp73,3 miliar kepada PT Prima Elok Makmur.

On December 8, 2016, PT Ciptadana Capital transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-II/2012 amounting to Rp73.3 billion to PT Prima Elok Makmur.

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan penyelesaian beberapa pemegang PN II melalui penerbitan Obligasi Wajib Konversi (OWK).

In 2016, the Company has settled outstanding balance from several PN II holders through the issuance of Mandatory Convertible Bonds (MCB).

Pada tanggal 13 Oktober 2023, PT Prima Elok Makmur mengalihkan Surat Sanggup No. BNBR-PN003-II/2012 sebesar Rp73,3 miliar kepada Levoca (Catatan 17m).

On October 13, 2023, PT Prima Elok Makmur transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-II/2012 amounting to Rp73.3 billion to Levoca (Note 17m).

Saldo Surat Sanggup ini pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp75,6 miliar dan Rp75,6 miliar.

Outstanding balance of these Promissory Notes as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp75.6 billion and Rp75.6 billion, respectively.

f. PT Bank MNC Internasional Tbk

f. PT Bank MNC Internasional Tbk

1. Berdasarkan Akta Notaris Ati Mulyati, S.H., M.Kn., No. 06 oleh Ati Mulyati, S.H., M.Kn., pada tanggal 20 Desember 2023, BPI menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC) untuk menyediakan fasilitas kredit yang digunakan untuk kegiatan operasional BPI. Fasilitas ini terdiri dari:

1. Based on Notarial Deed No. 06 of Notary Ati Mulyati, S.H., M.Kn., dated December 20, 2023, BPI entered into a Loan Agreement with PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC) to provide credit facilities for the operational activities of BPI. The facilities consisted of:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31
DESEMBER 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- i. Fasilitas Kredit Pijaman Rekening Koran (PRK) modal kerja operasional usaha dengan plafon maksimum hingga sebesar Rp40,0 miliar yang bersifat *Committed* dan *Revolving Basis*.
 - ii. Fasilitas Pinjaman Tetap (PT) modal kerja untuk membiayai proyek BPI dengan plafon maksimum Rp218,0 miliar yang bersifat *Uncommitted* dan *Revolving Basis*.
 - iii. Fasilitas Pinjaman Investasi (PI) investasi pembuatan dermaga atau *jetty* SEAPI dengan plafon maksimum Rp60,0 miliar dengan jangka waktu tujuh puluh dua (72) bulan sejak pencairan kredit termasuk *grace period* dua belas (12) bulan yang bersifat *Committed* dan *on Liquidation Basis*.
2. Berdasarkan Surat Persetujuan Penambahan Fasilitas Kredit No. 310/WB-MNC/XI/2023, tanggal 9 November 2023 menyatakan bahwa MKN telah memperoleh penambahan fasilitas pinjaman kredit dari MNC, dengan jatuh tempo pada tanggal 27 November 2024, sebagai berikut:
- i. Fasilitas Kredit Modal Kerja dalam bentuk Rekening Koran (R/K) dengan plafon maksimal sebesar Rp30,0 miliar yang bersifat *Revolving* dan *Committed Basis*.
 - ii. Fasilitas Pinjaman Tetap (PT 3) dengan batas pinjaman sebesar Rp28,0 miliar untuk modal kerja yang bersifat *Revolving* dan *Uncommitted Basis*.
 - iii. Sublimit Fasilitas Pinjaman Tetap (PT 3) dalam bentuk Bank Garansi (*Bid Bond*, *Performance Bond*, *Warranty Bond* dan *Advance Bond*) dengan batas pinjaman sebesar Rp5,0 miliar yang bersifat *Revolving* dan *Uncommitted* untuk jaminan proyek MKN.
 - iv. Fasilitas Kredit Modal Kerja dalam bentuk Rekening Koran (R/K) *Back to Back* dengan plafon maksimal sebesar Rp1,0 miliar yang bersifat *Revolving* dan *Committed*.
 - v. Fasilitas Pinjaman Tetap (PT 2) *Back To Back* dan/atau *Line SKBDN (Sight/Usance)* dan/atau *Bank Guarantee* dengan batas pinjaman sebesar Rp4,0 miliar untuk modal kerja.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Rekening deposito berjangka sebesar Rp5,0 miliar yang ditempatkan pada Bank MNC.
- ii. Akta jaminan fidusia atas piutang dagang milik MKN sebesar Rp20,0 miliar.
- iii. Fidusia mesin *Network Operations Center (NOC)* yang di dalamnya terdapat *server* beralamat di Rasuna Office Park, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan Setiabudi, Jakarta Selatan atas nama MKN.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

- i. *Current Account Loan Facility (PRK) for working capital of business operations with a maximum ceiling of up to Rp40.0 billion which is on a Committed and Revolving Basis.*
 - ii. *Fixed Loan Facility (PT) working capital to finance BPI's projects with a maximum ceiling of Rp218.0 billion which is on an Uncommitted and Revolving Basis.*
 - iii. *Investment Loan Facility (PI) for investment in the construction of SEAPI jetty with a maximum ceiling of Rp60.0 billion with a period of seventy two (72) months from credit disbursement including grace period of twelve (12) months which is Committed and on Liquidation Basis.*
2. *Based on the additional Letter of Credit Agreement No. 310/WB-MNC/XI/2023 dated November 9, 2023, MKN received additional credit facilities from MNC, with maturity date on November 27, 2024, as follows:*
- i. *Working Capital Loan in the form of Bank Account (R/K) with maximum plafond amounting to Rp30.0 billion which is on a Revolving and Committed Basis.*
 - ii. *Fixed Loan Facility (PT 3) up to Rp28.0 billion for working capital which is on a Revolving and Uncommitted Basis.*
 - iii. *Sublimit Fixed Loan Facility (PT 3) in the form of Bank Guarantee (Bid Bond, Performance Bond, Warranty Bond and Advance Bond) up to Rp5.0 billion which is on a Revolving and Uncommitted Basis to guarantee MKN's project*
 - iv. *Working Capital Loan in the form of Bank Account (R/K) Back to Back with maximum plafond amounting to Rp1.0 billion which is on a Revolving and Committed basis.*
 - v. *Fixed Loan Facility (PT 2) Back To Back and/or Line SKBDN (Sight/Usance) and/or Bank Guarantee up to Rp4.0 billion for working capital.*

The facility is secured by:

- i. *Time deposits amounting to Rp5.0 billion placed in MNC Bank.*
- ii. *Fiduciary deed for MKN's trade receivables amounting to Rp20.0 billion.*
- iii. *Fiduciary Network Operations Center (NOC) machine including server located at Rasuna Office Park, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan Setiabudi, Jakarta Selatan under the name of MKN.*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31
DESEMBER 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- iv. Ruang kantor seluas 1.288,70 m² Lantai 34 yang tercatat atas nama BBI sesuai SHMSRS No. 5142/XXXV beralamat Bakrie Tower, Jl. Rasuna Epicentrum, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan.

Pada tahun 2024, BPI telah membayar sebesar Rp10,4 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

Saldo fasilitas kredit pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp16,5 miliar dan Rp64,0 miliar.

g. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Pada tanggal 25 Februari 2022, PT Bakrie Metal Industries (BMI), entitas anak, memperoleh fasilitas kredit modal kerja kontraktor dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) dengan plafon sebesar Rp16,5 miliar yang dipergunakan untuk pembiayaan pekerjaan konstruksi baja depo LRT Jabodetabek Paket 1 dan memiliki jangka waktu kredit dua belas (12) bulan.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang kepada PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan tanah, bangunan atas nama BMI di Kelurahan Harapan Jaya, Kecamatan Bekasi Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

Pada tanggal 8 Juni 2023, BMI memperoleh fasilitas kredit modal kerja kontraktor dari BTN dengan plafon sebesar Rp8,7 miliar yang dipergunakan untuk pembiayaan pekerjaan BMI dengan Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta untuk pekerjaan pembangunan JPO Marunda – Klender dan memiliki jangka waktu kredit delapan (8) bulan.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Fidusia piutang dari Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta untuk Pekerjaan Pembangunan JPO Marunda – Klender.
- ii. Tanah dan bangunan seluas 26.860 m² atas nama BMI di Harapan Jaya, Bekasi Utara, Jawa Barat.
- iii. Jaminan lain seperti *cessie* atau seluruh tagihan piutang BMI, akta pengakuan utang atas kredit modal kerja kontraktor dengan plafon sebesar Rp8,7 miliar dengan Grosse Akta dan akta subordinasi yang menyatakan bahwa utang kepada pihak terafiliasi tidak akan dilunasi sebelum utang kepada BTN lunas.

Pada tanggal 11 September 2023, BMI memperoleh fasilitas kredit modal kerja pinjaman rekening koran dari BTN dengan plafon sebesar Rp18,0 miliar yang dipergunakan untuk pembiayaan modal kerja usaha fabrikasi baja dan besi dan memiliki jangka waktu kredit dua belas (12) bulan.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Kelayakan usaha BMI dalam bidang fabrikasi struktur besi dan baja.
- ii. Tanah dan bangunan seluas 26.860 m² atas nama BMI di Harapan Jaya, Bekasi Utara, Jawa Barat.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

- iv. Office space with an area of 1,288.70 m² in 34th Floor under the name of BBI with SHMSRS No. 5142/XXXV located at Bakrie Tower, Jl. Rasuna Epicentrum, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan.

In 2024, BPI paid a total amount of Rp10.4 billion for this loan facility.

Outstanding balance of these credit facilities as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp16.5 billion and Rp64.0 billion, respectively.

g. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

On February 25, 2022, PT Bakrie Metal Industries (BMI), subsidiary obtained working capital contractor credit facilities from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) with plafond amounting to Rp16.5 billion which was used to finance the Jabodetabek LRT depot steel construction work Package 1 and have a credit period of twelve (12) months.

The loan is collateralized by receivables from PT Adhi Karya (Persero) Tbk, and BMI's land, factory building located at Kelurahan Harapan Jaya, Kecamatan Bekasi Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

On June 8, 2023, BMI obtained working capital contractor credit facilities from BTN with plafond amounting to Rp8.7 billion which was used to finance BMI's work with Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta for the construction project of JPO Marunda – Klender and have a credit period of eight (8) months.

The facility is secured by:

- i. Fiduciary trade receivable from Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta for the construction project of JPO Marunda – Klender.
- ii. Land and building with an area 26,860 m² under the name of BMI at Harapan Jaya, Bekasi Utara, West Java.
- iii. Other collateral such as *cessie* or BMI's receivables, deed of indebtedness for working capital contractor credit facility with plafond amounting to Rp8.7 billion with Gross Deed and subordination deed stating that debts to affiliated parties will not be settled before the debt to BTN is paid off.

On September 11, 2023, BMI obtained working capital contractor credit facilities from BTN in the form of a revolving credit loan with plafond amounting to Rp18.0 billion which was used to finance the working capital of steel and iron fabrication and have a credit period of twelve (12) months.

The facility is secured by:

- i. The feasibility of BMI's business in the steel and iron structure fabrication.
- ii. Land and building with an area 26,860 m² under the name of BMI at Harapan Jaya, Bekasi Utara, West Java.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31
DESEMBER 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- iii. Jaminan lain seperti *cessie* atau seluruh tagihan piutang BMI, akta pengakuan utang atas kredit modal kerja pinjaman rekening Koran (KMK-PRK) dengan plafon sebesar Rp18,0 miliar dengan Grosse Akta dan akta subordinasi yang menyatakan bahwa utang kepada pihak terafiliasi tidak akan dilunasi sebelum utang kepada BTN lunas.

Saldo fasilitas kredit pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp25,0 miliar dan Rp23,7 miliar.

h. PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., No. 43 tanggal 14 Agustus 2023, VKTR menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dimana BCA akan menyediakan fasilitas kredit lokal untuk modal kerja dalam bentuk Rekening Koran (R/K) dengan plafon maksimal sebesar Rp15,0 miliar dan fasilitas kredit multi dengan plafon maksimal sebesar Rp235,0 miliar. Jangka waktu pinjaman ini selama dua belas (12) bulan sejak tanggal perjanjian ini.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- Sebidang tanah dan bangunan di atasnya, dengan bukti kepemilikan SHGB No. 31 atas nama BA yang berlokasi di Jl. Raya Bekasi Km. 27, Medan Satria, Bekasi, Jawa Barat;
- Mesin-mesin produksi yang dimiliki BA;
- Persediaan yang dimiliki VKTR
- Jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian, VKTR tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA, antara lain:

- Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain;
- Bertindak sebagai penjamin dalam bentuk apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan VKTR kepada pihak lain;
- Melakukan investasi atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
- Mengubah anggaran dasar serta susunan Direksi dan Dewan Komisaris;
- Menjaminkan saham sebagai jaminan pinjaman kepada pihak lain; dan
- Meminjamkan uang kepada perusahaan terafiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.

Saldo fasilitas kredit pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp15,0 miliar.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

- iii. Other collateral such as *cessie* or BMI's receivables, deed of indebtedness for working capital contractor credit facility in the form of a revolving credit loan (KMK-PRK) with plafond amounting to Rp18.0 billion with Gross Deed and subordination deed stating that debts to affiliated parties will not be settled before the debt to BTN is paid off.

Outstanding balance of these credit facilities as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp25.0 billion and Rp23.7 billion, respectively.

h. PT Bank Central Asia Tbk

Based on Notarial Deed No. 43 of Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn. dated August 14, 2023, VKTR entered into a Credit Agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) wherein BCA will provide local credit facility for working capital in the form of Current Account (C/A) with maximum plafond amounting to Rp15.0 billion and a multi credit facility with maximum plafond amounting to Rp235.0 billion. The duration of this loan is twelve (12) months from the date of this agreement.

These facilities are secured by:

- Land and buildings owned through SHGB No. 31 under BA, which is located at Jl. Raya Bekasi Km. 27, Medan Satria, Bekasi, Jawa Barat;
- Production machineries owned by BA;
- Inventories owned by VKTR
- Corporate guarantee from the Company.

Based on the agreement, VKTR shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from BCA, among others:

- Obtain a new loan from another party;
- Act as a guarantor in any form and/or pledge the VKTR's assets to other parties;
- Invest or establish new business aside from the existing business;
- Carry out consolidation, merger, takeover or dissolution;
- Changes in the articles of association and composition of the Boards of Directors and Commissioners;
- Pledge shares as collateral for loans to other parties; and
- Lending money to affiliated companies, except for carrying out daily business.

Outstanding balance of these credit facilities as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp15.0 billion, respectively.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31
DESEMBER 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

i. Surat Sanggup (PN) Seri I

Pada tanggal 9 Februari 2012, Perusahaan bersama-sama dengan beberapa pihak, menandatangani Perjanjian Penerbitan Surat Sanggup Seri I tanpa bunga dengan jumlah nominal sebesar Rp642,2 miliar yang jatuh tempo dalam empat puluh lima (45) hari sejak tanggal penerbitan.

i. Promissory Notes (PN) Series I

On February 9, 2012, the Company, together with certain parties, signed non-interest bearing Promissory Notes Series I agreement amounting to Rp642.2 billion which is due within forty five (45) days since the date of issuance.

Rincian pemberi pinjaman adalah sebagai berikut:

Details of lenders are as follows:

Pemberi pinjaman	Surat Sanggup Seri I/Promissory Note series I			Lender
	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	Nilai Penerbitan PN/ Nominal PN Issued	
PT Ciptadana Securities	-	-	32.559	PT Ciptadana Securities
PT Batasa Capital	-	-	71.885	PT Batasa Capital
HPAM Maestro Flexi 1	-	-	394.592	HPAM Maestro Flexi 1
HPAM Maestro Flexi 2	-	-	78.158	HPAM Maestro Flexi 2
MSN Tara Ltd	-	-	27.629	MSN Tara Ltd
Lain-lain	7.103	7.103	37.368	Others
Total	7.103	7.103	642.191	Total

Pada tanggal 11 September 2013, PT Ciptadana Securities mengalihkan Surat Sanggup No. BNBR-PN003-I/2012 senilai Rp32,6 miliar kepada PT Ciptadana Capital.

On September 11, 2013, PT Ciptadana Securities transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-I/2012 amounting to Rp32.6 billion to PT Ciptadana Capital.

Pada tanggal 8 Desember 2016, PT Ciptadana Capital mengalihkan Surat Sanggup No. BNBR-PN003-I/2012 senilai Rp32,6 miliar kepada PT Prima Elok Makmur.

On December 8, 2016, PT Ciptadana Capital transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-I/2012 amounting to Rp32.6 billion to PT Prima Elok Makmur.

Surat Sanggup ini digunakan untuk menyelesaikan Surat Utang Jangka Menengah Perusahaan.

These Promissory Notes are issued to settle the Company's Medium Term Notes.

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan penyelesaian saldo terutang kepada beberapa pemegang PN I melalui penerbitan OWK.

In 2016, the Company has settled outstanding balance from several PN I holders through issuance of MCB.

Pada tanggal 13 Oktober 2023, PT Prima Elok Makmur mengalihkan Surat Sanggup No. BNBR-PN003-I/2012 senilai Rp32,6 miliar kepada Levoca (Catatan 17m).

On October 13, 2023, PT Prima Elok Makmur transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-I/2012 amounting to Rp32.6 billion to Levoca (Note 17m).

Saldo Surat Sanggup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp7,1 miliar.

Outstanding balance of these Promissory Notes as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp7.1 billion, respectively.

j. Levoca Enterprise Ltd. (Levoca)

j. Levoca Enterprise Ltd. (Levoca)

Pada tanggal 13 Oktober 2023, Perusahaan, Levoca Enterprise Ltd. (Levoca) dan PT Prima Elok Makmur (PEM) menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang (Cessie) dimana piutang PEM dari Perusahaan sebesar Rp105,8 miliar ditambah bunga sebesar 19% per tahun sebagaimana diatur dalam Promissory Note, atau sejumlah Rp340,7 miliar, dialihkan ke Levoca.

On October 13, 2023, the Company, Levoca Enterprise Ltd. (Levoca) and PT Prima Elok Makmur (PEM) entered into a Receivables Transfer Agreement (Cessie) whereby PEM's receivables from the Company amounting to Rp105.8 billion plus interest of 19% per annum as regulated in the Promissory Note, or totaling Rp340.7 billion, was transferred to Levoca.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31
DESEMBER 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 13 Oktober 2023, Perusahaan dan Levoca menandatangani Perjanjian Pengakuan Utang dimana Levoca setuju untuk memberikan keringanan utang kepada Perusahaan sebesar Rp96,3 miliar dan sisanya akan diselesaikan paling lambat pada tanggal 13 Oktober 2024. Selain itu, Perusahaan dan Levoca menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang (*Cessie*) dimana Perusahaan mengalihkan sebagian piutang dari PPC sebesar Rp124,4 miliar kepada Levoca (Catatan 7).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp120,0 miliar dan Rp120,0 miliar.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pinjaman jangka pendek Grup telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

On October 13, 2023, the Company and Levoca signed an Acknowledgment of Debt Agreement wherein Levoca agreed to grant the Company haircut of its Debt amounting to Rp96.3 billion and the remaining amount will be settled no later than October 13, 2024. In addition, the Company and Levoca also entered into a Receivables Transfer Agreement (*Cessie*) wherein the Company transferred portion of its receivables from PPC amounting to Rp124.4 billion to Levoca (Note 7).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance of these loans amounted to Rp120.0 billion and Rp120.0 billion, respectively.

The management believes that all short-term loans of the Group has complied with the terms and conditions stipulated in the agreements.

18. UTANG USAHA

18. TRADE PAYABLES

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT Krakatau Posco	250.566	217.861	PT Krakatau Posco
PT Yahukimo Bersatu Indonesia	69.821	99.017	PT Yahukimo Bersatu Indonesia
Ural Chrysotile, JSC	34.921	34.921	Ural Chrysotile, JSC
PT Solusi Prima Raya	11.886	11.886	PT Solusi Prima Raya
PT Intisumber Bajasakti	10.430	10.430	PT Intisumber Bajasakti
PT Fedsin Rekayasa Pratama	9.056	8.911	PT Fedsin Rekayasa Pratama
PT Mitsui Indonesia	-	34.546	PT Mitsui Indonesia
PT Krakatau Steel	-	15.910	PT Krakatau Steel
PT KHI Pipe Industries	-	3.512	PT KHI Pipe Industries
Samsung CNT	-	34.251	Samsung CNT
Lain-lain (di bawah Rp10 miliar)	184.095	171.903	Others (below Rp10 billion)
Sub-total	<u>570.775</u>	<u>643.148</u>	Sub-total
Pihak Berelasi (Catatan 35d)	<u>12.677</u>	<u>22.892</u>	Related parties (Note 35d)
Total	<u>583.452</u>	<u>666.040</u>	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payable based on currencies are as follows:

Mata uang	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	Currency
Rupiah	534.910	578.683	Rupiah
Dolar AS	48.324	87.139	US Dollar
Dolar Australia	218	218	Australian Dollar

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of aging schedule of trade payables are as follows:

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31
DESEMBER 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA (Lanjutan)

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023
Sampai dengan 1 bulan	429.992	373.222
1 bulan - 3 bulan	20.322	23.486
3 bulan - 6 bulan	13.294	41.136
6 bulan - 1 tahun	33.815	51.818
Lebih dari 1 tahun	86.029	176.378
Total	583.452	666.040

18. TRADE PAYABLES (Continued)

<i>Up to 1 month</i>
<i>1 month - 3 months</i>
<i>3 months - 6 months</i>
<i>6 months - 1 year</i>
<i>over 1 year</i>
Total

19. UTANG LAIN-LAIN

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023
Pihak ketiga		
PT Yahukimo Bersatu Indonesia	14.445	11.407
Lain-lain	91.846	91.665
Sub-total	106.291	103.072
Pihak berelasi (Catatan 35f)		
Dana Pensiun Bakrie (dalam likuidasi)	10.644	11.671
Lain-lain	24.358	24.414
Sub-total	35.002	36.085
Total	141.293	139.157

19. OTHER PAYABLES

Third parties
<i>PT Yahukimo Bersatu Indonesia</i>
<i>Others</i>
<i>Sub-total</i>
Related parties (Note 35f)
<i>Dana Pensiun Bakrie (under liquidation)</i>
<i>Others</i>
<i>Sub-total</i>
Total

20. BEBAN AKRUAL

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023
Denda	459.453	463.028
Gaji, upah dan tunjangan	51.351	53.628
Bunga	28.146	27.537
Proyek	16.403	15.507
Jasa <i>Outsourcing</i>	5.504	915
Transportasi	4.135	3.941
Jasa profesional	2.833	3.342
Listrik, air dan telepon	1.412	1.521
PHK	1.288	1.939
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	30.596	26.926
Total	601.121	598.284

20. ACCRUED EXPENSES

<i>Penalty</i>
<i>Salaries, wages and allowances</i>
<i>Interest</i>
<i>Project</i>
<i>Outsourcing services</i>
<i>Transportation</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Electricity, water and telephone</i>
<i>Severance payment</i>
<i>Others (below Rp1 billion)</i>
Total

Denda akrual terutama berasal dari akrual denda terkait dengan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang telah jatuh tempo tetapi belum dibayar oleh Grup.

Accrued penalty mainly comes from accrual of penalties related to short-term and long-term loans past due their maturity dates but haven't been paid by the Group.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31
DESEMBER 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UANG MUKA PELANGGAN

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, uang muka pelanggan masing-masing sebesar Rp183,1 miliar dan Rp295,6 miliar, semua berasal dari pihak ketiga.

21. CUSTOMER DEPOSITS

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, customer deposits amounting to Rp183.1 billion and Rp295.6 billion, respectively, are all from third parties.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG

22. LONG-TERM LOANS

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
Pinjaman Bank dan Bukan Bank			Bank and Non-Bank Loans
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Rekapital Aset Indonesia, Indonesia	18.130	18.730	PT Rekapital Aset Indonesia, Indonesia
PT Bank MNC Internasional Tbk, Indonesia	15.991	-	PT Bank MNC Internasional Tbk, Indonesia
Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia	15.696	15.696	Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia
PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia, Indonesia	9.193	11.263	PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia, Indonesia
PT Bank KB Bukopin Tbk, Indonesia	5.572	1.916	PT Bank KB Bukopin Tbk, Indonesia
Lain-lain (di bawah Rp10 miliar)	17.961	10.611	Others (each below Rp10 billion)
Sub-total	<u>82.543</u>	<u>58.216</u>	Sub-total
<u>Mata uang asing (USD)</u>			<u>Foreign currency (USD)</u>
Eurofa Capital Investment Inc, Singapura	750.000	770.800	Eurofa Capital Investment Inc, Singapore
PT Bank MNC Internasional Tbk, Indonesia	-	58.446	PT Bank MNC Internasional Tbk, Indonesia
Sub-total	<u>750.000</u>	<u>829.246</u>	Sub-total
Total	<u>832.543</u>	<u>887.462</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek yang jatuh tempo dalam satu tahun	(809.218)	(865.965)	Current portion
Bagian Jangka Panjang	<u>23.325</u>	<u>21.497</u>	Long-term Portion

Pinjaman jangka panjang dikenakan bunga per tahun sebagai berikut:

Long-term loans bear annual interest rates as follows:

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
Rupiah	12 % - 15 %		Rupiah
Dolar AS	2,5 % - 7%		US Dollar

a. PT Rekapital Aset Indonesia

Fasilitas pinjaman Perusahaan dengan PT Rekapital Aset Indonesia telah beberapa kali diubah, terakhir pada tanggal 25 April 2022, dimana perjanjian diperpanjang dan diperbarui menjadi fasilitas pinjaman serta akan jatuh tempo pada 25 April 2024.

Pada tahun 2024, Perusahaan telah membayar sejumlah Rp0,6 miliar atas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp18,1 miliar dan Rp18,7 miliar.

a. PT Rekapital Aset Indonesia

Existing loan facility of the Company with PT Rekapital Aset Indonesia has been amended several times, the latest being on April 25, 2022, wherein the agreement was extended and amended to become loan facility which will be due on April 25, 2024.

In 2024, the Company paid a total amount of Rp0.6 billion for this loans.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance of this facility amounted to Rp18.1 billion and Rp18.7 billion, respectively.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

b. Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia

Pada tanggal 6 November 2017, BA menandatangani Kesepakatan Bersama dengan PT Timur Properti Investindo ("TPI") untuk memperoleh pinjaman dengan plafon maksimal penarikan sebesar Rp25,0 miliar. Berdasarkan Surat Persetujuan TPI tentang Rencana Penyelesaian Utang BA pada tanggal 11 Februari 2020, pinjaman ini telah diperpanjang jatuh temponya sampai dengan tanggal 21 Mei 2021.

Pada tanggal 12 Maret 2020, BA telah menerima surat pemberitahuan Pengalihan Piutang dari TPI kepada Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia ("Kospin TPI") berdasarkan Perjanjian Jual Beli Piutang antara TPI dan Kospin TPI pada tanggal 26 Februari 2020. Efektif sejak tanggal surat pemberitahuan, pinjaman BA dari TPI telah beralih ke Kospin TPI.

Pada tanggal 13 Juli 2021, BA dan Kospin TPI telah menandatangani Perjanjian Penyelesaian Pinjaman, yang menegaskan bahwa pinjaman BA kepada Kospin TPI sebesar Rp29,40 miliar, yang terdiri dari hutang pokok sebesar Rp18,13 miliar dan bunga sebesar Rp11,27 miliar. Jangka waktu perjanjian ini berlaku selama enam puluh (60) bulan.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, BA dianggap telah wanprestasi jika tidak melakukan pembayaran atas angsuran selama dua (2) bulan berturut-turut dan Kospin TPI berhak untuk memulai pelaksanaan lelang terbuka atas jaminan pinjaman. Atas setiap keterlambatan pembayaran angsuran, BA akan dikenakan denda sebesar 10% dari besarnya angsuran setiap bulan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman utang kepada Kospin TPI masing-masing sebesar Rp15,7 miliar.

c. PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia

Pada tanggal 21 Maret 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia untuk pembiayaan modal kerja dan telah jatuh tempo di dalam satu (1) tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan unit bangunan kantor yang berlokasi di Gedung Bakrie Tower Lantai 36, nomor BT.36-A di Jalan Taman Rasuna Said, Jakarta Selatan.

Fasilitas pinjaman Perusahaan dengan PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia telah beberapa kali diubah, terakhir pada tanggal 30 September 2021. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam empat puluh tiga (43) bulan.

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

b. Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia

On November 6, 2017, BA entered into a Mutual Agreement with PT Timur Properti Investindo ("TPI") to obtain loan with maximum credit limit of Rp25.0 billion. Based on TPI's Approval Letter regarding BA's Debt Settlement Plan on February 11, 2020, the maturity date of this loan has been extended until May 21, 2021.

On March 12, 2020, BA received notification letter of the Transfer Receivable from TPI to Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia ("Kospin TPI") based on Sale and Purchase of Receivable Agreement between TPI and Kospin TPI on February 26, 2020. Effective since the date of notification letter, BA's loan from TPI has been transferred to Kospin TPI.

On July 13 2021, BA and Kospin TPI signed a Loan Settlement Agreement, which stated that BA's loan to Kospin TPI was Rp29.40 billion, consisting of a principal loan amounting to Rp18.13 billion and interest amounting to Rp11.27 billion. The term of this agreement is valid for sixty (60) months.

According to the Loan Agreement, BA is considered to be in default if BA fails to make payments for two (2) consecutive months, and Kospin TPI has the right to initiate an open auction for the collateral of this loan. For each delay in payment of the installment, BA will be charged a penalty of 10% of the installment amount per month.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding loan balance payable to Kospin TPI amounted to Rp15.7 billion.

c. PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia

On March 21, 2018, the Company entered into a loan agreement with PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia for working capital financing and matured within one (1) year.

This facility is secured by unit of office building located at 36th Floor, number BT.36-A, Bakrie Tower, Jalan Taman Rasuna Said, South Jakarta.

Existing loan facility of the Company with PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia has been amended several times, the latest being on September 30, 2021. These facilities will be due within forty three (43) months.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31
DESEMBER 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tahun 2024, Perusahaan telah membayar sejumlah Rp2,1 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Maret 2024 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp9,2 miliar dan Rp11,3 miliar.

d. Eurofa Capital Investment Inc.

Pada tanggal 16 Desember 2010, Perusahaan menerbitkan *Equity Linked Notes (Notes)* sejumlah USD109,0 juta kepada Eurofa Capital Investment Inc. ("Eurofa") yang telah jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2015. Perusahaan membayar Eurofa *upfront fee* sebesar USD6,4 juta.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Eurofa mempunyai hak untuk melakukan konversi jumlah pokok pinjaman menjadi saham biasa Perusahaan setelah kejadian berikut ini:

- a. Perusahaan gagal dalam melakukan pembayaran secara penuh atas Notes pada tanggal yang ditentukan untuk pelunasan;
- b. Notes tersebut tidak dibayar pada tanggal jatuh tempo; dan
- c. Terjadinya peristiwa cedera janji dan terus berlanjut.

Pada tanggal 25 Juni 2014, Eurofa mengalihkan sebagian Notes kepada Ecoline Investment Limited sebesar USD6,0 juta.

Pada tanggal 22 Agustus 2022, Eurofa mengalihkan sebagian Notes kepada Golden Glades Limited sebesar USD53,0 juta.

Saldo Notes ini pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar USD50,0 juta (masing-masing setara dengan Rp750,0 miliar dan Rp770,8 miliar).

e. PT Bank MNC Internasional Tbk

Pada tanggal 15 Oktober 2021, BMI mengadakan perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC) dalam bentuk Pinjaman Transaksi Khusus dengan nilai maksimum sebesar USD4,4 juta. Jatuh tempo pinjaman ini sampai dengan tanggal 20 Desember 2024.

Pada tahun 2024, BMI telah membayar sebesar Rp13,8 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp16,0 miliar dan USD3,8 juta (setara dengan Rp58,4 miliar).

Seluruh pinjaman jangka panjang diperoleh dari pihak ketiga.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

In 2024, the Company paid a total amount of Rp2.1 billion for this loan facility.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance of this loan amounted to Rp9.2 billion and Rp11.3 billion, respectively.

d. Eurofa Capital Investment Inc.

On December 16, 2010, the Company issued *Equity Linked Notes (Notes)* amounting to USD109.0 million to Eurofa Capital Investment Inc. ("Eurofa") that matured on December 16, 2015. The Company paid Eurofa an *upfront fee* of USD6.4 million.

Based on the agreement, Eurofa has the right to convert the principal amount into ordinary shares of the Company after the occurrence of the following:

- a. The Company defaults in making payment in full in respect of the Notes on the date fixed for redemption thereof;
- b. The Notes are not redeemed on the maturity date; and
- c. An event of default occurs and is continuing.

On June 25, 2014, Eurofa transferred partial Notes to Ecoline Investment Limited amounting to USD6.0 million.

On August 22, 2022, Eurofa transferred partial Notes to Golden Glades Limited amounting to USD53.0 million.

Outstanding balance of this Notes as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to USD50.0 million (equivalent to Rp750.0 billion and Rp770.8 billion, respectively).

e. PT Bank MNC Internasional Tbk

On October 15, 2021, BMI entered into a loan facility agreement with PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC) in the form of Special Transaction Loan with maximum plafond amounting to USD4.4 million. The maturity date of this loan is until December 20, 2024.

In 2024, BMI paid a total amount of Rp13.8 billion for this loan facility.

The outstanding balance of these loan facilities as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp16.0 billion and USD3.8 million (equivalent to Rp58.4 billion).

All long-term loans are obtained from third parties.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31
DESEMBER 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pinjaman jangka panjang Grup telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

23. LIABILITAS SEWA

Grup memiliki liabilitas sewa kepada:

Perusahaan sewa pembiayaan	31 Maret / March 31 2024	31 Desember/ December 31 2023	Lessors
PT Orix Indonesia Finance	12.767	13.864	PT Orix Indonesia Finance
PT Dipo Star Finance	1.093	1.766	PT Dipo Star Finance
PT BCA Finance	3	1.497	PT BCA Finance
Lain-lain (di bawah Rp100 juta)	22.290	1.329	Others (below Rp100 million)
Total	36.153	18.456	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(25.368)	(7.616)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	10.785	10.840	Long term portion

Liabilitas sewa dijamin dengan aset tetap yang dibiayai oleh liabilitas ini (Catatan 14). Pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan adalah sebagai berikut:

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan/ Future minimum lease payments	Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan/ Present value of future minimum lease payments	
31 Maret 2024			March 31, 2024
Tidak lebih dari 1 tahun	25.368	25.368	Not later than 1 year
Lebih dari 1 - 5 tahun	10.785	10.785	Over 1- 5 years
Total	36.153	36.153	Total
31 Desember 2023			December 31, 2023
Tidak lebih dari 1 tahun	9.292	7.616	Not later than 1 year
Lebih dari 1 - 5 tahun	13.351	10.840	Over 1- 5 years
Total	22.643	18.456	Total

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the management believes that all long-term loans of the Group have met the terms and conditions as stipulated in the loan agreements.

23. LEASE LIABILITIES

The Group has lease liabilities as follows:

Lease liabilities are collateralized by fixed assets financed by these liabilities (Note 14). Future minimum lease payments are as follows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31
DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM

24. SHARE CAPITAL

31 Maret / March 31, 2024				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (dalam angka penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)	Shareholders
Levoca Enterprise Ltd	51.231.980.870	32,01	3.278.847	Levoca Enterprise Ltd
Port Fraser International Ltd	46.352.744.597	28,96	2.966.576	Port Fraser International Ltd
PT Biofuel Indo Sumatra	2.552.402.400	1,59	2.909.739	PT Biofuel Indo Sumatra
Fountain City Investment Ltd	39.532.410.300	24,70	2.530.074	Fountain City Investment Ltd
PT Prima Elok Makmur	2.075.572.160	1,30	190.588	PT Prima Elok Makmur
R.A Sri Dharmayanti	13.223.000	0,01	383	R.A Sri Dharmayanti
Armansyah Yamin	4.016.799	0,00	116	Armansyah Yamin
Masyarakat	18.295.107.383	11,43	11.799.665	Masyarakat
Total	160.057.457.509	100,00	23.675.988	Total

31 Desember / December 31, 2023				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (dalam angka penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)	Shareholders
Levoca Enterprise Ltd	51.231.980.870	32,01	3.278.847	Levoca Enterprise Ltd
Port Fraser International Ltd	46.352.744.597	28,96	2.966.576	Port Fraser International Ltd
Fountain City Investment Ltd	39.532.410.300	24,70	2.530.074	Fountain City Investment Ltd
PT Biofuel Indo Sumatra	2.515.271.800	1,57	2.867.410	PT Biofuel Indo Sumatra
PT Prima Elok Makmur	1.943.114.833	1,21	124.359	PT Prima Elok Makmur
R.A Sri Dharmayanti	13.223.000	0,01	383	R.A Sri Dharmayanti
Armansyah Yamin	4.016.799	0,00	116	Armansyah Yamin
Masyarakat	18.464.695.310	11,54	11.908.223	Masyarakat
Total	160.057.457.509	100,00	23.675.988	Total

Susunan pemegang saham Perusahaan di atas pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan catatan dari PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek.

Perubahan Modal Disetor

Pada tanggal 23 Desember 2022, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan mengenai Pengumuman Pencatatan Saham yang dikeluarkan Bursa Efek Indonesia (BEI) mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu Perusahaan sejumlah 923.618.948 lembar saham seri D efektif dicatatkan pada tanggal 23 Desember 2022.

The above mentioned composition of the Company's shareholders as of March 31, 2024 and December 31, 2023 based on registration by PT EDI Indonesia, Securities Administration Agency.

Changes in Paid-up Capital

On December 23, 2022, the Company received Notification regarding the Announcement of Share Listing issued by the Indonesian Stock Exchange regarding the implementation of the process of increasing capital without pre-emptive rights of the Company totaling 923,618,948 series D shares effective December 23, 2022.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31
DESEMBER 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pada tanggal 29 November 2023, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan mengenai Pengumuman Pencatatan Saham yang dikeluarkan Bursa Efek Indonesia (BEI) mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu Perusahaan sejumlah 99.527.840.300 lembar saham seri E efektif dicatatkan pada tanggal 29 November 2023.

Pada tanggal 12 Desember 2023, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan mengenai Pengumuman Pencatatan Saham yang dikeluarkan BEI mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu Perusahaan sejumlah 38.445.133.000 lembar saham seri E efektif dicatatkan pada tanggal 12 Desember 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 93 tanggal 21 Desember 2023 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Perusahaan mengubah struktur permodalan dan perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0161562 tanggal 22 Desember 2023. Perusahaan telah melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 137.972.973.300 lembar saham seri E yang efektif dan telah dicatatkan di BEI.

Rincian modal dasar Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Saham	31 Maret / March 31, 2024		31 Desember / December 31, 2023		Shares
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal (angka penuh)/ Par Value (full amount)	Jumlah/ Amount	Shares	
Modal dasar					Authorized Capital
Seri A	77.500.800	28.500	2.208.773		Series A
Seri B	368.128.800	3.990	1.468.834		Series B
Seri C	8.984.667.760	1.140	10.242.521		Series C
Seri D	51.285.282.796	500	25.642.641		Series D
Seri E	233.000.000.000	64	14.912.000		Series E
Total	293.715.580.156		54.474.769		Total

Rincian modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. SHARE CAPITAL (Continued)

On November 29, 2023, the Company received Notification regarding the Announcement of Share Listing issued by the Indonesian Stock Exchange regarding the implementation of the process of increasing capital without pre-emptive rights of the Company totaling 99,527,840,300 series E shares effective November 29, 2023.

On December 12, 2023, the Company received Notification regarding the Announcement of Share Listing issued by the Indonesian Stock Exchange regarding the implementation of the process of increasing capital without pre-emptive rights of the Company totaling 38,445,133,000 series E shares effective December 12, 2023.

Based on Notarial Deed No. 93 dated December 21, 2023 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., the Company's capital structure has been amended and this amendment was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0161562 dated December 22, 2023. The Company has issued additional capital without pre-emptive rights amounting to 137,972,973,300 series E shares which take effect and have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

Details of the Company's authorized capital as of March 31, 2023 and December 31, 2023 are as follows:

Details of the Company's issued and fully paid capital as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31
DESEMBER 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

24. SHARE CAPITAL (Continued)

Saham	31 Maret / March 31, 2024		31 Desember / December 31, 2023		Shares
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal (angka penuh)/ Par Value (full amount)	Jumlah/ Amount	Nilai Nominal (angka penuh)/ Par Value (full amount)	
Modal ditempatkan dan disetor					Issued and fully paid capital
Seri A	19.375.200	28.500	552.193		Series A
Seri B	368.128.800	3.990	1.468.834		Series B
Seri C	8.984.667.760	1.140	10.242.521		Series C
Seri D	4.056.378.449	500	2.028.189		Series D
Seri E	146.628.907.300	64	9.384.250		Series E
Total	160.057.457.509		23.675.988		Total

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal	61.728	61.728	<i>Paid-in capital in excess of par value</i>
Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak	1.164.536	1.164.536	<i>Paid-in capital from tax Amnesty</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(3.730.586)	(3.730.586)	<i>Difference in restructuring of entities under common control</i>
Total	(2.504.322)	(2.504.322)	Total

Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal

Paid-in capital in excess of par value

Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal merupakan selisih antara penerimaan dana hasil penawaran umum saham setelah dikurangi biaya emisi saham dan nilai nominal saham.

Paid-in capital in excess of par value represents the excess of proceeds from the issuance of shares after deduction of the share issuance cost and par value.

Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak

Paid-in capital from tax amnesty

Grup turut serta dalam program Pengampunan Pajak dan mencatat dalam tambahan modal disetor atas pengampunan pajak (Catatan 32f).

The Group participated in the Tax Amnesty program and recognized additional paid in capital from tax amnesty (Note 32f).

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Difference in restructuring of entities under common control

a. Tahun 2012

a. Year 2012

Sehubungan dengan penjualan saham yang dimiliki Perusahaan di BTEL, ENRG, UNSP dan ELTY ke PT Long Haul Holdings Limited (LHH), entitas yang juga dikendalikan oleh Grup Bakrie, Perusahaan mengakui perbedaan antara harga jual sebesar Rp512,3 miliar dan nilai tercatat sebesar Rp2,93 triliun sebesar Rp2,42 triliun sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

In relation to the sale of Company's share in BTEL, ENRG, UNSP and ELTY to PT Long Haul Holdings Limited (LHH), an entity also controlled by Bakrie Group, the Company recognized the difference between the selling price of Rp512.3 billion and carrying value of Rp2.93 trillion amounting to Rp2.42 trillion as "Difference in Restructuring of Entities Under Common Control".

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31
DESEMBER 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

b. Tahun 2015

Pada tanggal 20 Maret 2015, Perusahaan mengalihkan seluruh kepemilikan saham di Bumi Borneo Resources (BBR) sebesar 44,6% kepada LHH. Atas transaksi ini, Perusahaan mencatat piutang dari LHH.

Pada tanggal 24 Maret 2015, Perusahaan mengalihkan semua utang Palisades Sub III Ltd, yang selanjutnya saling hapus dengan piutang dari LHH.

Atas kedua transaksi tersebut, Perusahaan mencatat "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp179,2 miliar.

b. Year 2015

On March 20, 2015, the Company transferred all of its share ownership in Bumi Borneo Resources (BBR) 44.6% to LHH. For this transaction, the Company recorded receivables from LHH.

On March 24, 2015, the Company transferred all payable to Palisades Sub III Ltd, which was subsequently net off with the receivables from LHH.

On both of these transactions, the Company recorded "Difference in Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" amounting to Rp179.2 billion.

c. Tahun 2019

Pada tanggal 16 Desember 2019, Bakrie Petroleum International Ltd (BPIPL) mengalihkan seluruh kepemilikan saham di PT Petromine Energy Trading sebesar 95% kepada PT Bakrie Capital Indonesia (BCI). Atas transaksi ini, BPIPL mencatat piutang dari BCI.

Atas transaksi tersebut, Perusahaan mencatat "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp1,1 triliun.

c. Year 2019

On December 16, 2019, Bakrie Petroleum International Ltd (BPIPL) transferred all of its share ownership in PT Petromine Energy Trading 95% to PT Bakrie Capital Indonesia (BCI). For this transaction, BPIPL recorded receivables from BCI.

On the transactions, the Company recorded "Difference in Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" amounting to Rp1.1 trillion.

d. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas Anak mencatat saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp24,3 miliar.

d. Subsidiaries

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Subsidiaries have outstanding balance recorded under "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" amounting to Rp24.3 billion.

26. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

26. OTHER EQUITY COMPONENTS

	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ <i>Exchange Differences due to Financial Statements Translation</i>	Keuntungan (Kerugian) Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ <i>Unrealized Gain (Loss) on Short-term Investments</i>	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Kerja/ <i>Cumulative Remeasurements on Employee Benefits</i>	Selisih transaksi dengan pihak non pengendali/ <i>Difference in transaction from non controlling interest</i>	Cadangan Modal Lainnya/ <i>Other Capital Reserves</i>	
Saldo 1 Januari 2023	10.534	2.985	17.101	-	30.620	Balance as of January 1, 2023
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	1.422	-	-	-	1.422	Exchange differences due to financial statements translation
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	-	-	(12.159)	-	(12.159)	Remeasurements on employee benefits
Kenaikan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	(387)	-	-	(387)	Net increase in fair value of available-for-sale financial assets
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali	-	-	-	519.040	519.040	Difference in transaction from non controlling interest
Saldo 31 Desember 2023	11.956	2.598	4.942	519.040	538.536	Balance as of December 31, 2023

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31
DESEMBER 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA (Lanjutan)

26. OTHER EQUITY COMPONENTS (Continued)

	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Financial Statements Translation	Keuntungan (Kerugian) Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ Unrealized Gain (Loss) on Short-term Investments	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Kerja/ Cumulative Remeasurements on Employee Benefits	Selisih transaksi dengan pihak non pengendali/ Difference in transaction from non controlling interest	Cadangan Modal Lainnya/ Other Capital Reserves	
Saldo 1 Januari 2024	11.956	2.598	4.942	519.040	538.536	Balance as of January 1, 2024
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(1.395)	-	-	-	(1.395)	Exchange differences due to financial statements translation
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	-	-	(1.214)	-	(1.214)	Remeasurements on employee benefits
Kenaikan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	(1.859)	-	-	(1.859)	Net increase in fair value of available-for-sale financial assets
Saldo 31 Maret 2024	10.561	739	3.728	519.040	534.068	Balance as of March 31, 2024

Pada bulan Juni 2023, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR), entitas anak, melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 8.710.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10 (angka penuh) per saham dengan harga penawaran Rp100 (angka penuh) per saham, serta 40.000.000 saham *Employee Stock Allocation* (ESA) dengan nominal Rp10 (angka penuh) per saham dengan harga penawaran Rp100 (angka penuh) per saham.

On June 2023, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR), subsidiary, conduct an initial public offering of 8,710,000,000 shares with par value of Rp10 (full amount) per share, at an offering price of Rp100 (full amount) per share, 40,000,000 shares for *Employee Stock Allocation* (ESA) with par value of Rp10 (full amount) per share, at an offering price of Rp100 (full amount) per share.

Transaksi ini menyebabkan kepemilikan efektif Grup di VKTR turun dari 99,80% menjadi 67,60%. Kelebihan yang diperoleh dari penurunan kepemilikan sebesar Rp519,0 miliar telah dicatat pada akun selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali.

This transaction resulted in the Group's effective ownership in VKTR to decrease from 99.80% to 67.60%. The excess resulting from the dilution of ownership amounting to Rp519.0 billion has been recorded under difference from equity transactions with non-controlling interests.

Berikut adalah ikhtisar ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk akibat transaksi di atas:

The summary of equity attributable to owners of the parent entity following the above transaction are as follows:

Imbalan yang diterima dari kepentingan non-pengendali	875.000	Consideration received from non-controlling interest
Jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang dilepaskan	(336.274)	Carrying amount of non-controlling interest disposed
Biaya penerbitan saham pada entitas anak	(19.686)	Shares issuance cost of the subsidiary
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	519.040	Difference from equity transactions with non-controlling interest

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31
DESEMBER 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian hak kepentingan nonpengendali aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2024
PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk	488.198
PT Bakrie Metal Industries	2.160
Lain-lain	3.040
Total	493.398

Kepentingan nonpengendali atas laba neto Entitas Anak masing-masing sebesar Rp9,1 miliar dan Rp19,3 miliar untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

Kepentingan nonpengendali atas penghasilan komprehensif neto Entitas Anak masing-masing sebesar Rp10,6 miliar dan Rp7,4 miliar untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

27. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interest in net assets of Subsidiaries are as follows:

	31 Desember / December 31, 2023	
	480.024	<i>PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk</i>
	(604)	<i>PT Bakrie Metal Industries</i>
	3.327	<i>Others</i>
Total	482.747	Total

Non-controlling interest in net profit of Subsidiaries amounted to Rp9.1 billion and Rp19.3 billion for the three month periods ended March 31, 2024 and 2023, respectively.

Non-controlling interest in net comprehensive income of Subsidiaries amounted to Rp10.6 billion and Rp7.4 billion for the three month periods ended March 31, 2024 and 2023, respectively.

28. PENDAPATAN NETO

	31 Maret / Maret 31, 2024
Infrastruktur dan manufaktur	811.492
Jasa pabrikan dan konstruksi	11.464
Perdagangan, jasa, dan investasi	31.372
Total	854.328

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023. Grup tidak memiliki pelanggan/pembeli dengan total penjualan lebih dari 10% dari total pendapatan konsolidasian Grup.

28. NET REVENUES

	31 Maret / Maret 31, 2023	
	814.579	<i>Infrastructure and manufacturing</i>
	20.785	<i>Fabrication and constructions services</i>
	-	<i>Trading, services, and investment</i>
Total	835.365	Total

For the three month periods ended March 31, 2024 and 2023, respectively. the Group has no customer/buyer with total sales of more than 10% of total consolidated revenues of the Group.

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	31 Maret / Maret 31, 2024
Infrastruktur dan manufaktur	
Bahan baku yang digunakan	311.759
Tenaga kerja langsung	62.732
Overhead	99.537
Total beban produksi	474.028
Barang dalam penyelesaian	
Awal	87.233
Akhir	(93.560)

29. COST OF REVENUES

	31 Maret / Maret 31, 2023	
	444.427	<i>Infrastructure and manufacturing</i>
	70.850	<i>Raw materials used</i>
	148.798	<i>Direct labor</i>
	664.074	<i>Overhead</i>
Total beban produksi	664.074	<i>Total production costs</i>
Barang dalam penyelesaian		<i>Work in process</i>
Awal	43.204	<i>Beginning</i>
Akhir	(56.870)	<i>Ending</i>

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31
DESEMBER 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

29. COST OF REVENUES (Continued)

	31 Maret / Maret 31, 2024	31 Maret / Maret 31, 2023	
Barang jadi			Finished goods
Awal	593.968	347.167	Beginning
Akhir	(448.131)	(459.597)	Ending
Total infrastruktur dan manufaktur	<u>613.538</u>	<u>537.978</u>	Total infrastructure and manufacturing
Jasa pabrikasi dan konstruksi			Fabrication and constructions services
Bahan baku	3.219	91.656	Raw materials
Subkontraktor	5.353	20.966	Subcontractors
Tenaga kerja	258	15.691	Direct labors
Lain-lain	511	15.967	Others
Total jasa pabrikasi dan konstruksi	<u>9.340</u>	<u>144.278</u>	Total fabrication and constructions services
Perdagangan, jasa dan investasi			Trading, services and investment
Biaya Investasi dan Jasa	26.117	141	Cost of investment and Services
Total perdagangan, jasa dan investasi	<u>26.117</u>	<u>141</u>	Total trading, services and investment
Total Beban Pokok Pendapatan	<u>648.995</u>	<u>682.397</u>	Total Cost of Revenue

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023. Grup tidak memiliki *supplier* dengan total beban pokok pendapatan lebih dari 10% dari total beban pokok pendapatan konsolidasian Grup.

For the three month periods ended March 31, 2024 and 2023, respectively. the Group has no supplier with total cost of revenues more than 10% of total consolidated cost of revenues of the Group.

30. BEBAN USAHA

30. OPERATING EXPENSES

	31 Maret / March 31, 2024	31 Maret / March 31, 2023	
Beban penjualan			Selling expenses
Transportasi	33.284	9.601	Transportation
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	3.660	3.434	Salaries, wages and employee benefits
Lain-lain (di bawah Rp5 miliar)	5.219	4.768	Others (below Rp5 billion)
Total	<u>42.163</u>	<u>17.803</u>	Total

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31
DESEMBER 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. BEBAN USAHA (Lanjutan)

30. OPERATING EXPENSES (Continued)

	31 Maret / March 31, 2024	31 Maret / March 31, 2023	
Beban karyawan			Personnel expenses
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	63.969	53.698	Salaries, wages and employees' benefits
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Pajak dan asuransi	2.541	3.522	Taxes and insurance
Perjalanan	4.123	3.232	Transportation
Representasi dan jamuan	3.352	3.681	Representation and entertainment
Penyusutan (Catatan 14)	3.864	2.657	Depreciation (Note 14)
Pemeliharaan dan perbaikan	3.097	3.443	Repairs and maintenance
Honorarium tenaga ahli	2.672	2.821	Professional fees
Utilitas	2.059	1.741	Utilities
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	17.475	23.832	Others (below Rp1 billion)
Total	42.816	44.929	Total

31. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

31. INTEREST AND FINANCIAL CHARGES

	31 Maret / March 31, 2024	31 Maret / March 31, 2023	
Beban bunga dan keuangan			Interest and financial charges
Bunga pinjaman	12.015	10.994	Interest from loan
Beban bank dan lain-lain	7.074	6.438	Bank charges and others
Denda keterlambatan bayar	3.918	15.040	Penalty from loan late payment
Beban keuangan syariah	-	132	Financial syariah expense
Total	23.007	32.604	Total

32. PERPAJAKAN

32. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	932	573	Value-Added Tax
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	138.723	109.160	Value-Added Tax
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 21	-	2	Article 21
Pasal 22	842	488	Article 22
Pasal 23	2.012	551	Article 23
Pasal 25	6.332	-	Article 25
Pasal 22 import	146	-	Article 22 import
Total	148.987	110.774	Total

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31
DESEMBER 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERPAJAKAN (Lanjutan)

32. TAXATION (Continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan:			Income Tax:
Pasal 21	5.075	2.043	Article 21
Pasal 23 dan 26	310	293	Article 23 and 26
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 21	30.920	28.691	Article 21
Pasal 23 dan 26	3.103	3.657	Article 23 and 26
Pasal 29	42.015	29.435	Article 29
Pasal 4 ayat 2	1.398	551	Article 4 (2)
Pasal 15	98	185	Article 15
Pajak Pertambahan Nilai	82.112	52.014	Value-Added Tax
Total	165.048	116.869	Total

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

c. Reconciliation between profit before income tax benefit (expense), as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income is as follows:

	31 Maret / March 31, 2024	31 Maret / March 31, 2023	
Laba (rugi) sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	76.261	100.758	Income (loss) before provision for income tax per consolidated statements of income
Dikurangi:			Deduct:
Laba (rugi) entitas Anak sebelum taksiran beban pajak	23.244	30.800	Income (loss) of the Subsidiaries before provision for income tax expense
Laba (rugi) komersial Perusahaan sebelum taksiran beban pajak	53.017	69.958	Commercial income (loss) before provision for tax expense attributable to the Company
Beda temporer			Temporary differences
Penyisihan piutang ragu-ragu	(11.448)	8.364	Provision for doubtful accounts
Penyusutan aset tetap	10	9	Depreciation of fixed assets
Beda tetap			Permanent differences
Perubahan nilai wajar instrument keuangan	-	8	Fair value change of financial instrument
Bagian atas rugi (laba) bersih perusahaan asosiasi	(38.849)	(29.249)	Equity in net loss (income) in associated companies
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(17)	(16)	Interest income subjected to final tax
Beban kesejahteraan karyawan	568	-	Employee benefit expenses
Jamuan dan sumbangan	366	-	Entertainment and donations
Bunga dan denda atas keterlambatan pembayaran pajak	75	-	Interest and penalties for late payment of tax

32. PERPAJAKAN (Lanjutan)

32. TAXATION (Continued)

	31 Maret / March 31, 2024	31 Maret / March 31, 2023	
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) sebelum sebelum kompensasi rugi fiskal periode sebelumnya	3.722	49.074	Estimated taxable income (fiscal loss) before before fiscal loss compensation of the previous periods
Rugi fiskal periode sebelumnya			Fiscal loss of the previous periods
Tahun fiskal 2017	-	(1.038.019)	Fiscal year of 2017
Tahun fiskal 2018	(1.432.645)	(1.526.595)	Fiscal year of 2018
Tahun fiskal 2020	(588.024)	(588.024)	Fiscal year of 2020
Tahun fiskal 2021	(162.107)	(162.107)	Fiscal year of 2021
Taksiran Rugi Fiskal Perusahaan Setelah Rugi Fiskal Periode Sebelumnya	(2.179.055)	(3.265.672)	Estimated Fiscal Losses of The Company After Fiscal Loss of The Previous Periods
Beban pajak penghasilan			Income tax expense
Pajak kini			Current tax
Entitas Anak	(17.923)	(11.451)	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Entitas Anak	3.781	(85)	Subsidiaries
Sub-total	3.781	(85)	Sub-total
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(14.142)	(11.536)	Income Tax Expense - Net

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah taksiran rugi fiskal berdasarkan perhitungan sementara, karena Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 belum dilaporkan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

In these consolidated financial statements, the amount of estimated fiscal loss is based on provisional calculations, as the 2023 Corporate Income Tax Return (SPT) has not yet been filed as of the completion date of the consolidated financial statements.

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2022	
Perusahaan:			The Company:
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Rugi fiskal	479.393	718.448	Fiscal loss
Cadangan penilaian untuk rugi fiskal	(480.406)	(677.389)	Valuation allowance for fiscal loss
Biaya dibayar dimuka	1.015	613	Prepaid expenses
Aset tetap	(2)	147	Fixed assets
Penyisihan kerugian atas penurunan nilai	-	(41.820)	Provision for impairment losses
Neto	-	-	Net
Aset pajak tangguhan - Anak perusahaan	76.693	72.934	Deferred tax assets subsidiaries
Total Aset Pajak Tangguhan	76.693	72.934	Total Deferred Tax Assets
Kewajiban Pajak Tangguhan Anak perusahaan	118.391	125.054	Deferred Tax Liabilities of Subsidiaries

32. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Perusahaan dan beberapa Entitas Anak telah menyediakan penilaian penuh untuk penyisihan atas kerugian fiskal karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kemungkinan laba kena pajak yang cukup akan tersedia untuk utilisasi aset pajak tangguhan.

e. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) yang belum dilunasi sebagai berikut:

	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 25/29/ Article 25/29	Pasal 4 (2)/ Article 4 (2)	PPN/ VAT	Total/ Total	
Tahun fiskal							Fiscal year
2016	-		30	-	43	73	2016
2017	-		375	-	1.037	1.412	2017
2018	1.002	-	919	-	14.966	16.887	2018
2019	5.281	888	9.846	-	6.259	22.274	2019
2020	3.538	571	1.039	16	4.009	9.173	2020
2021	3.179	760	1.443	1	11.707	17.089	2021
2022	1.690	126	650	-	10.997	13.463	2022
2023	841	29	268	16	364	1.518	2023
Total	15.531	2.373	14.571	33	49.382	81.890	Total

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup telah melakukan pembayaran sebagian kewajibannya atas SKP dan STP sebesar Rp36,2 miliar dan sisanya akan dibayar sesuai dengan ketentuan yang diajukan Entitas Anak kepada Kantor Pajak.

f. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 dan untuk mendukung program pemerintah Republik Indonesia dalam meningkatkan penerimaan pajak, Grup menyampaikan Surat Pernyataan Harta kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan membayarkan uang tebusan masing-masing sebesar Rp12,0 miliar dan Rp21,8 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Usaha". Grup telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari DJP.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah yang diakui sebagai aset Pengampunan Pajak sebesar Rp1,2 triliun dan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" (Catatan 26).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2024 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

32. TAXATION (Continued)

The Company and certain Subsidiaries provided full valuation of allowances for fiscal loss since management believes that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available for the deferred tax assets to be utilized.

e. Tax Assessment Letters and Tax Collection Letters

As of December 31, 2023, the Group has Tax Assessment Letters (SKP) and Tax Collection Letters (STP) which are not yet settled as follows:

As of completion date of the consolidated financial statements, the Group settled liability from the above-mentioned SKP and STP amounting to Rp36.2 billion and the remaining balance will be paid in accordance with the proposed terms with Tax Office.

f. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

In regard to Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 and to support the program of the government of the Republic of Indonesia to increase tax revenues, the Group filed an Asset Declaration Letter to the Directorate General of Taxes (DGT) and paid redemption money totaling Rp12.0 billion and Rp21.8 billion for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively, which was recorded as part of "Operating Expenses" account. The Group has already received the Tax Amnesty Certificate from the DGT.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the amounts recognized as Tax Amnesty assets amounted to Rp1.2 trillion which was also recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account (Note 26).

Deferred tax assets and liabilities as of March 31, 2024 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realized.

33. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup menyelenggarakan program manfaat pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Atas pendanaan program ini, manfaat pensiun dihitung berdasarkan gaji pokok terakhir dan sisa masa kerja karyawan. Kontribusi dana pensiun adalah sebesar 5,5% dari gaji pokok karyawan yang dilindungi oleh program tersebut dan dibayar penuh oleh Grup.

Aset program pensiun Kelompok Usaha dikelola oleh Dana Pensiun Bakrie yang pendiriannya telah memperoleh persetujuan Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP 423/KM.17/1995 tanggal 11 Desember 1995.

Berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-35/D.05/2022 tanggal 4 Agustus 2022 yang dikeluarkan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK), DPB sudah proses pembubaran dan telah menetapkan Tim Likuidasi DPB. Dalam hal ini, aset program yang dikelola DPB tidak diakui.

Liabilitas imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen sebagai berikut:

	Nama Aktuaris/ Actuary Name
2023	KKA Indra Catarya Situmeang dan Rekan KKA Marcel Pryadarshi Soepeno KKA Nurichwan

33. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	240.405	235.506
Nilai wajar atas aset program	(251)	(251)
Liabilitas Imbalan Pascakerja	240.154	235.255

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Group has defined retirement benefit plans for all of their eligible permanent employees. On this funding program, retirement benefits are computed based on the last basic salaries and remaining working lives of the employees. Contribution to the retirement fund is computed at 5.5% of the basic salaries of the employees covered by the plan and fully borne by the Group.

The plan assets of the Group are being managed by Dana Pensiun Bakrie, established based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP 423/KM.17/1995 dated December 11, 1995.

Based on the Decision Letter No. KEP-35/D.05/2022 dated August 4, 2022 issued by the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK), DPB is under liquidation process and has appointed DPB Liquidation Team. In this regard, plan assets managed by DPB is derecognized.

Post-employment benefits liability is calculated by independent actuary as follows:

	Tanggal Laporan/ Date of Reports	
2023	15 Februari/February 15, 2024 19 Januari/January 19, 2024 19 Januari/January 19, 2024	2023

33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

Post-employment benefits liability is as follows:

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	240.405	235.506	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar atas aset program	(251)	(251)	Fair value of plan assets
Liabilitas Imbalan Pascakerja	240.154	235.255	Post-employment Benefits Liability

Movements of post-employment benefits liability is as follows:

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31
DESEMBER 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
Saldo awal tahun	235.255	246.398	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban (penghasilan) diakui pada laporan konsolidasian:			<i>Expenses (income) charged in the consolidated statements of:</i>
Laba rugi	(285)	(1.139)	<i>Profit or loss</i>
Penghasilan komprehensif lain	4.008	16.030	<i>Other comprehensive income</i>
Pembayaran manfaat	1.176	(25.783)	<i>Benefits paid</i>
Kontribusi Grup	-	(251)	<i>Contribution of the Group</i>
Saldo Akhir Tahun	240.154	235.255	<i>Balance at End of Year</i>

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect to post-employment benefits liability are as follows:

	31 Maret / March 31, 2024	31 Maret / March 31, 2023	
Laba rugi			<i>Profit or loss</i>
Biaya jasa kini	5.233	4.892	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	3.623	3.356	<i>Interest costs</i>
Biaya jasa lalu	738	116	<i>Past service costs</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto	(9.879)	(191)	<i>Remeasurement of defined benefits liability - net</i>
Total	(285)	8.173	<i>Total</i>
Penghasilan komprehensif lain			<i>Other comprehensive income</i>
Kerugian aktuarial dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto	2.875	(729)	<i>Actuarial loss from remeasurement of the defined benefits liability - net</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial terdiri dari:			<i>Actuarial loss (gain) arising from:</i>
Penyesuaian asumsi liabilitas program	3.846	-	<i>Experience assumptions from liability program</i>
Asumsi keuangan	(1.868)	349	<i>Financial assumptions</i>
Hasil yang diharapkan dari aset program	(845)	(356)	<i>Expected return on plan assets</i>
Neto	4.008	(735)	<i>Net</i>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of the present value of defined benefit obligation are as follows:

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
Saldo awal tahun	235.506	260.168	<i>Beginning of the year</i>
Beban (penghasilan) diakui pada laporan konsolidasian:			<i>Expenses (income) charged in the consolidated statements of:</i>
Laba rugi	(285)	(1.139)	<i>Profit or loss</i>
Penghasilan komprehensif lain	4.008	2.209	<i>Other comprehensive income</i>
Pembayaran manfaat	1.176	(25.481)	<i>Benefits paid</i>
Kontribusi Grup	-	(251)	<i>Contribution of the Group</i>
Saldo Akhir Tahun	240.405	235.506	<i>Balance at End of Year</i>

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31
DESEMBER 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

- (a) Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- (b) Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan pasti berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	2024		2023		
	Tingkat Diskonto/ <i>Discount Rate</i>	Tingkat Kenaikan Penghasilan/ <i>Salary Increase Rate</i>	Tingkat Diskonto/ <i>Discount Rate</i>	Tingkat Kenaikan Penghasilan/ <i>Salary Increase Rate</i>	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	221.671	255.440	221.671	255.440	Increase in interest rate in 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	255.366	221.285	255.366	221.285	Decrease in interest rate in 100 basis point

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan.

Metode dan jenis asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari pensiun dan liabilitas imbalan pascakerja tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	31 Maret / <i>March 31, 2024</i> 31 Desember / <i>December 31, 2023</i>				
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	1 sampai 2 tahun/ <i>Between 1 - 2 years</i>	2 sampai 5 tahun/ <i>Between 2 - 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over than 5 years</i>	
Imbalan pensiun	-	-	-	-	<i>Pension benefits</i>
Imbalan pascakerja	14.949	16.078	65.363	820.125	<i>Post-employment benefits</i>
Total	14.949	16.078	65.363	820.125	Total

**33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)**

The Group is exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

- (a) Changes in discount rate
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- (b) Salary increment rate
Defined benefits liabilities are linked to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liabilities.

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefits obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	2024		2023		
	Tingkat Diskonto/ <i>Discount Rate</i>	Tingkat Kenaikan Penghasilan/ <i>Salary Increase Rate</i>	Tingkat Diskonto/ <i>Discount Rate</i>	Tingkat Kenaikan Penghasilan/ <i>Salary Increase Rate</i>	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	221.671	255.440	221.671	255.440	Increase in interest rate in 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	255.366	221.285	255.366	221.285	Decrease in interest rate in 100 basis point

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated.

When calculating the sensitivity of the defined benefits obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefits obligation calculated with the *Projected Unit Credit* method at the end of the reporting period) has been applied.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Expected maturity analysis of undiscounted pension and post-employment benefits liability is as follows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31
DESEMBER 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan kerja dan penyesuaian (pengaruh perbedaan antara asumsi aktuarial sebelumnya dan apa yang sebenarnya terjadi) yang timbul pada liabilitas program selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kewajiban imbalan pasti	240.405	235.506	260.168	264.770	356.515	Defined benefit obligation
Aset program	(251)	(251)	(13.770)	(13.770)	(26.363)	Plan assets
Defisit	240.154	235.255	246.398	251.000	330.152	Deficit
Penyesuaian atas						Experience adjustment on
Liabilitas program	4.008	16.030	(3.938)	(34.912)	(12.843)	Plan liabilities
Aset program	-	-	-	(1.528)	(1.206)	Plan assets

34. LABA PER SAHAM

a. Laba Per Saham Dasar/Dilusian

	<u>31 Maret / March 31, 2024</u>	<u>31 Maret / March 31, 2023</u>
Laba neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	53.017	69.957
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>33.212.538.995</u>	<u>21.861.803.476</u>
Laba (Rugi) Neto per Saham Dasar/Dilusian Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Angka penuh)	<u><u>1,60</u></u>	<u><u>3,20</u></u>

b. Informasi terkait dengan klasifikasi efek untuk laba atau rugi per saham dilusian

Equity Linked Notes yang diterbitkan pada tanggal 16 Desember 2010 dianggap berpotensi saham biasa dan telah disertakan dalam perhitungan rugi per saham dilusian. Rincian terkait *Equity Linked Notes* dijelaskan dalam Catatan 22e.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, potensi konversi dari *Equity Linked Notes* menjadi saham biasa dari Perusahaan bersifat antidilutif, sehingga tidak termasuk dalam perhitungan rugi per saham dilusian.

**33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)**

Comparison of the present value of defined benefits obligation and the experience adjustments (the effects of the differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last five (5) years is as follows:

34. EARNINGS PER SHARE

a. Basic/Diluted Earnings Per Share

	<u>31 Maret / March 31, 2024</u>	<u>31 Maret / March 31, 2023</u>
Profit for the period attributable to owners of parent	53.017	69.957
Total weighted average number of shares for basic earnings per share calculation	<u>33.212.538.995</u>	<u>21.861.803.476</u>
Basic/Diluted Income (Loss) per Share Attributable To Owners of Parent (Full amount)	<u><u>1,60</u></u>	<u><u>3,20</u></u>

b. Information concerning the classification of securities for diluted earnings or losses per share

Equity Linked Notes issued on December 16, 2010 are considered to be potential ordinary shares and have been included in the determination of diluted loss per share. Details relating to the *Equity Linked Notes* are disclosed in Note 22e.

For the three month periods ended March 31, 2024 and December 31, 2023, the potential conversion of the *Equity Linked Notes* into ordinary shares of the Company is considered antidilutive, thus not included in the calculation of the diluted loss per share.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31
DESEMBER 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 7)

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023
PT Kaltim Prima Coal	21.791	21.791
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	11.498	24.556
Total	33.289	46.347
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(6.462)	(14.006)
Neto	26.827	32.341

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang masih dapat ditagih dan penyisihan kerugian atas penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang dari pihak berelasi tersebut.

b. Investasi jangka pendek (Catatan 6)

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023
Pihak berelasi		
PT Bakrieland Development Tbk	2.446	3.597
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	3.430	4.213
PT Bakrie Telecom Tbk	2.152	2.152
PT Darma Henwa Tbk	1.562	1.488
PT Energi Mega Persada Tbk	3	3
Total	9.593	11.453

c. Piutang pihak berelasi

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023
PT Tanjung Jati Power Company	256.375	256.375
PT Bakrie Anugerah		
Batu Alam Industri	21.724	21.724
Long Haul Holding Ltd	2.328	2.328
PT Bakrie Mitra Satmakura	1.344	1.344
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	27.123	31.444
Total	308.894	313.215
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(284.320)	(282.452)
Neto	24.574	30.763

35. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. These transactions are as follows:

a. Trade receivables - related parties (Note 7)

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
	Persentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasian / Percentage to Total Consolidated Assets		
PT Kaltim Prima Coal	0,31%	0,31%	PT Kaltim Prima Coal
Others (below Rp1 billion)	0,16%	0,35%	Others (below Rp1 billion)
Total	0,48%	0,65%	Total
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	-0,09%	-0,20%	Less allowance for impairment losses
Neto	0,38%	0,46%	Net

The Group's management believes that the receivables can be collected and the allowance for impairment losses is adequate to cover possibility of losses from uncollectible receivables from related parties.

b. Short-term investments (Note 6)

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
	Persentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasian / Percentage to Total Consolidated Assets		
PT Bakrieland Development Tbk	0,04%	0,05%	PT Bakrieland Development Tbk
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	0,05%	0,06%	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk
PT Bakrie Telecom Tbk	0,03%	0,03%	PT Bakrie Telecom Tbk
PT Darma Henwa Tbk	0,02%	0,02%	PT Darma Henwa Tbk
PT Energi Mega Persada Tbk	0,00%	0,00%	PT Energi Mega Persada Tbk
Total	0,14%	0,16%	Total

c. Due from related parties

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
	Persentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasian / Percentage to Total Consolidated Assets		
PT Tanjung Jati Power Company	3,67%	3,61%	PT Tanjung Jati Power Company
PT Bakrie Anugerah			PT Bakrie Anugerah
Batu Alam Industri	0,31%	0,31%	Batu Alam Industri
Long Haul Holding Ltd	0,03%	0,03%	Long Haul Holding Ltd
PT Bakrie Mitra Satmakura	0,02%	0,02%	PT Bakrie Mitra Satmakura
Lain-lain (di bawah Rp1 billion)	0,39%	0,44%	Others (below Rp1 billion)
Total	4,42%	4,41%	Total
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	-4,07%	-3,98%	Less allowance for impairment losses
Neto	0,35%	0,43%	Net

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31
DESEMBER 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Pada tanggal 19 Juli 2023, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR), entitas anak, PT Bakrie Global Ventura (BGV) dan PT Amanah Mega Solusi (AMS) telah menandatangani Perjanjian Pengalihan Hak Tagih (Cessie) untuk piutang BGV kepada AMS sebesar Rp18,84 miliar.

VKTR dan AMS bersepakat mengadakan kerjasama pengembangan bisnis Perusahaan pada tanggal 21 Juli 2023 sebesar Rp22,30 miliar (Catatan 16), yang dananya sebagian besar berasal dari pengalihan hak tagih dari BGV sebesar Rp18,84 miliar.

Piutang pihak berelasi berasal dari pemberian pinjaman dana (uang muka) dan penggantian biaya kepada pihak berelasi. Piutang ini tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

Pembentukan penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang pihak berelasi adalah sehubungan dengan penelaahan yang berkesinambungan oleh manajemen atas kemampuan masing-masing pihak berelasi untuk melunasi kewajibannya.

d. Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 18)

	31 Maret / March 31, 2024		31 Desember / December 31, 2023		Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Konsolidasian / Percentage to Total Consolidated Liabilities		
					31 Maret / March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	12.677	22.892	0,30%	0,52%			Others (Below Rp 1 billion)
Total	12.677	22.892	0,30%	0,52%			Total

e. Utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 19)

	31 Maret / March 31, 2024		31 Desember / December 31, 2023		Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Konsolidasian / Percentage to Total Consolidated Liabilities		
					31 Maret / March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Dana Pensiun Bakrie (dalam likuidasi)	10.644	11.671	0,25%	0,26%			Dana Pensiun Bakrie (under liquidation)
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	13.714	12.743	0,32%	0,29%			Others (below Rp1 billion)
Total	24.358	24.414	0,57%	0,55%			Total

**35. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

On July 19, 2023, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR), subsidiary, PT Bakrie Global Ventura (BGV) and PT Amanah Mega Solusi (AMS) signed an agreement to transfer the right of collection (Cessie) for the due from of BGV to AMS amounting to Rp18.8 billion

VKTR and AMS agreed to enter into a business development cooperation on July 21, 2023, amounting to Rp22.30 billion (Note 16), with the significant portion of the funding derived from the right of collection from BGV amounting to Rp18.84 billion.

The balances of due from related parties arise from borrowings (advances) and reimbursement of expenses to related parties. These receivables are non-interest bearing and with no fixed collection schedule.

Allowance for impairment losses of due from related parties is in connection with review of the sustainable management of the capability each related party to pay its obligation.

d. Trade payables - related parties (Note 18)

	31 Maret / March 31, 2024		31 Desember / December 31, 2023		Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Konsolidasian / Percentage to Total Consolidated Liabilities		
					31 Maret / March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	12.677	22.892	0,30%	0,52%			Others (Below Rp 1 billion)
Total	12.677	22.892	0,30%	0,52%			Total

e. Other payables - related parties (Note 19)

	31 Maret / March 31, 2024		31 Desember / December 31, 2023		Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Konsolidasian / Percentage to Total Consolidated Liabilities		
					31 Maret / March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Dana Pensiun Bakrie (dalam likuidasi)	10.644	11.671	0,25%	0,26%			Dana Pensiun Bakrie (under liquidation)
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	13.714	12.743	0,32%	0,29%			Others (below Rp1 billion)
Total	24.358	24.414	0,57%	0,55%			Total

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31
DESEMBER 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Saldo utang lain-lain kepada pihak berelasi berasal dari pinjaman modal kerja, pembelian saham, iuran dana pensiun dan biaya sewa.

f. Utang pihak berelasi

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023
PT Cimanggis Cibitung Tollways	69.397	69.547
PT Kalimantan Prima Power	5.433	5.433
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	13.606	16.721
Total	88.436	91.701

Saldo utang pihak berelasi berasal dari pinjaman untuk proyek jangka panjang dan belanja modal. Utang-utang ini tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

**g. Piutang kepada Komisaris dan Direktur
(Catatan 16)**

Grup memberikan pinjaman tanpa bunga kepada komisaris dan direktur untuk pembelian rumah dan kendaraan bermotor. Saldo pinjaman kepada komisaris dan direksi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing sebesar Rp95 juta dan Rp58 juta, yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan *Chief Officers*.

Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2024			Total/ Total	
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors	Personil Manajemen Kunci lainnya/ Other Key Management Personnel		
<i>Imbalan kerja jangka pendek</i>	2.173	7.787	3.331	13.291	<i>Short-term employment benefits</i>
Total	2.173	7.787	3.331	13.291	Total

**35. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

The balance of other payables - related parties arose from working capital loan, purchase of shares, contributions of retirement benefits and rent expenses.

f. Due to related parties

	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Konsolidasian / Percentage to Total Consolidated Liabilities		
	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
PT Cimanggis Cibitung Tollways	1,63%	1,57%	PT Cimanggis Cibitung Tollways
PT Kalimantan Prima Power	0,13%	0,12%	PT Kalimantan Prima Power
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	0,32%	0,38%	Others (below Rp1 billion)
Total	2,07%	2,06%	Total

The balance of due to related parties arose from loan for long-term projects and capital expenditures. These payables are non-interest bearing loan and with no fixed payment schedule.

**g. Receivable from Commissioners and Directors
(Note 16)**

The Group extended non-interest bearing loans to commissioners and directors for the purchase of houses and vehicles. The balances of the loans to commissioners and directors as of March 31, 2024 and December 31, 2023, amounted to Rp95 million and Rp58 million, respectively, and are presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statements of financial position.

h. Key management compensation

The Group's key management personnel consists of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Chief Officers.

Total remuneration and other benefits given to key management personnel are as follows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31
DESEMBER 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**35. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

	31 Desember / December 31, 2023				
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors	Personil Manajemen Kunci lainnya/ Other Key Management Personnel	Total/ Total	
Imbalan kerja jangka pendek	7.216	27.721	11.449	46.386	Short-term employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya			5.382	5.382	Other long-term benefits
Total	7.216	27.721	16.831	51.768	Total

i. Sifat hubungan berelasi

Pihak berelasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan, Entitas Anak, Entitas Asosiasi atau Entitas Pengendalian Bersama.

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga, contohnya pinjaman karyawan.

Grup memiliki usaha yang terbagi dalam dua operasi yang meliputi usaha yang berhubungan dengan infrastruktur dan manufaktur serta perdagangan, jasa dan investasi.

i. Nature of related parties

The related parties are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors or commissioners as the Company, Subsidiaries, Associates or Jointly Controlled Entities.

Because of these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties, such as employee loans.

The Group classified its products and services into two core business segments namely infrastructure and manufacturing as well as trading, services and investment.

36. SEGMENT OPERASI

Informasi tentang segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

36. OPERATING SEGMENT

Information concerning the Group business segments is as follows:

	31 Maret / March 31, 2024					
	Infrastruktur dan Manufaktur/ Infrastructure and Manufacturing	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ Trading, Services, and Investment	Jasa Pabrikasi dan Konstruksi / Fabrication Construction and Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
PENDAPATAN BERSIH	811.492	31.372	11.464	-	854.328	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	613.535	26.117	9.343	-	648.995	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	197.957	5.255	2.121	-	205.333	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA						OPERATING EXPENSES
Penjualan	42.011	(475)	627	-	42.163	Selling
Karyawan	29.591	31.743	2.634	-	63.969	Personnel expense
Umum dan administrasi	22.810	12.881	7.124	-	42.816	General and administrative
LABA (RUGI) USAHA	103.543	(38.894)	(8.265)	-	56.385	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31
DESEMBER 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

36. OPERATING SEGMENT (Continued)

	31 Maret / March 31, 2024					
	Infrastruktur dan Manufaktur/ <i>Infrastructure and Manufacturing</i>	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ <i>Trading, Services, and Investment</i>	Jasa Pabrikasi dan Konstruksi / Fabrication <i>Construction and Services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	8.895	22.917	1.509	-	33.321	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	7.315	660	(1.303)	-	6.672	Interest Income
Keuntungan atas penjualan aset tetap	70	28	-	-	98	Gain on sales of fixed assets
Beban bunga dan keuangan - neto	(20.382)	(4.320)	1.695	-	(23.007)	Interest and financial expenses - net
Beban pajak	(378)	(75)	-	-	(453)	Tax expenses
Bagian atas laba (rugi) neto pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama	-	38.849	-	(38.849)	-	Share in net profit (loss) of associates and jointly controlled entities
Lain-lain neto	(27.980)	3.122	29.070	(964)	3.248	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	(32.460)	61.182	30.970	(39.813)	19.879	Other Income (expenses) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	71.083	22.288	22.705	(39.813)	76.264	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN						INCOME TAX EXPENSES
Kini	(19.098)	-	1.175	-	(17.923)	Current
Tangguhan	(7.791)	10.608	-	964	3.781	Deferred
LABA (RUGI) BERSIH	44.194	32.896	23.881	(38.849)	62.122	NET INCOME (LOSS)
Aset tetap	1.316.322	102.478	31.393	283.724	1.733.918	Fixed assets
Aset segmen lainnya	588.664	1.611.785	3.499.630	(457.949)	5.242.130	Other assets per segment
Investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama	101.170	3.688.238	-	(3.779.408)	10.000	Investment in associated and jointly controlled entities
Jumlah Aset	2.006.157	5.402.502	3.531.023	(3.953.633)	6.986.048	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1.108.364	2.464.746	962.415	(577.979)	4.266.185	Total Liabilities
	31 Maret / March 31, 2023					
	Infrastruktur dan Manufaktur/ <i>Infrastructure and Manufacturing</i>	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ <i>Trading, Services, and Investment</i>	Jasa Pabrikasi dan Konstruksi / Fabrication <i>Construction and Services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
PENDAPATAN BERSIH	814.580	-	20.785	-	835.365	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	664.756	-	17.641	-	682.397	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	149.823	-	3.145	-	152.968	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA						OPERATING EXPENSES
Penjualan	16.889	244	671	-	17.803	Selling
Karyawan	29.146	22.231	2.322	-	53.698	Personnel expense
Umum dan administrasi	24.088	13.846	6.996	-	44.929	General and administrative
LABA (RUGI) USAHA	79.701	(36.320)	(6.843)	-	36.538	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	7.918	59.751	(3.100)	-	64.569	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pemulihan atas penurunan nilai aset	1.909	-	-	-	1.909	Recovery of allowance for impairment of assets
Pendapatan bunga	1.342	21	(53)	-	1.310	Interest Income
Keuntungan atas penjualan aset tetap	51	-	-	-	51	Gain (loss) on sales of fixed assets
Beban bunga dan keuangan - neto	(34.563)	(756)	2.716	-	(32.604)	Interest and financial expenses - net
Beban pajak	(397)	-	-	-	(397)	Tax expenses
Bagian atas laba (rugi) neto pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama	-	29.249	-	(29.249)	-	Share in net profit (loss) of associates and jointly controlled entities
Lain-lain neto	35.904	5.353	(11.876)	-	29.382	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	12.164	93.618	(12.313)	(29.249)	64.220	Other Income (expenses) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	91.865	57.297	(19.156)	(29.248)	100.758	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN						INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(12.261)	-	810	-	(11.451)	Current
Tangguhan	5.099	(5.184)	-	-	(85)	Deferred
LABA (RUGI) BERSIH	84.704	52.113	(18.347)	(29.248)	89.222	NET INCOME (LOSS)

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31
DESEMBER 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

36. OPERATING SEGMENT (Continued)

	31 Desember / December 31, 2023					
	Infrastruktur dan Manufaktur/ Infrastructure and Manufacturing	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ Trading, Services, and Investment	Jasa Pabrikasi dan Konstruksi / Fabrication Construction and Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Aset tetap	1.316.988	103.538	31.988	283.724	1.736.237	Fixed assets
Aset segmen lainnya	828.578	1.615.814	3.357.370	(446.394)	5.355.368	Other assets per segment
Investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama	101.170	3.650.782	-	(3.741.953)	10.000	Investment in associated and jointly controlled entities
Jumlah Aset	2.246.737	5.370.134	3.389.358	(3.904.623)	7.101.606	Total Assets
Jumlah Liabilitas	3.428.581	2.480.092	(918.881)	(548.849)	4.440.943	Total Liabilities

**37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

**37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing
sebagai berikut:

The Group had monetary assets and liabilities in foreign
currencies as follows:

	31 Maret / March 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
	Mata Uang Asing/ Original Currency	Setara Rupiah Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing/ Original Currency	Setara Rupiah Equivalent Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dolar AS	785.453	12.109	752.439	11.600	US Dollar
Euro	5.390	92	5.390	92	Euro
Yen Jepang	264	29	264	29	Japanese Yen
Investasi jangka pendek					Short-term investments
Dolar AS	36.206.463	558.159	36.406.916	561.249	US Dollar
Piutang usaha					Trade receivables
Dolar AS	3.126.071	48.192	3.975.819	61.291	US Dollar
Piutang pihak berelasi					Due from related parties
Dolar AS	16.630.467	256.375	16.630.467	256.375	US Dollar
Kas yang dibatasi penggunaannya					Restricted cash in bank
Dolar AS	22.027	340	21.420	330	US Dollar
Total Aset					Total Assets
Dolar AS	56.770.481	875.175	57.787.060	890.845	US Dollar
Euro	5.390	92	5.390	92	Euro
Yen Jepang	264	29	264	29	Japanese Yen
Total Aset		875.296		890.966	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Hutang usaha					Trade payables
Dolar AS	3.134.584	48.323	5.652.502	70.373	US Dollar
Dolar Australia	20.608	218	20.608	218	Australian Dollar
Hutang lain-lain					Other payables
Dolar AS	47.145	727	45.840	707	US Dollar
Biaya masih harus dibayar					Accrued expenses
Dolar AS	17.583.260	271.064	17.583.260	271.064	US Dollar
GBP	9.400	186	9.400	186	Pound Sterling
Pinjaman jangka panjang					Long-term loans
Dolar AS	48.650.752	750.000	55.847.681	829.246	US Dollar
Total Liabilitas					Total Liabilities
Dolar AS	69.415.740	1.070.114	79.129.282	1.171.390	US Dollar
Dolar Australia	20.608	218	20.608	218	Australian Dollar
GBP	9.400	186	9.400	186	Pound Sterling
Total Liabilitas		1.094.062		1.171.794	Total Liabilities
Aset (Liabilitas) - Neto		(218.766)		(280.828)	Asset (Liabilities) - Net

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31
DESEMBER 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian:

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of Group's financial instruments that are carried on the consolidated statements of financial position:

	31 Maret / March 31, 2024		31 Desember / December 31, 2023		
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair value	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Dana Investasi	153.921	153.921	168.783	168.783	Investment fund
Diperdagangkan	427.038	427.038	415.266	415.266	Held for trading
Sub-total	580.959	580.959	584.049	584.049	Sub-total
Kas	378	378	384	384	Cash
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kas dan setara kas	658.083	658.083	865.080	865.080	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	2.200	2.200	4.200	4.200	Time deposit
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	5.997	5.997	5.886	5.886	Restricted cash in banks
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	715.625	715.625	775.391	775.391	Third parties
Pihak berelasi	26.827	26.827	32.341	32.341	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	249.030	249.030	237.513	237.513	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi	24.574	24.574	30.763	30.763	Due from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya					Other non-current financial assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	146.401	146.401	170.443	170.443	Restricted cash in banks
Jaminan	6.635	6.635	7.623	7.623	Security deposits
Piutang dari dewan komisaris, direksi dan karyawan	95	95	58	58	Receivable from board of commissioners, directors and employees
Sub-total	1.890.026	1.890.026	2.183.858	2.183.858	Sub-total
Aset keuangan tersedia untuk dijual					Available-for-sale financial assets
Efek ekuitas tercatat	10.615	10.615	12.475	12.475	Quoted equity securities
Efek ekuitas tidak tercatat	992.709	992.709	992.709	992.709	Unquoted equity securities
Sub-total	1.003.324	1.003.324	1.005.184	1.005.184	Sub-total
Jumlah aset keuangan	3.474.687	3.474.687	3.773.475	3.773.475	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan					Financial liabilities at amortized cost
Pinjaman jangka pendek					Short-term loan
Pihak ketiga	1.167.176	1.167.176	1.158.706	1.158.706	Third Parties
Pihak berelasi	120.000	120.000	120.000	120.000	Related Parties
Hutang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	570.775	570.775	643.148	643.148	Third Parties
Pihak berelasi	12.677	12.677	22.892	22.892	Related Parties
Hutang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	106.292	106.292	103.072	103.072	Third Parties
Pihak berelasi	24.358	24.358	24.414	24.414	Related Parties
Beban masih harus dibayar	601.121	601.121	598.284	598.284	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	832.543	832.543	887.462	887.462	Long-term loans
Hutang sewa pembiayaan	36.153	36.153	18.456	18.456	Obligation under capital lease
Hutang pihak berelasi	88.436	88.436	91.701	91.701	Due to related parties
Sub-total	3.559.531	3.559.531	3.668.135	3.668.135	Sub-total
Jumlah Liabilitas Keuangan	3.559.531	3.559.531	3.668.135	3.668.135	Total Financial Liabilities

38. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, kas di bank yang dibatasi penggunaannya, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek (tingkat 2).

- Instrumen keuangan yang diperdagangkan dan efek ekuitas yang tercatat.

Instrumen ini diukur pada nilai wajarnya dengan menggunakan teknik penilaian kuotasi harga pasar untuk instrumen tersebut (tingkat 1).

- Instrumen derivatif.

Nilai wajar dari instrumen derivatif yang dimiliki ditentukan dengan teknik penilaian tertentu, yang menggunakan data pasar yang dapat diobservasi, antara lain dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi yang berlaku untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (tingkat 2).

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Aset keuangan tidak lancar lainnya dan piutang pihak berelasi.

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa yang tidak dikuotasikan).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (tingkat 2).

- Liabilitas keuangan yang tidak dikuotasikan dalam pasar aktif (utang pihak berelasi).

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Short-term financial assets and liabilities:

- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, restricted cash in banks, short-term loans, trade payables, other payables and accrued expenses).*

These financial instruments approximate to carrying amounts largely due to their short-term maturities (level 2).

- *Trading financial instruments and quoted equity instruments.*

These instruments are measured at their fair values using quoted market prices existing for such instruments (level 1).

- *Derivative instruments.*

The fair values of derivative instruments are determined using valuation techniques, which maximizing the use of observable market data, among others by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (level 2).

Long-term financial assets and liabilities:

- *Other non-current financial assets and due from related parties.*

Other non-current financial assets that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

- *Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term loans and lease liabilities).*

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (level 2).

- *Financial liability not quoted on an active market (due to related parties).*

38. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Liabilitas keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan ini dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko Keuangan

Kegiatan Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko suku bunga, risiko mata uang asing dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh kerugian yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Grup. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko yang dapat memengaruhi Grup akibat fluktuasi dari harga saham aset yang dimiliki, tingkat bunga dan kurs nilai tukar yang terkait dengan portofolio investasi sehingga berdampak pada posisi keuangan dan nilai investasi Grup di pasar, baik dari pergerakan yang tidak sesuai dengan harapan Perusahaan dan peningkatan volatilitas.

Identifikasi, penilaian, dan pemantauan risiko pasar dilakukan terhadap kinerja harga saham Perusahaan dan portofolio investasinya di pasar, volatilitas nilai tukar dan tingkat bunga. Faktor-faktor lain yang dinilai memiliki dampak atau kontribusi terhadap kinerja dan/atau volatilitas dari indikator risiko pasar tersebut yang dapat digunakan sebagai data pembanding guna memperoleh akurasi penilaian risiko pasar, antara lain: kinerja fundamental keuangan Perusahaan dan portofolio investasinya, kondisi makroekonomi, serta informasi perkembangan industri terkait lainnya.

Sebagai langkah mitigasi terhadap risiko pasar, Grup melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Menyampaikan laporan penilaian risiko secara berkala yang disampaikan kepada Komite Manajemen Risiko, CEO dan/atau pihak-pihak terkait lainnya untuk ditindaklanjuti dan dijadikan acuan dalam proses pengambilan keputusan. Adapun indikator hasil penilaian risiko pasar yang dilaporkan adalah risiko volatilitas dan eksposur risiko dalam nilai uang.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

This financial liability is carried at its nominal amount since its fair value cannot be reliably measured. It was not practical to estimate the fair value of this financial instrument because there was no fixed repayment term.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial Risks

The Group's activities expose it to a variety of financial risks namely: market risk (including interest rate risk, foreign currency risk and price risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall risk management objective is to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and also monitors the market price risks arising from all financial instruments.

a. Market Risk

Market risk refers to the risk that arises when the Group is confronted with fluctuations in share price of the assets owned, interest rates and exchange rates related to the investment portfolio that impact the Group's financial position and investment value on the market, both on market movement against the Company's expectations and volatility increase.

Identification, assessment, and monitoring of market risk are performed on market price performance of the Company's share and its investment portfolio, volatility of exchange rates and interest rates. Other factors considered to have impact on or contributing to performance and/or volatility of the market risk indicators that can be used as reference data in order to obtain accurate market risk assessment, are among others: the performance of the Company's financial fundamentals and its investment portfolio, macroeconomic conditions, as well as information on the development of other related industries.

As initiatives for mitigating market risk, the Group practices the following:

- *Delivers periodic risk assessment report to the Risk Management Committee, CEO and/or other relevant parties to be followed-up and used as a reference in the decision-making process. The reported assessment result of market risk indicators are volatility risk and risk exposure to the value of money.*

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN *(Lanjutan)*

- Dalam hal ini, secara singkat, analisis internal menunjukkan bahwa risiko kesempatan yang hilang lebih besar daripada risiko kejatuhan pasar. Penempatan posisi portofolio Grup pada pasar yang sedang meningkat tersebut berkaitan dengan mitigasi faktor risiko pasar.
- Menetapkan limit risiko yang terdiri dari peringkat risiko (*risk rating*) berdasarkan volatilitas harga, rentang nilai beta, rentang nilai eksposur risiko yang masih dapat diterima, dan rentang nilai harga aset di pasar.
- Berkaitan dengan risiko ini, terdapat adanya dua tipe risiko yang harus dipertimbangkan, yaitu adanya eksposur nilai pasar yang berkurang dan eksposur nilai pasar yang meningkat. Pada eksposur pertama, tentunya jika Grup mengambil posisi yang mengasumsikan harga pasar yang meningkat, asumsi ini akan menyebabkan adanya risiko kerugian. Namun, pada eksposur kedua, jika Grup mengambil posisi mengasumsikan kejatuhan pasar, hal ini akan menyebabkan terjadinya risiko kesempatan kehilangan (*loss of opportunities*). Berdasarkan kajian-kajian internal yang telah dilakukan dan dengan pengecekan pada beberapa kajian eksternal, Grup berkesimpulan bahwa terutama di negara berkembang pada umumnya, dan Indonesia pada khususnya, pasar akan mengalami peningkatan yang cukup tinggi seiring dengan laju pertumbuhan ekonomi di negara-negara di luar negara maju.

(1) Risiko Suku Bunga

Eksposur Grup terhadap risiko tingkat suku bunga terutama berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat suku bunga mengambang. Grup mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan berikutnya, suku bunga mungkin meningkat/ menurun 100 basis poin dibandingkan tingkat bunga pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 100 basis poin dengan seluruh variabel lain tetap, maka dampak terhadap laba rugi dan ekuitas pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 akan berupa peningkatan/penurunan beban bunga sekitar Rp21,2 miliar dan Rp21,7 miliar.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES *(Continued)*

- *In summary, internal analyses thus show that the risk of having loss of opportunity is greater than the risk of experiencing losses in a bear market. The Group portfolio's placement in growing markets is related to the market risk factors' mitigation initiatives.*
- *Sets risk limit that consists of risk rating based on price volatility, beta value range, the acceptable range of risk exposures, and the range of prices of assets on the market.*
- *Related to this particular risk, there are two types of risks that need to be considered, i.e., shrinking market value exposure and growing market value exposure. In the first exposure, if the Group takes a position that assumes that the market value is to grow, such a position will create a risk of loss. On the other hand, in the second exposure, if the Group takes a bearish position, it will create a risk of loss of opportunities. Based on internal analyses and through cross-checking with certain external analyses, the Group concludes that emerging markets in general, and that of Indonesia specifically, will expand as associated with the substantial economic growth experienced with countries outside the developed countries.*

(1) Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk is resulted from deposits with banks and credit facilities based on floating interest rates. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest rates risk movement.

Based on management's estimate, until the Company's next reporting date, the interest rates may increase/ decrease by 100 basis points compared to the interest rate at March 31, 2024 and December 31, 2023.

If interest rate had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the effect on December 31, 2023 and 2022 profit or loss and equity would have been an increase/a decrease of interest expense by approximately Rp21.2 billion and Rp21.7 billion, respectively.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN *(Lanjutan)*

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES *(Continued)*

(2) Risiko Mata Uang Asing

Grup terekspos risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dari biaya, aset dan liabilitas tertentu dalam Dolar AS, Dolar Singapura, Euro, GBP, Dolar Australia dan Yen Jepang yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Grup memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

Manajemen memperkirakan bahwa nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro, Dolar Australia dan Yen Jepang dapat melemah/menguat dalam kisaran hingga 2,2% dan 2,2% dibandingkan dengan nilai tukar pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Jika Rupiah melemah/menguat hingga 2,2% untuk 31 Maret 2024 dan 2,2% untuk 31 Desember 2023 terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro, Dolar Australia dan Yen dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba rugi dan ekuitas akan menjadi lebih tinggi/rendah masing-masing sekitar Rp157,0 juta dan Rp4,2 miliar pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

(3) Risiko Harga

Grup menghadapi risiko harga efek ekuitas karena perdagangan investasi efek dan investasi efek tersedia untuk dijual yang dimiliki oleh Grup. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek ekuitas, Grup mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan dalam batas-batas yang ditetapkan oleh Grup.

Dampak dari kenaikan atau penurunan indeks ekuitas sebesar 2,2% dan 2,2% pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dengan semua variabel lainnya konstan dan semua instrumen ekuitas Grup dipindahkan sesuai dengan korelasi historis indeks, laba rugi dan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut akan menjadi lebih tinggi/lebih rendah masing-masing sebesar Rp0,1 miliar dan Rp0,1 miliar.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana arus kas yang telah dijanjikan dari piutang Grup maupun dari efek yang dipegang Grup tidak dibayar penuh atau gagal dibayar. Transaksi ini dapat bersumber dari berbagai aktivitas operasi dan investasi.

(2) Foreign Currency Risk

The Group is exposed to changes in foreign currency exchange rate primarily from certain expenses, assets and liabilities in US Dollar, Singapore Dollar, Euro, Pound Sterling, Australian Dollar, and Japanese Yen which arise from financing activities and daily operations. The Group monitors and manages the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

Management estimates that the exchange rate of Rupiah against US Dollar, Singapore Dollar, Euro, Australian Dollar and Japanese Yen may weaken/strengthen within a range of up to 2.2% and 2.2% compared to the exchange rate as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

If Rupiah had weakened/strengthened by up to 2.2% for 31 Maret 2024 and 2.2% for 31 Desember 2023 against US Dollar, Singapore Dollar, Euro, Australian Dollar, and Yen with all other variables held constant, profit or loss and equity would have increased/decreased approximately by Rp157.0 million and Rp4.2 billion as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

(3) Price Risk

The Group is exposed to equity securities price risk because of the trading securities investment and available for sale securities investments held by the Group. To manage its price risk arising from investments in equity securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done within the limits set by the Group.

The impact of increase or decrease on equity index amounting to 2.2% and 2.2% for March 31, 2024 and December 31, 2023 with all other variables held constant and all the Group's equity instruments moved according to the historical correlation of the index, profit or loss and equity for the years then ended would have been higher/lower amounting to Rp0.1 billion and Rp0.1 billion, respectively.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that promised cash flows from receivables and securities held by the Group are not paid in full or are subject to default. The transactions may come from various operating and investing activities.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31
DESEMBER 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

Proses identifikasi risiko kredit dilakukan terhadap berbagai faktor, yaitu antara lain: tujuan kredit dan sumber pembayaran; profil risiko terkini dari calon debitur; kecukupan dan kualitas agunan/jaminan; analisis kemampuan untuk membayar kembali; analisis kemampuan bisnis internal dan perbandingan (*benchmarking*) dengan industri sejenis; serta rencana mitigasi risiko debitur apabila mengalami gagal bayar. Dalam proses pengelolaan risiko kredit tersebut, Grup menetapkan suatu *limit* risiko yang harus dipatuhi dan dijadikan acuan dalam pengelolaan transaksi investasi dan non-investasi yang termasuk kategori risiko kredit.

Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Dana Investasi	153.921	168.783	Investment fund
Diperdagangkan	427.038	415.266	Held for trading
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	658.083	865.080	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	2.200	4.200	Time deposits
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	5.997	5.886	Restricted cash in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	715.625	775.391	Third parties
Pihak berelasi	26.827	32.341	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	249.030	237.513	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi	24.574	30.763	Due from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya			Other non-current financial assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	146.401	170.443	Restricted cash in banks
Jaminan	6.635	7.623	Security deposits
Piutang dari Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan	95	58	Receivable from Board of Commissioners, Directors and employees
Aset keuangan tersedia untuk dijual			Available-for-sale financial assets
Efek ekuitas tercatat	10.615	12.475	Quoted equity securities
Efek ekuitas tidak tercatat	992.709	992.709	Unquoted equity securities
Total	3.474.309	3.788.561	Total

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Credit risk identification process is carried out on various factors, including among other things: the purpose of credit and sources of payment; current risk profile of prospective borrowers; the adequacy and quality of collateral; analysis of ability to pay back; internal business capabilities analysis and comparison (*benchmarking*) with similar industry; as well as risk mitigation plan if the debtor has defaulted. In the process of managing credit risk, the Group has set a limit of risk that must be observed and used as a reference in the management of investment and non-investment transactions that include credit risk category.

Maximum exposure to credit risk is as follows:

The aging analysis of financial assets that are not yet due or are not impaired and are past due at the end of the reporting period but not impaired is as follows:

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31
DESEMBER 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

31 Maret / March 31, 2024						
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired				Total/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year		
Nilai wajar melalui laba rugi						<i>Fair value through profit or loss</i>
Dana Investasi	153.921	-	-	-	153.921	Investment Fund
Diperdagangkan	427.038	-	-	-	427.038	Held for trading
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and receivables
Kas dan setara kas	658.083	-	-	-	658.083	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	2.200	-	-	-	2.200	Short-term investments
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	5.997	-	-	-	5.997	Restricted cash in banks
Piutang usaha	631.911	45.727	42.949	9.728	742.452	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	249.030	249.030	Other receivables
Piutang pihak berelasi	24.574	-	-	-	24.574	Due from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya						Other non-current financial assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	146.401	-	-	-	146.401	Restricted cash in banks
Jaminan	6.635	-	-	-	6.635	Security deposits
						Receivable from
Piutang dari Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan	95	-	-	-	95	Board of Commissioners, Directors and employees
Aset keuangan tersedia untuk dijual						Available-for-sale financial assets
Efek ekuitas tercatat	10.615	-	-	-	10.615	Quoted equity securities
Efek ekuitas tidak tercatat	992.709	-	-	-	992.709	Unquoted equity securities
Total	3.114.738	45.727	42.949	9.728	3.474.309	Total
31 Desember / December 31, 2023						
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired				Total/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year		
Nilai wajar melalui laba rugi						<i>Fair value through profit or loss</i>
Dana Investasi	168.783	-	-	-	168.783	Investment Fund
Diperdagangkan	415.266	-	-	-	415.266	Held for trading
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and receivables
Kas dan setara kas	865.080	-	-	-	865.080	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	4.200	-	-	-	4.200	Short-term investments
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	5.886	-	-	-	5.886	Restricted cash in banks
Piutang usaha	411.433	115.262	7.763	17.719	807.732	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	237.513	237.513	Other receivables
Piutang pihak berelasi	30.763	-	-	-	30.763	Due from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya						Other non-current financial assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	170.443	-	-	-	170.443	Restricted cash in banks
Jaminan	7.623	-	-	-	7.623	Security deposits
						Receivable from
Piutang dari Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan	58	-	-	-	58	Board of Commissioners, Directors and employees
Aset keuangan tersedia untuk dijual						Available-for-sale financial assets
Efek ekuitas tercatat	12.475	-	-	-	12.475	Quoted equity securities
Efek ekuitas tidak tercatat	992.709	-	-	-	992.709	Unquoted equity securities
Total	3.154.748	115.262	7.763	17.719	3.788.560	Total

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, piutang usaha, piutang lain-lain, dan piutang pihak berelasi yang secara individual mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp701,6 miliar dan Rp701,6 miliar dan terutama sehubungan dengan pelanggan yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit dan belum membayar piutang tersebut selama lebih dari dua (2) tahun dari tanggal jatuh tempo. Manajemen menilai bahwa sebagian dari piutang tersebut diharapkan dapat dipulihkan.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atau kerugian yang mungkin diderita ketika ada pelunasan liabilitas segera yang menyebabkan Grup berada dalam posisi harus melikuidasi aset dalam waktu sangat singkat dan dengan harga rendah. Termasuk dalam kategori risiko likuiditas yang harus dikelola adalah risiko likuiditas aset dan risiko ketersediaan arus kas.

Risiko likuiditas aset dihasilkan dari posisi pelaku pasar dengan jumlah besar telah memengaruhi harga sekuritas aset Grup di pasar. Karena itu, risiko likuiditas aset Grup banyak tergantung kepada fluktuasi harga saham di pasar, yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: besarnya volume transaksi aset saham, selisih antara harga penawaran dan permintaan di pasar, dari jumlah nilai pasar dari saham yang beredar. Dampak risiko ini terhadap Grup adalah munculnya kewajiban untuk menambah nilai jaminan pinjaman Grup kepada pihak terkait sesuai dengan perjanjian yang disepakati. Risiko arus kas muncul akibat ketidaktersediaan dana tunai Grup untuk membayar pokok dan/atau bunga yang telah jatuh tempo.

Sebagai langkah mitigasi terhadap risiko likuiditas, maka Grup melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Pemantauan eksposur risiko likuiditas aset Grup dan risiko ketersediaan arus kas yang diikuti oleh pengujian kondisi model keuangan Grup di dalam situasi yang sulit (*stress testing*);
- Hasil uji di atas dipakai selanjutnya untuk mengidentifikasi faktor-faktor risiko berdasarkan skala sensitivitasnya pada kinerja keuangan Grup yang akan menuntun Grup untuk pengambilan langkah-langkah pencegahan lebih spesifik; dan
- Upaya-upaya berkesinambungan, jika memungkinkan, dan lebih menguntungkan Grup untuk melakukan proses pelunasan utang melalui skema tanpa penggunaan arus kas adalah bentuk lain dari mitigasi risiko likuiditas ini.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES *(Continued)*

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, individually impaired trade receivables, other receivables, and due from related parties totaling to Rp701.6 billion and Rp701.6 billion, respectively, mainly relate to customers who are unexpectedly facing difficult economic situations and have not paid these receivables for more than two (2) years from due dates. The management assessed that a portion of these receivables is expected to be recovered.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk incurred when a surge in liability withdrawals may put the Group in a position of having to liquidate assets in a very short period of time and at low prices. Included in the category of liquidity risk to be managed are the asset liquidity risk and cash flow availability.

Asset liquidity risk resulting from the large quantity positions taken by market participants has affected the securities market price of the Group's assets. Therefore, liquidity risk on the assets of the Group depends largely on stock price fluctuations on the market, which is influenced by several factors: the volume of transactions of shares assets, the difference between bid and ask price on the market, and the total market value of shares outstanding. The impact of risk on the Group is the top-up obligations to increase the value of the Group's loan collateral to related parties in accordance with the agreed contract. Cash flow risk arises due to lack of cash availability for the Group to pay principal and/or interest that become due.

As initiatives for mitigating liquidity risk, the Group practices the following:

- Monitors liquidity risk exposure of Group assets and the availability of cash flow risk, followed by testing the model conditions in the Group's financial model in a difficult situation (*stress testing*);
- The above test results are then used to identify risk factors based on the scale of sensitivity on the financial performance of the Group which will lead the Group to take more specific preventive measures; and
- Ongoing attempts to obtain non-cash debt settlement that may benefit the Group more, if possible, are other forms of liquidity risk mitigation initiatives.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan instrumen keuangan derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel juga termasuk arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (yang terdiri dari saldo pokok terutang ditambah pembayaran bunga yang akan datang, jika ada) yang mungkin berbeda dengan jumlah tercatat liabilitas keuangan pada tanggal pelaporan.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

The following tables analyze the Group's financial liabilities into its relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (consisting of outstanding principal balance plus future interest payments, if any) which may differ to the carrying amounts of the financial liabilities at the reporting dates.

	Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ <i>Contractual undiscounted cash flows</i>				
	Jumlah tercatat / <i>Carrying amount</i>	Kurang dari 1 tahun / <i>Less than 1 year</i>	Antara 1 dan 5 tahun / <i>Between 1 and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun / <i>Over 5 years</i>	
Tanggal 31 Maret 2024					As of March 31, 2024
Pinjaman dan hutang					<i>Loans and borrowings</i>
Pinjaman jangka pendek	1.287.176	1.287.176	-	-	<i>Short-term loan</i>
Hutang usaha	583.452	583.452	-	-	<i>Trade payables</i>
Hutang lain-lain	130.650	130.650	-	-	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	601.121	601.121	-	-	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman jangka panjang	832.543	809.218	23.325	-	<i>Long-term loans</i>
Hutang sewa pembiayaan	36.153	25.368	10.785	-	<i>Obligation under capital lease</i>
Hutang pihak berelasi	88.436	-	88.436	-	<i>Due to related parties</i>
Total	3.559.531	3.436.985	122.546	-	Total
Tanggal 31 Desember 2023					As of December 31, 2023
Pinjaman dan hutang					<i>Loans and borrowings</i>
Pinjaman jangka pendek	1.278.706	1.278.706	-	-	<i>Short-term loan</i>
Hutang usaha	666.040	666.040	-	-	<i>Trade payables</i>
Hutang lain-lain	127.486	127.486	-	-	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	598.284	598.284	-	-	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman jangka panjang	887.462	865.965	21.497	-	<i>Long-term loans</i>
Hutang sewa pembiayaan	18.456	7.616	10.840	-	<i>Obligation under capital lease</i>
Hutang pihak berelasi	91.701	-	91.701	-	<i>Due to related parties</i>
Total	3.668.135	3.544.097	124.038	-	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses, dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

Grup memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap modal dimana total utang dibagi dengan total modal. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total modal adalah total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perhitungan rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pinjaman berbunga	2.119.719	2.166.168	<i>Interest bearing borrowings Equity attributable to owners of the parent</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.719.863	2.660.663	
Rasio Utang terhadap Modal	0,78	0,81	Debt to Equity Ratio

Grup tidak tunduk pada persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar pada tahun 2024 dan 2023.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

The Group monitors its use of capital structure using a debt-to-equity ratio which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest bearing borrowings, while equity represents total equity attributable to owners of the parent.

Calculation of debt-equity ratio were as follows:

40. KELANGSUNGAN USAHA

Grup telah mengalami kerugian berulang dari kegiatan usahanya yang mengakibatkan defisit sebesar Rp19,5 triliun dan Rp19,5 triliun masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Kondisi ini sebagian besar disebabkan oleh rugi penurunan nilai investasi, rugi neto pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama dan perubahan nilai wajar derivatif. Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2024, Grup memiliki arus kas operasi negatif sebesar Rp150,1 miliar. Grup memiliki pinjaman yang telah jatuh tempo dan sedang melakukan negosiasi dengan krediturnya untuk merestrukturisasi pinjamannya.

Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen telah membuat langkah-langkah dan rencana untuk menghadapi hal tersebut antara lain, sebagai berikut:

- a. Melakukan aksi korporasi untuk mengeliminasi defisit yang ada.
- b. Menuntaskan program restrukturisasi utang melalui konversi utang menjadi saham.
- c. Peningkatan modal melalui penerbitan saham baru baik melalui penawaran umum maupun *private placement*.
- d. Menjalinkan kerja sama dengan *strategic partner* melalui *joint venture* atau *joint operations* dalam pengembangan bisnis yang ada maupun bisnis yang baru.
- e. Mengembangkan bidang usaha yang lebih focus ke green industries melalui pengembangan infrastruktur pembangkit listrik dengan energi baru dan terbarukan, pengembangan kendaraan listrik dan sarana penunjangnya serta teknologi cepat bangun (3DCP dan prefab housing).

40. GOING CONCERN

The Group incurred recurrent losses from its operations resulting in incurred deficits amounting to Rp19.5 trillion and Rp19.5 trillion as of December 31, 2023 and 2022, respectively. This was mainly caused by the impairment losses of investments, net loss of associates and jointly controlled entities and fair value changes of derivatives. For the three month periods ended March 31, 2024, the Group has negative operating cash flows amounting to Rp150.1 billion. The Group has matured loans and is undergoing discussion with its creditors to restructure the loans.

In relation to this matter, management has taken actions and plans to address the going concern issue through, which include among others, the following measures:

- a. Undertake corporate action to eliminate deficit.
- b. Complete the debt restructuring program through conversion of debt into shares.
- c. Boost capital by issuing new shares, either through a public offering or private placement.
- d. Establish collaborative partnerships with strategic partners through joint ventures or joint operations for the development of both existing and new business endeavors.
- e. Develop business area with stronger focus on green industries through the expansion of infrastructure for power generation using renewable energy sources, development of electric vehicles and supporting facilities, as well as rapid construction technology (3DCP and prefab housing).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31
DESEMBER 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

40. KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)

- f. Mengembangkan bidang usaha baru atau jenis produk baru sebagai upaya tambahan sumber pendapatan yang berkelanjutan.

Restrukturisasi pinjaman yang dijalankan Perusahaan telah berhasil dilakukan pada tanggal Desember 2023, yang terlihat dengan membaiknya rasio *debt to equity* Perusahaan. Selain itu, masih terdapat pinjaman yang telah jatuh tempo dan sedang dalam proses negosiasi dengan krediturnya untuk merestrukturisasi pinjaman tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dalam proses finalisasi restrukturisasi dengan beberapa kreditur dalam rangka konversi utang menjadi saham.

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Tidak terdapat peristiwa penting setelah tanggal pelaporan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

42. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

Perjanjian Kerjasama Pembangunan Konstruksi

Pada tanggal 22 Desember 2023, PT Bakrie Construction (BCons), entitas anak, menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembangunan Konstruksi melalui PT Praja Persada Imperium ("PPI") serta menunjuk PPI untuk memberikan jasa dalam rangka membantu proses perencanaan dan kegiatan lainnya dalam melaksanakan Pekerjaan Konstruksi sesuai dengan Proyek dan Surat Penunjukan dari VKTR kepada BCONS pada proyek Pembangunan Konstruksi milik VKTR yang berlokasi di Jalan Raya Magelang Purworejo KM 10, Desa Tempurejo, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah, dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

BCons wajib menyediakan modal kerja sebesar Rp155 miliar untuk melaksanakan Pekerjaan dan melakukan pengawasan atas pembayaran yang dilakukan VKTR diterima sesuai dengan waktu yang ditetapkan dalam Perjanjian, serta memberikan laporan atas penerimaan pembayaran dari VKTR.

PPI wajib menyiapkan *material on site* (MOS) berupa material untuk kebutuhan pelaksanaan Pekerjaan dengan spesifikasi yang akan mengacu pada perjanjian.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. GOING CONCERN (Continued)

- f. Develop new business or new type of products as additional resources of recurring income.

The loan restructuring conducted by the Company has been successfully completed as of December 2023, as evidenced by the improvement in the Company's debt to equity ratio. Additionally, there are matured loans that are currently under negotiation with creditors for loan restructuring.

As of completion date of the consolidated financial statements, the Company is still in the finalization process regarding the restructuring with creditors in the conversion of debt into shares.

41. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

There is no important transaction after the reporting date until the completion date of the consolidated financial statements.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Construction Development Agreement

On December 22, 2023, PT Bakrie Construction (BCons), a subsidiary, entered into a Construction Development Agreement through PT Praja Persada Imperium ("PPI") and appointed PPI to provide services in order to assist the planning process and other required activities in the implementation of Construction Work according to Project and Appointment Letter from VKTR to BCONS on the Construction Development project owned by VKTR located at Jalan Raya Magelang Purworejo KM 10, Desa Tempurejo, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah, for a period of twelve (12) months.

BCons is obligated to provide working capital amounting to Rp155 billion to perform of the project and supervise the payments by VKTR in accordance with agreed-upon time in the Agreement, and to provide reports on the receipt of payments from VKTR.

PPI is required to prepare on-site material (MOS) consisting of material needed for the implementation of the job with specifications that will refer to the agreement.

42. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

Perjanjian Konstruksi

Pada tanggal 28 Desember 2023, VKTR telah menandatangani Perjanjian Konstruksi dengan BCons, pihak berelasi, sebesar Rp180,08 miliar, sehubungan dengan pekerjaan dan jasa pembangunan konstruksi untuk aktivitas industri dan perkantoran pada fasilitas Perusahaan yang berlokasi di Jl. Raya Magelang Purworejo KM 10, Desa Tempurejo, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah ("Pekerjaan"). Ruang lingkup Pekerjaan di antara lain tetapi tidak terbatas pada mechanical engineering dan gedung (termasuk united shop, sarana inspeksi, tempat menyimpan kendaraan, sarana pembuangan air, dan sistem teknologi informasi). Jangka waktu penyelesaian Pekerjaan adalah dua belas (12) bulan setelah Perjanjian Konstruksi ini ditandatangani. Adapun, VKTR juga memberikan jaminan untuk kepentingan pinjaman modal kerja dari pihak bank untuk pelaksanaan pekerjaan BCons dengan imbal jasa sebesar 0,25% untuk VKTR.

Perjanjian Gadai Saham

Sehubungan dengan pelaksanaan Perjanjian Konstruksi diatas, VKTR dan PT Bakrie Metal Industries (BMI), pemegang saham, entitas anak, telah menandatangani Perjanjian Gadai Saham dimana BMI, sebagai pemberi gadai, setuju untuk memberikan jaminan gadai atas seluruh sahamnya pada BCons setara dengan 98,23% dari saham yang dikeluarkan oleh BCons.

Gugatan terhadap CV Inti Mandiri Sadaya

Pada tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan telah menerima Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 308/PDT/2023/PT DKI mengenai gugatan Perusahaan terhadap CV. Inti Mandiri Sadaya (IMS) yang telah ditolak. Berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tersebut, piutang terutang Perusahaan dari IMS tidak dapat lagi ditagih oleh Perusahaan, antara lain.

Pada tanggal 13 September 2023, Perusahaan telah mengajukan/menyerahkan Memori Kasasi atas Putusan Pengadilan tersebut.

Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)

Pada tanggal 8 Maret 2021, Permohonan PKPU oleh PT Rizkinusa Indahpersada selaku Pemohon PKPU terhadap PT Bakrie Building Industries (BBI), entitas anak selaku Termohon PKPU diterima Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dan terdaftar dengan Nomor Perkara No. 48.Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Pada tanggal 21 April 2022, pembacaan putusan oleh Majelis Hakim. Pada intinya, Majelis Hakim mengabulkan Permohonan PKPU yang diajukan oleh Pemohon PKPU dan menetapkan BBI berada dalam PKPU Sementara selama empat puluh dua (42) hari.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

Construction Agreement

On December 28, 2023, VKTR executed the Construction Agreement with BCons, related party, amounting to Rp180.08 billion, in relation to the construction work and development services for industry and office activities on the facility of the Company located at Jl. Raya Magelang Purworejo KM 10, Tempurejo Village, Tempuran District, Magelang Regency, Central Java Province ("Work"). The scope of Work is among others but not limited to mechanical engineering and building (including a united shop, inspection shop, carport, wastewater treatment, and information technology system). The period to conclude the Work is twelve (12) months after the Construction Agreement is executed. Moreover, VKTR also provides a guarantee for working capital facility obtained from a banking institution in relation to the work conducted by BCons with fee amounting to 0.25% for VKTR.

Pledges of Shares Agreement

In relation to the implementation of Construction Agreement mentioned above, VKTR and PT Bakrie Metal Industries (BMI), subsidiary, signed the Pledge of Shares Agreement in which BMI, as the pledgor, agrees to pledge all of its shares on BCons equal to 98.23% of shares issued by BCons.

Lawsuit against CV Inti Mandiri Sadaya

On June 27, 2023, the Company received the DKI Jakarta High Court's decision regarding the Company's lawsuit filed against CV Inti Mandiri Sadaya (IMS) which has been rejected. Based on the DKI Jakarta High Court's decision, the Company's receivable from IMS can no longer be collected by the Company, among others.

On September 13, 2023, the Company filed/submitted the Request for Cassation in relation to the Court's Decision mentioned above.

Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU)

On March 8, 2021, the PKPU petition by PT Rizkinusa Indahpersada as the PKPU Petitioner against PT Bakrie Building Industries (BBI), subsidiary as the PKPU Respondent was received by the Commercial Court at the Central Jakarta District Court and registered with Case Number No. 48.Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst.

On April 21, 2022, the award was read by the Panel of Judges. In essence, the Panel of Judges granted the PKPU Petition filed by the PKPU Petitioner and determined that BBI was in the Provisional PKPU for forty two (42) days.

42. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

Pada tanggal 2 Juni 2022, Majelis Hakim membacakan Putusan Homologasi yang isinya antara lain adalah menyatakan sah dan mengikat secara hukum perjanjian perdamaian antara Debitur dengan Para Kreditor pada tanggal 25 Mei 2022 serta menyatakan bahwa PKPU BBI demi hukum berakhir.

Pada tanggal 10 Juni 2022, 6 (enam) kreditor PKPU BBI mengajukan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung atas putusan pengesahan perjanjian perdamaian antara kreditor dengan BBI telah terdaftar dengan nomor register yaitu 1259/K/Pdt.Sus-Pailit/2022.

Pada tanggal 12 September 2022, telah terbit amar putusan dari Mahkamah Agung untuk perkara nomor 1259/K/Pdt.Sus-Pailit/2022. Isi dari amar putusan Mahkamah Agung adalah antara lain menolak permohonan kasasi dari para kreditor pemohon kasasi.

Pada tanggal 13 Januari 2023, 3 (tiga) kreditor PKPU BBI, telah mendaftarkan di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat permohonan Peninjauan Kembali (PK) kepada Mahkamah Agung atas putusan kasasi perkara PKPU BBI tertanggal 12 September 2022.

Pada tanggal 2 Februari 2023, BBI menyampaikan Kontra Memori atas PK kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dan diterima pada hari dan tanggal yang sama.

43. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM DITERAPKAN

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2024. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Pernyataan baru dan amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan; dan
- Amendemen PSAK No. 75, "Sewa" tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

On June 2, 2022, the Panel of Judges announce the Homologation Award, the contents of which included stating that the settlement agreement was valid and legally binding between the Debtor and the Creditors on May 25, 2022 and stated that BBI PKPU was legally terminated.

On June 10, 2022, 6 (six) PKPU creditors of BBI submitted a request for cassation to the Supreme Court for the decision to ratify the settlement agreement between the creditors and BBI which had been registered with the register number 1259/K/Pdt.Sus-Pailit/2022.

On September 12, 2022, award was issued by the Supreme Court for case number 1259/K/Pdt.Sus-Pailit/2022. The contents of the Supreme Court's award include, among other things, declining the cassation request from the creditors of the cassation plaintiff.

On January 13, 2023, 3 (three) PKPU creditors of BBI registered with the Commercial Court at the Central Jakarta District Court a request for Judicial Review (JR) to the Supreme Court for the cassation award in the PKPU case for BBI dated September 12, 2022.

On February 2, 2023, BBI submitted a Counter Memorandum to the JR to the Supreme Court through the Commercial Court at the Central Jakarta District Court and was received on the same day and date.

43. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET ADOPTED

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards that are not yet effective for annual periods beginning on January 1, 2024. However, earlier application is permitted.

The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2024 are as follows:

- *Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" related to Non-Current Liabilities with Covenants; and*
- *Amendment to PSAK No. 75, "Leases" related to Lease Liability in a Sale and Leaseback.*

**43. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM
DITERAPKAN**

Pernyataan baru dan amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 – Informasi Komparatif.

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**43. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET
ADOPTED**

The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 are as follows:

- *PSAK No. 74, "Insurance Contracts"; and*
- *Amendment to PSAK No. 74, "Insurance Contracts" regarding the Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 - Comparative Information*

The Group is evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such SAK.